

SKRIPSI

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM
MENDESAIN PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB DI MTs YMPI RAPPANG**



OLEH

ANDI AQSHA DWIJAYA AKRAB

NIM: 2120203888204005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

SKRIPSI

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM
MENDESAIN PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB DI MTs YMPI RAPPANG**



OLEH

ANDI AQSHA DWIJAYA AKRAB

NIM: 2120203888204005

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institusi Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts Ympi Rappang

Nama Mahasiswa : Andi Aqsha Dwijaya Akrab

Nomor Induk Mahasiswa : 2120203888204005

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : B-2663/In.39/FTAR.01//PP.00.9/07/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Herdah, M.Pd.

NIP : 196112031999032001



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts Ympi Rappang

Nama Mahasiswa : Andi Aqsha Dwijaya Akrab

Nomor Induk Mahasiswa : 212020388204005

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dasar Penetapan Penguji : B.896/In.39/FTAR.01//PP.00.9/04/2025

Tanggal Kelulusan : 08 Juli 2025

Disetujui Oleh:

Dr. Herdah, M.Pd.

(Ketua)

Dr. Hj. Darmawati, S.Ag, M.Pd.

(Anggota)

Ali Rahman, S.Ag, M.Pd.

(Anggota)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP: 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur ke hadirat Allah swt. yang telah memberikan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua tercinta bapak Andi Muh. Akrab Arief dan Hj. Andi Atira Hude atas pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, mendidik, membimbing, dan selalu memberikan kasih sayang, serta dukungan dan mendoakan penulis dalam keadaan apapun.

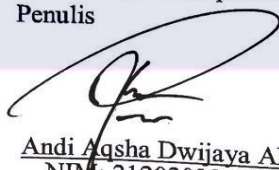
Penulis selama ini telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Herdah, M.Pd. selaku Pembimbing Skripsi atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hannani, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN Parepare) yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Dr. Zulfah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianannya, sehingga menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Dr. Muhammad Irwan M.Pd.I, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan arahan selama menempuh studi di IAIN Parepare.

4. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd. dan Ali Rahman, S.Ag., M.Pd., selaku dewan penguji atas kontribusi, kritikan dan saran demi kesempurnaan penyusunan skripsi.
 5. Segenap dosen pengajar pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab atas Ilmu yang diberikan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan.
 6. Sirajuddin, S.Pd.I., S.IPI., M.Pd. selaku Kepala Perpustakaan IAIN Parepare atas izin dan kesempatan yang telah diberikan untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan sebagai tempat dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
 7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, atas segala arahan dan bantuannya.
 8. Andi Saleh B, S.Pd., M.Pd. I, selaku kepala madrasah dan seluruh guru MTs YMPI Rappang, atas kesempatan dan izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah MTs YMPI Rappang.
 9. Nurhalisa, Terima kasih selalu menemani dan menjadi *support system* penulis. Terima kasih telah memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran, materi maupun bantuan, terima kasih menjadi bagian perjalanan penulis hingga saat ini.
- Terakhir, penulis ingin berterima kasih kepada diri sendiri, apresiasi yang sebesar-besarnya karena telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Parepare, 19 Mei 2025
21 Dzulqaidah 1446 H
Penulis


Andi Agsha Dwijaya Akrob
NIM: 2120203888204005

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

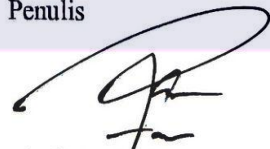
Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andi Aqsha Dwijaya Akrab
NIM : 2120203888204005
Tempat/Tgl. Lahir : Rappang, 23 April 2003
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab di MTs YMPI Rappang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 19 Mei 2025
21 Dzulqaidah 1446 H

Penulis



Andi Aqsha Dwijaya Akrab
NIM: 2120203888204005

ABSTRAK

Andi Aqsha Dwijaya Akrab. *Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs YMPI Rappang.* (dibimbing oleh ibu Herdah)

Kemampuan pedagogik merupakan dasar yang harus dimiliki guru untuk menjalankan pembelajaran secara efektif. Di MTs YMPI Rappang, guru bahasa Arab memiliki kompetensi pedagogik yang cukup baik, namun masih terdapat kekurangan dalam perancangan pembelajaran, seperti belum optimalnya pencapaian tujuan, kurangnya perhatian terhadap karakteristik peserta didik, serta perlunya peningkatan penguasaan komponen pedagogik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta menganalisis komponen kompetensi pedagogik yang perlu dimiliki.

Metode penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan Fenomenologi atau *Phenomenological Research*. Metode penelitian ini digunakan untuk memahami dan menggambarkan pengalaman seseorang terhadap suatu peristiwa atau fenomena tertentu secara mendalam. Dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Proses analisis data mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru bahasa Arab di MTs YMPI Rappang memiliki kompetensi pedagogik yang baik, ditunjang oleh sarana dan prasarana yang lengkap sehingga guru dalam mendesain pembelajaran lebih sempurna. Guru juga telah menguasai komponen penting kompetensi pedagogik dalam mendesain pembelajaran. Dengan penguasaan ketiga komponen tersebut, guru mampu merancang pembelajaran bahasa Arab yang lebih sempurna dan bermakna bagi peserta didik. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran bahasa Arab di madrasah tersebut.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Desain Pembelajaran, Bahasa Arab, Pembelajaran Efektif.

DAFTAR ISI

SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	.iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Relevan	10
B. Tinjauan Teori.....	14
C. Kerangka Konseptual.....	34
D. Kerangka Pikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	38
C. Fokus Penelitian	38
D. Jenis Dan Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data.....	40
F. Uji Keabsahan Data.....	42

G. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	48
1. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab.....	48
2. Faktor-Faktor Penghambat dan Pendukung Guru dalam Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab	65
3. Komponen Kompetensi Pedagogik Yang Perlu Dimiliki Guru dalam Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab	69
B. Pembahasan Hasil Penelitian	71
1. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab.....	72
2. Faktor-Faktor Penghambat dan Pendukung Guru dalam Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab	87
3. Komponen Kompetensi Pedagogik Yang Perlu Dimiliki Guru dalam Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab	92
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	95
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	VIII
BIODATA PENULIS	XLVII

DAFTAR TABEL

NO. TABEL	JUDUL TABEL	HALAMAN
2.1	Relevansi Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Penulis	12



DAFTAR GAMBAR

NO. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	36
4.1	Hasil Observasi	50
4.2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	51



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Profil Sekolah	Terlampir
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Terlampir
3	Instrumen Penelitian	Terlampir
4	SK Judul Dan Penetapan Pembimbing	Terlampir
5	Surat Permohonan Izin Penelitian Dari Kampus	Terlampir
6	Surat Izin Penelitian Penanaman Modal	Terlampir
7	Surat Selesai Meneliti	Terlampir
8	Surat Keterangan Wawancara	Terlampir
9	Dokumentasi	Terlampir

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsha	Tsha	te dan sha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dshal	Dh	de dan sha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ş	es
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di atas)
ط	Tho	ṭ	te
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (diftong) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
اَوْ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ/آ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
إِ/ي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
أُ/و	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعَم : *Nu'ima*

عُدُّو : *'Aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : “Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*, khusus dan umum.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī ṣilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. Lafẓ al-Jalalah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

: Hum fī rahmmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladzhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naşr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naşr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naşr Hamīd Abū*)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānāhu wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS ../ ..: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor).
Karena dalam bahasa Indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*).
Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara sederhana kata "pedagogis" berasal dari bahasa Yunani, yaitu "*paedos*" yang berarti anak dan "*agogos*" yang berarti membimbing atau mengantar. Jadi, pedagogik itu bisa dibilang adalah cara atau metode untuk membimbing anak-anak. Dalam konteks pendidikan, ini berarti memberikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai moral kepada peserta didik supaya mereka dapat tumbuh dan berkembang dengan benar. Hal ini sangat penting dalam dunia pendidikan, karena pedagogis bukan cuma mengajarkan materi pelajaran, tetapi juga mencakup aspek pembentukan karakter dan sikap siswa dalam menghadapi kehidupan.

Di dalam kelas, kompetensi pedagogik sangat penting bagi seorang pendidik. Dengan kompetensi ini, pendidik bukan hanya menguasai materi, tapi juga tahu bagaimana cara menyampaikan pelajaran dengan cara memudahkan peserta didik memahami dan pembelajaran menyenangkan. Lebih dari itu, seorang guru yang kompeten dalam pedagogis bisa membangun hubungan yang baik dengan peserta didik. menciptakan suasana belajar yang nyaman, dan mendukung perkembangan sosial emosional mereka. Jadi, pedagogis bukan hanya soal mengajar, tapi juga tentang bagaimana memahami kebutuhan dan kondisi siswa agar proses belajar mengajar pembelajaran bisa berjalan efektif dan menyenangkan.¹

Kemampuan pedagogik itu merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk menjalankan proses pembelajaran dengan efektif.

¹ Aulia Akbar, "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru," *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 1 (21 Januari 2021): 23.

Kemampuan ini melibatkan penggunaan berbagai metode dan model pembelajaran agar siswa bisa belajar dengan maksimal. Sayangnya, banyak guru yang kadang menganggap hal ini sepele atau tidak terlalu penting. Padahal, kemampuan pedagogik yang baik sangat mempengaruhi perkembangan siswa. Saat merencanakan pembelajaran, seorang guru harus bisa merancang kegiatan yang matang. Itu termasuk menentukan tujuan pembelajaran, memilih materi yang sesuai, memilih metode yang tepat, dan merencanakan cara evaluasi yang akan dilakukan.² Jadi, kemampuan pedagogik tidak hanya soal mengajar, tapi juga soal persiapan yang matang sebelum mengajar. Seorang guru yang baik harus mempersiapkan segala sesuatunya dengan matang agar proses pembelajaran bisa berjalan lancar dan efektif. Oleh karena itu, guru perlu menguasai berbagai komponen dalam mendesain pembelajaran dan mampu menerapkannya dengan baik di kelas. Semua komponen ini saling terkait dan saling mendukung satu sama lain, sehingga menjadi suatu kesatuan yang tak terpisahkan dalam proses belajar mengajar. Setiap bagian dalam desain pembelajaran itu saling berhubungan dan harus dipenuhi agar pembelajaran bisa berjalan dengan optimal. Itulah sebabnya, sebelum memulai proses belajar mengajar, seorang guru harus merancang dan mempersiapkan segala sesuatunya terlebih dahulu dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Kemampuan Pedagogik menurut J. Hoogveld (Belanda) pedagogik adalah “Ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak menuju tujuan tertentu, yaitu agar di kemudian hari mereka dapat menyelesaikan tugas hidupnya secara mandiri”.³ Sedangkan Menurut Suarno “pedagogik adalah pendidikan yang lebih menekankan

² Agus Baskara dan Nani Sutarni, “Kompetensi pedagogik guru sma di indonesia: sebuah systematic literature review,” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 3 (2024): 3481–3496.

³ Muhammad Insan Jauhari, “Upaya Guru Fiqih dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik di Madrasah,” *Tarbawiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 4, no. 2 (2021): 205–214.

pada praktik, yang menyangkut kegiatan pendidikan, kegiatan membimbing anak”.⁴ Pedagogik merupakan teori yang secara cermat, kritis, dan tidak memihak mengembangkan konsep tentang hakikat manusia, hakikat anak, hakikat tujuan pendidikan, dan proses pendidikan.

Agar kompetensi pedagogik guru tercapai dengan efektif, penting bagi guru untuk memahami cara mendesain pembelajaran yang baik. Desain pembelajaran itu intinya adalah cara guru merencanakan agar proses belajar mengajar di kelas berjalan lancar dan menyenangkan. Guru perlu memikirkan berbagai aspek, seperti tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, materi yang akan disampaikan, serta metode pengajaran yang tepat. Selain itu, cara mengevaluasi hasil belajar siswa juga harus dipertimbangkan dengan matang, agar guru bisa tahu sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Yang tak kalah penting, guru juga harus mempertimbangkan karakteristik siswa. Setiap siswa memiliki cara belajar dan kebutuhan yang berbeda, sehingga pembelajaran harus dirancang agar sesuai dan menarik bagi mereka. Selain itu, guru harus memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada, seperti media pembelajaran, untuk membuat proses belajar lebih variatif dan menyenangkan. Agar pembelajaran berjalan terstruktur, semua elemen tersebut perlu disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dengan desain pembelajaran yang matang, guru bisa menciptakan suasana yang kondusif dan membuat siswa tetap termotivasi serta aktif dalam belajar, sehingga hasil pembelajaran bisa maksimal.

Dalam bidang pendidikan, desain pembelajaran sangat penting karena tujuannya adalah memberikan peserta didik pengalaman belajar yang menarik dan

⁴ Rahma Alfateza, “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipadi Sd It Ummi Kota Bengkulu,” 2022.

berhasil. Mendesain pembelajaran dengan pendekatan yang sistematis dan terencana sangat penting dalam periode pendidikan saat ini, terutama untuk memenuhi persyaratan dan masalah yang terus berubah. Untuk mencapai hasil belajar terbaik bagi peserta didik, desain pembelajaran memerlukan lebih dari sekadar memilih sumber daya dan metode pengajaran yang tepat. Desain pembelajaran juga memerlukan persiapan yang cermat, termasuk menetapkan tujuan pembelajaran yang tepat, menilai persyaratan siswa, merancang instrumen penilaian yang sesuai, dan merumuskan strategi. Semua ini dilakukan untuk memastikan bahwa pengetahuan yang diberikan benar-benar bermanfaat dan sejalan dengan tren terkini.

Kemampuan desain Pembelajaran untuk menggabungkan berbagai elemen pembelajaran menjadi satu kesatuan yang koheren dan bermanfaat adalah hal yang membuatnya begitu penting. Proses ini mendorong pengembangan kemampuan dan sikap yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari selain memfasilitasi transfer pengetahuan. Dengan demikian, penting bagi para pendidik dan pengembang kurikulum untuk memiliki pemahaman menyeluruh tentang model desain pembelajaran. Mendesain pembelajaran Bahasa Arab memerlukan perencanaan yang matang agar peserta didik dapat memahami dan menguasai bahasa ini dengan baik. Langkah pertama adalah menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas, seperti agar siswa bisa memahami teks sederhana, berbicara dalam percakapan sehari-hari, atau mengenal tata bahasa Arab. Kemudian, guru perlu memilih materi yang relevan, seperti kosakata dasar, ungkapan umum, dan struktur kalimat yang sering digunakan.

Metode pengajaran juga harus disesuaikan, misalnya menggunakan pendekatan komunikatif untuk melatih berbicara dan mendengarkan, atau metode audiolingual yang menekankan pengulangan. Media pembelajaran seperti aplikasi, video, dan buku

teks dengan latihan soal juga bisa membantu. Evaluasi perlu direncanakan, misalnya dengan tes lisan untuk kemampuan berbicara dan tes tertulis untuk mengukur pemahaman kosakata dan tata bahasa. Semua elemen ini harus terintegrasi dengan tujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan efektif bagi siswa.

Pembelajaran bahasa Arab dilakukan dengan cara yang seefektif mungkin agar siswa bisa mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Guru punya peran besar dalam hal ini, karena keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada cara guru mengajar. Seorang guru yang baik akan mendorong siswa untuk bisa memahami dan menguasai bahasa Arab, baik dalam hal akademik maupun keterampilan praktis. Selain itu, guru juga berperan dalam membantu siswa berkembang secara emosional, moral, dan spiritual. Jadi, kualitas siswa yang baik, yang tidak hanya pintar tapi juga matang dalam berbagai aspek kehidupan, sangat dipengaruhi oleh cara dan kebijaksanaan guru dalam mendidik mereka.

Guru perlu merancang kegiatan pembelajaran dengan memilih strategi dan teknik yang tepat sebelum mulai mengajarkan materi. Pemilihan strategi yang baik bisa mempercepat dan meningkatkan keberhasilan proses belajar siswa. Selain itu, penting bagi guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, agar siswa bisa belajar dengan lebih nyaman dan antusias. Tujuan utamanya adalah membuat siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga menikmati proses belajar, sehingga mereka lebih termotivasi untuk terus belajar.

Dalam standar nasional pendidikan, pada pasal 28 ayat (3) butir a terkait kompetensi pedagogik tercantum dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005, dijelaskan bahwa kompetensi pedagogik mencakup kemampuan untuk mengelola pembelajaran siswa, merancang dan melaksanakan pembelajaran,

mengevaluasi hasil belajar, serta mengembangkan potensi siswa agar dapat mengaktualisasikan berbagai kemampuan yang dimilikinya.⁵ Artinya, kompetensi pedagogik mencakup semua aspek yang dibutuhkan guru untuk membantu siswa berkembang secara maksimal dalam proses belajar. Dan pada penelitian Sitti Nuralan pada jurnalnya yang berjudul “Kompetensi Pedagogik guru dalam mendesain pembelajaran Di SD Negeri 23 Tolitoli” mengemukakan bahwa Seorang guru harus menyiapkan beberapa komponen pembelajaran sebelum mengajar untuk menunjukkan kemampuan pedagogisnya.⁶ Dengan demikian, seorang guru harus menguasai sejumlah bidang agar dapat merencanakan pembelajaran dan melaksanakannya di kelas. Karena unsur-unsur tersebut saling terkait dan saling bergantung, maka semuanya harus terpenuhi selama proses belajar mengajar. Sebelum memulai proses pembelajaran di kelas, guru menyiapkan dan merancang komponen-komponen tersebut menjadi satu kesatuan yang utuh, yang dituangkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), salah satu rancangan pembelajaran.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di Mts YMPI Rappang, bahwa guru yang mengajar di sana memiliki kemampuan pedagogik yang cukup baik, namun masih ada beberapa aspek dalam proses pembelajaran yang belum terpenuhi secara maksimal. Misalnya, ketika merancang pembelajaran, tujuan pembelajaran masih ada yang belum tercapai sesuai dengan desain yang diharapkan, dan belum cukup mempertimbangkan karakteristik peserta didik, adanya faktor yang menjadi pendukung dan penghambat, dan Penguasaan komponen kompetensi pedagogik oleh guru bahasa Arab masih perlu

⁵ E. Mulyasa, “*Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi*” (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2004): 75.

⁶ Sitti Nuralan, “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mendesain Pembelajaran Di SD Negeri 23 Tolitoli,” *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan* 5, no. 1 (30 April 2020): 65–69.

ditingkatkan agar pembelajaran yang dirancang lebih efektif dan menarik bagi peserta didik.

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai kemampuan pedagogik guru dalam mendesain suatu pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Arab di Mts YMPI Rappang dan salah satu alasan peneliti mengangkat judul ini, karena seringnya terdapat permasalahan mengenai kemampuan pedagogik guru yang dimana adanya faktor yang menjadi pendukung dan penghambat, dan adanya penguasaan komponen kompetensi pedagogik oleh guru bahasa Arab masih perlu ditingkatkan agar pembelajaran yang dirancang lebih efektif dan menarik bagi siswa di Mts YMPI Rappang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab di MTs YMPI Rappang?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat guru dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab di MTs YMPI Rappang?
3. Apa saja komponen kompetensi pedagogik yang perlu dimiliki oleh guru bahasa Arab dalam mendesain pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa di MTs YMPI Rappang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab di MTs YMPI Rappang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat guru dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab di MTs YMPI Rappang.
3. Untuk menganalisis apa saja komponen kompetensi pedagogik yang perlu dimiliki oleh guru bahasa Arab dalam mendesain pembelajaran yang efektif dan menarik bagi peserta didik di MTs YMPI Rappang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat bagi peneliti yaitu untuk menambah pengalaman dan wawasan khususnya pada kompetensi pedagogik yang diterapkan oleh guru di MTs YMPI Rappang dan dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi dan cara mengatasinya, serta dapat menambah referensi bagi calon peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, dalam memahami dan mengkaji lebih lanjut topik yang diteliti. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai dasar dan data awal bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan kajian pada bidang serupa, sehingga dapat memperkaya keilmuan

serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan dan pengajaran bahasa Arab.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan akan mampu menambah pengetahuan mengenai kompetensi pedagogik khususnya dalam mendesain pembelajaran bahasa arab dan hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi pegangan untuk kedepannya sebagai modal awal dalam melakukan pengajaran serta membangkitkan minat peneliti lain untuk kompetensi pedagogik yang dimiliki guru dalam mendesain pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa arab di Indonesia.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan Pustaka adalah bagian dari penelitian atau tulisan ilmiah yang berfungsi untuk mengkaji dan menganalisis penelitian atau teori yang telah ada sebelumnya. Dalam tinjauan pustaka, penulis mengumpulkan dan merangkum berbagai sumber, seperti buku, artikel, dan jurnal, yang relevan dengan topik yang dibahas. Diantaranya sebagai berikut:

Wahyu Muh. Syata, dkk. Pada jurnalnya yang berjudul “ Analisis Kompetensi Pedagogik Guru”. Adapun tujuan penelitiannya untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru dari sudut pandang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Adapun persamaan penelitian yaitu sama-sama mengkaji tentang kompetensi pedagogik guru. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian deskripsi kualitatif dengan menggunakan *literature* atau studi Pustaka, yang dimana pendekatan kualitatif dengan menggunakan *literature* atau studi Pustaka itu sangat relevan untuk mengembangkan pengetahuan yang mendalam tentang pandangan sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan *naturalistic inquiry* atau penelitian lapangan, yang dimana pendekatan kualitatif dengan menggunakan *naturalistic inquiry* atau penelitian lapangan memberikan gambaran nyata tentang kondisi yang sedang diteliti.⁷

Sitti Nuralan pada jurnalnya yang berjudul “Kompetensi Pedagogik guru dalam mendesain pembelajaran Di SD Negeri 23 Tolitoli ”. Adapun tujuan penelitiannya

⁷ Wahyu Muh. Syata et al., “Ananlisis Kompetensi Pedagogik Guru” 9, no. 1 (2024): 63–68.

untuk mengetahui bagaimana kondisi kemampuan kompetensi pedagogik guru dalam mendesain pembelajaran di SD Negeri 23 Tolitoli. Adapun persamaan penelitian yaitu, sama-sama mengkaji tentang kompetensi pedagogik guru dalam mendesain pembelajaran. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus capaian hasil penelitian yaitu peneliti terdahulu membahas kompetensi pedagogik guru tentang bagaimana mengenal karakteristik peserta didik, bagaimana pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh guru, bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran dalam mendesain pembelajaran sedangkan penelitian saat ini membahas kompetensi pedagogik guru tentang bagaimana ruang lingkup kompetensi pedagogik itu sendiri, apa saja faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat guru, apa saja komponen kompetensi pedagogik yang perlu dimiliki oleh guru dalam mendesain pembelajaran khususnya pada pembelajaran bahasa Arab.⁸

Husnaini dan Siti Munfiatik pada jurnalnya yang berjudul “Desain Pembelajaran Bagi Guru”. Adapun tujuan penelitiannya untuk memberikan pemahaman kepada guru tentang mendesain pembelajaran dan bagaimana mengembangkan desain pembelajaran dengan berbagai macam model pembelajaran. Adapun persamaannya yaitu, sama-sama mengkaji tentang mendesain pembelajaran bagi guru. Adapun perbedaannya yaitu, peneliti terdahulu membahas tentang bagaimana guru mendesain pembelajaran yang dapat diterapkan pada semua mata pelajaran dengan berbagai macam model sedangkan penelitian saat ini membahas

⁸ Sitti Nuralan, “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mendesain Pembelajaran Di SD Negeri 23 Tolitoli,” *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan* 5, no. 1 (30 April 2020): 65–69.

tentang bagaimana guru mendesain pembelajaran yang khusus untuk mata pelajaran bahasa Arab.⁹

Tabel 2.1 Relevansi Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Penulis

Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
Wahyu Muh. Syata, dkk	“ Analisis Kompetensi Pedagogik Guru”	- Mengkaji tentang kompetensi pedagogik guru	- penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian deskripsi kualitatif dengan menggunakan <i>literature</i> atau studi Pustaka. - penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan <i>naturalistic inquiry</i> atau penelitian lapangan.
Sitti Nuralan	“Kompetensi Pedagogik guru dalam mendesain pembelajaran Di SD Negeri 23 Tolitoli”	- Mengkaji tentang kompetensi pedagogik guru dalam mendesain pembelajaran	- peneliti terdahulu membahas kompetensi pedagogik guru tentang bagaimana mengenal karakteristik peserta didik, pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh guru, rencana pelaksanaan pembelajaran dalam mendesain pembelajaran - penelitian saat ini membahas kompetensi pedagogik guru tentang bagaimana ruang lingkup kompetensi pedagogik

⁹ Husnaeni dan Siti Munfiatik, “Desain Pembelajaran Bagi Guru,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2024): 423–426.

			<p>itu sendiri, apa saja faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat guru, apa saja komponen kompetensi pedagogik yang perlu dimiliki oleh guru dalam mendesain pembelajaran khususnya pada pembelajaran bahasa Arab</p>
Husnaini dan Siti Munfiatik	<p>“Desain Pembelajaran Bagi Guru”</p>	<p>- Mengkaji tentang mendesain pembelajaran bagi guru</p>	<p>- peneliti terdahulu membahas tentang bagaimana guru mendesain pembelajaran yang dapat diterapkan pada semua mata pelajaran dengan berbagai macam model</p> <p>- penelitian saat ini membahas tentang bagaimana guru mendesain pembelajaran yang khusus untuk mata pelajaran bahasa Arab</p>

B. Tinjauan Teori

1. Kompetensi Pedagogik

a. Teori Pembelajaran Berkaitan Dengan Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah salah satu kemampuan dasar yang wajib dimiliki oleh setiap guru. Ini mencakup berbagai hal penting dalam pengelolaan pembelajaran, seperti pemahaman terhadap karakter dan kebutuhan peserta didik, perancangan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa, serta pelaksanaan pembelajaran yang efektif.¹⁰ Selain itu, guru juga harus dapat melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan pencapaian mereka. Yang tak kalah penting, guru juga harus mampu mengembangkan potensi siswa, baik itu dalam aspek akademik maupun non-akademik, agar setiap siswa bisa berkembang dan mengaktualisasikan kemampuannya dengan maksimal.¹¹

Kaitannya kompetensi pedagogik guru apabila merujuk kepada Teori Behaviorisme, maka:

Perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon.¹²

Oleh karena itu, seorang guru perlu memahami bagaimana stimulus dan respons berperan dalam membentuk perilaku belajar siswa. Penerapan penguatan positif, seperti memberi pujian atau penghargaan, dan penguatan negatif, seperti mengurangi dampak yang tidak menyenangkan, merupakan strategi yang efektif dalam proses

¹⁰ Imam Bahrozi et al., "Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka," *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* 9, no. 3 (2023): 153–160.

¹¹ Asrul et al., *Evaluasi Pembelajaran*, cetakan 1 (Medan: Citapustaka Media, 2014): 12.

¹² Muhammad Mahmudi, "Penerapan Teori Behavioristik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Kajian Terhadap Pemikiran Bf . Skinner)," *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II* 02, no. 01 (2016): 429–435.

pembelajaran. Hal ini berkaitan erat dengan kompetensi pedagogik guru, yang mencakup kemampuan untuk mengelola pembelajaran dengan cara yang dapat memotivasi siswa dan mendukung perkembangan mereka. Dengan memahami dan menerapkan penguatan ini, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendorong siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.¹³

Adapun kaitannya kompetensi pedagogik guru apabila merujuk kepada Teori Kognitivisme, maka:

Perubahan persepsi dan pemahaman. Belajar tidak selalu berbentuk perubahan tingkah laku yang bisa diamati. Teori ini berasumsi bahwa setiap individu memiliki pengalaman dan pengetahuan dalam dirinya. Kognitif berpandangan bahwa proses belajar akan berjalan dengan baik apabila teori belajar yang baru dapat beradaptasi dengan kognitif yang dimiliki oleh individu.¹⁴

Jadi seorang guru harus memahami berbagai tahapan perkembangan kognitif siswa dan memberikan dukungan yang sesuai untuk membantu mereka membangun pemahaman melalui *scaffolding*. *Scaffolding* ini berfungsi sebagai bantuan sementara yang diberikan guru untuk mendampingi siswa dalam memecahkan masalah atau memahami konsep yang lebih kompleks. Hal ini terkait dengan kompetensi pedagogik guru, yang melibatkan kemampuan untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa. Dengan menggunakan pendekatan *scaffolding*, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan mendalam, yang mendukung perkembangan kognitif siswa secara optimal.¹⁵

¹³ Dewi Isnawati Hamruni et al., "Teori Belajar Behaviorisme", *Jurnal Sains dan Seni ITS*, vol. 6, 2017.

¹⁴ Mufidatul Ilmi Muyassarrah, "Teori Tentang Belajar Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab I "Kreativitas dan Inovasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia"* 1, no. 1 (2015): 249.

¹⁵ Siti Rahmah, "Teori Kognitivisme serta Aplikasi dalam Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah* 2, no. 3 (2022).

b. Pengertian Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara efektif dan efisien, yang mencakup pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar.¹⁶ Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi pedagogik merupakan “Salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh seorang guru, termasuk guru bahasa Arab”.¹⁷

Dalam standar nasional pendidikan, pada pasal 28 ayat (3) butir a, terkait kompetensi pedagogik tercantum dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005, dijelaskan bahwa:

Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan untuk mengelola pembelajaran siswa, merancang dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, serta mengembangkan potensi siswa agar dapat mengaktualisasikan berbagai kemampuan yang dimilikinya. Artinya, kompetensi pedagogik mencakup semua aspek yang dibutuhkan guru untuk membantu siswa berkembang secara maksimal dalam proses belajar.¹⁸

Maka dapat dikemukakan bahwa:

kompetensi adalah kesanggupan, keahlian dan kemampuan yang sangat penting dimiliki seorang guru dalam menjalankan tugasnya sehingga pelaksanaan tugasnya dapat berhasil. Artinya bahwa kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru yang kompeten adalah kemampuan yang bersifat profesional yang ditunjang oleh beberapa ilmu yang sengaja dipelajari dalam mengembangkan profesi tersebut.¹⁹

¹⁶ Diki Somantri, “Abad 21 Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru,” *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi* 18, no. 02 (2021).

¹⁷ Cecep Darmawan, “Implementasi Kebijakan Profesi Guru Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Dalam Perspektif Hukum Pendidikan,” *Wacana Paramarta: Jurnal Ilmu Hukum* 19, no. 2 (2020).

¹⁸ E. Mulyasa, “*Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi*” (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2004): 75.

¹⁹ Herdah, “Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab Dan Kontribusinya Dalam Mengembangkan Pembelajaran Bahasa Arab Yang Berkualitas Di Madrasah Aliyah (YMPI) Rappang Kecamatan Pancarijang Kabupaten Sidenreng Rappang,” (*Research Report. IAIN Parepare, Parepare.*, 2016): 1–23.

Pentingnya pengetahuan guru tentang kompetensi pedagogik ini semakin relevan, terutama dalam konteks penerapan kurikulum merdeka. Kurikulum ini menuntut guru untuk lebih fleksibel dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada kebutuhan siswa, serta memberi ruang bagi siswa untuk belajar sesuai dengan minat dan potensi mereka. Agar bisa menerapkan kurikulum merdeka secara optimal, guru perlu memahami dengan baik berbagai kompetensi pedagogik yang harus mereka miliki dan terus mengembangkannya. Dengan pemahaman yang baik tentang kompetensi pedagogik, guru bisa menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, efektif, dan relevan bagi siswa, yang pada akhirnya akan mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik. Selain itu, kompetensi pedagogik juga mencakup kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, yaitu pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, di mana siswa bisa bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapatnya. Penggunaan teknologi pembelajaran juga sangat penting, karena dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan mempermudah proses belajar mengajar.

c. Kompetensi Pedagogik dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, kompetensi pedagogik meliputi beberapa aspek, yaitu:

1) Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik

Guru harus memahami latar belakang, gaya belajar, serta tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami bahasa Arab, baik dalam aspek keterampilan mendengar (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), maupun menulis (*kitabah*).

2) Penguasaan teori dan metode pembelajaran bahasa Arab

Guru bahasa Arab harus menguasai berbagai metode pengajaran yang sesuai, seperti metode langsung (*thariqah mubasyarah*), metode komunikatif (*thariqah ittishaliyyah*), atau metode berbasis teknologi.

3) Perencanaan pembelajaran bahasa Arab

Guru harus mampu menyusun rencana pembelajaran yang mencakup tujuan, materi, metode, dan evaluasi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

4) Pengelolaan kelas yang efektif

Guru harus memiliki strategi dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif agar peserta didik termotivasi dalam mempelajari bahasa Arab.

5) Evaluasi pembelajaran bahasa Arab

Guru harus mampu merancang dan menerapkan teknik evaluasi yang tepat untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran, baik melalui tes tertulis, wawancara, ataupun portofolio.²⁰

d. Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik guru sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran siswa. Artinya, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Seperti yang dikatakan oleh Wulandari:

Kompetensi pedagogik guru dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Namun, kemampuan ini tidak dimiliki oleh semua guru, dan setiap guru memiliki tingkat kompetensi yang berbeda-beda. Oleh karena itu, ada beberapa faktor yang mempengaruhi seberapa besar kemampuan pedagogik yang dimiliki oleh seorang guru.²¹

²⁰ Muhammad Firdaus Ansori, "Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab," *Al-Miskawaih: Journal of Science Education* I, no. 2 (2020): 273–296.

²¹ Nurmayuli, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Pedagogik Guru," *Jurnal Penelitian Sosial Agama* 5, no. 1, (2020): 77–103.

Beberapa faktor yang menjadi penghambat kompetensi pedagogik guru bahasa Arab dalam mendesain pembelajaran antara lain:

1) Latar belakang pendidikan dan pelatihan

Guru yang memiliki latar belakang pendidikan dalam bidang bahasa Arab serta pelatihan pedagogik yang memadai akan lebih siap dalam mengajar.

2) Pengalaman Mengajar

Semakin banyak pengalaman mengajar, semakin baik kemampuan seorang guru dalam menangani berbagai tantangan dalam pembelajaran bahasa Arab.

3) Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran

Guru yang mampu mengintegrasikan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran bahasa Arab atau media interaktif, akan lebih efektif dalam mengajar.

4) Kemampuan beradaptasi dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik.

Guru harus fleksibel dalam menyesuaikan metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan kebutuhan siswa.²²

Menurut Sri Hartini, ada beberapa faktor penting yang mempengaruhi kompetensi seorang guru dalam proses pembelajaran. Faktor-faktor tersebut antara lain etos kerja, kualifikasi pendidikan, pengalaman mengajar, beban mengajar, kesejahteraan, kegiatan pelatihan seperti MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), status kepegawaian, dan sarana prasarana yang ada di sekolah. Semua faktor ini saling berkaitan dan berpengaruh besar terhadap kualitas pembelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga setiap guru perlu memperhatikan hal-hal tersebut agar bisa meningkatkan kompetensinya.²³

²² Warih Anggi Pratiwi et al., "Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021).

²³ Sri Hartini, "Faktor-Faktor Strategis Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Di SMP Se-Salatiga," *Jurnal Dinamika Ilmu* 2012 Vol 12 No 2, (2006): 1–16.

Selain itu, Eko Putro Widoyoko membagi faktor yang mempengaruhi kompetensi guru menjadi dua kategori utama, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari diri guru itu sendiri, seperti latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, pelatihan yang diikuti, serta etos kerja. Sementara itu, faktor eksternal meliputi hal-hal di luar diri guru yang juga mempengaruhi kompetensinya, seperti iklim dan kebijakan yang ada di dalam organisasi, kondisi lingkungan kerja, fasilitas yang tersedia, gaji yang diterima, serta lingkungan sosial tempat guru bekerja. Semua faktor ini perlu diperhatikan untuk menciptakan kondisi yang mendukung peningkatan kompetensi guru.²⁴

Jadi kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif, terutama dalam pembelajaran Bahasa Arab. Dalam konteks ini, kompetensi pedagogik mencakup sepuluh sub-kompetensi yang seharusnya dikuasai oleh guru:

- 1) Guru harus mampu merencanakan pembelajaran yang efektif, mencakup penetapan tujuan yang jelas, pemilihan metode yang sesuai, serta penyusunan materi ajar yang relevan.
- 2) Guru harus mampu mengelola kelas dengan baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar.
- 3) Guru perlu memahami karakteristik peserta didik, sehingga bisa menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan kebutuhan siswa.
- 4) Guru harus mampu mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi.

²⁴ Weni Kumalasari, "Hubungan Pengalaman Mengajar Dengan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Kewarganegaraan SMP Negeri Di Kota Surakarta Tahun 2009," (*Surakarta: Universitas Sebelas Maret*, 2010): 5.

- 5) Guru harus dapat menerapkan strategi pembelajaran yang aktif dan partisipatif, agar siswa terlibat dalam proses belajar.
- 6) Guru harus memiliki kemampuan untuk mengevaluasi hasil pembelajaran secara objektif dan memberikan umpan balik yang konstruktif
- 7) Guru harus mampu menggunakan teknologi dalam pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan interaktivitas
- 8) Guru harus memiliki keterampilan dalam membimbing siswa dalam pembelajaran yang berbasis pada keterampilan berbahasa
- 9) Guru harus mampu memotivasi siswa untuk terus belajar dan berkembang.
- 10) Guru harus mengembangkan kemampuan reflektif, yaitu kemampuan untuk melakukan evaluasi diri dan perbaikan berkelanjutan terhadap cara mengajar yang telah diterapkan.²⁵

Beberapa faktor yang menjadi pendukung kompetensi pedagogik guru bahasa Arab dalam mendesain pembelajaran antara lain:

- 1) Penguasaan bahasa Arab
- 2) Pemahaman kurikulum
- 3) Pemahaman karakteristik peserta didik
- 4) Pemilihan metode yang tepat
- 5) Penggunaan media dan teknologi
- 6) Kreatifitas guru
- 7) Kemampuan menyusun penilaian.²⁶

²⁵ Achmad Habibullah, "Kompetensi Pedagogik Guru," *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 10, no. 3 (December 1, 2012): 364–365.

²⁶ Seri Sudiwito et al., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pengayaan," *Jurnal Kultur Demokrasi* 5, no. 9 (2018): 1–7.

e. Komponen-Komponen Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional merupakan empat komponen kompetensi guru. Meskipun ciri dan komponen masing-masing aspek berbeda, namun semuanya saling terkait erat. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penguasaan keempat kualitas tersebut merupakan prasyarat untuk menjadi guru yang profesional. Keempat pilar tersebut menjadi landasan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan Indonesia..²⁷

Menurut Kusnandar, Keterampilan mengajar merupakan:

Sekumpulan kompetensi guru yang mencerminkan kinerja mereka secara profesional. Keterampilan ini dapat menggambarkan identitas seorang guru dalam menjalankan tugasnya..²⁸

Beberapa perilaku yang dapat ditunjukkan antara lain:

1) Keterampilan Membuka Pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran merupakan langkah awal yang penting bagi seorang guru untuk mempersiapkan siswa secara psikologis dan intelektual sebelum memulai proses pembelajaran. Melalui keterampilan ini, guru berusaha untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi siswa dengan cara menarik perhatian mereka, sehingga mereka siap untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Tujuan utama dari kegiatan membuka pelajaran adalah agar siswa memiliki kesiapan mental dan fokus yang tinggi terhadap materi yang akan dipelajari, sehingga mereka dapat lebih mudah menyerap informasi dan terlibat dalam pembelajaran yang berlangsung. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi guru untuk menghubungkan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa dengan materi baru yang akan disampaikan.

²⁷ J. Suprihatiningrum, *Guru Profesional : Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).

²⁸ Kusnandar, “*Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru.*” (jakarta, PT Rajagrafindo Persada)., 2009.

Dengan demikian, keterampilan membuka pelajaran sangat berperan penting dalam membangun motivasi, minat, dan kesiapan belajar siswa.²⁹

2) Keterampilan Menutup Pelajaran

Setelah kegiatan utama selesai, guru mengakhiri kelas dengan melakukan latihan penutup. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk memberikan siswa gambaran menyeluruh tentang konten yang telah mereka pelajari dan untuk mengukur seberapa efektif mereka memahami prinsip-prinsip yang telah disajikan. Selain itu, dengan menyimpulkan pelajaran, guru berkesempatan untuk menilai seberapa baik proses pembelajaran telah berjalan. Melalui kegiatan ini, guru dapat memberikan umpan balik kepada siswa, menjelaskan konsep yang belum mereka pahami, dan memperkuat elemen pembelajaran utama. Dengan demikian, menyelesaikan pelajaran membantu menjamin tercapainya tujuan pembelajaran dan memberi siswa kesempatan untuk mempertimbangkan apa yang telah mereka pelajari sebelum melanjutkan ke topik berikutnya.³⁰

3) Keterampilan Menjelaskan

Penyampaian informasi secara lisan yang terstruktur dengan baik adalah cara untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan sistematis, yang memungkinkan siswa memahami hubungan antara berbagai konsep atau peristiwa yang dijelaskan. Dalam konteks pembelajaran, penyajian ini bertujuan untuk menggambarkan dengan jelas keterkaitan antara satu hal dengan hal lainnya, seperti hubungan sebab-akibat, yang sering kali muncul dalam proses belajar mengajar. Guru dapat menggunakan

²⁹ Asria Azis, "Pengaruh Keterampilan Membuka Pelajaran Terhadap Motivasi Siswa Dalam Belajar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar," *Journal of Educational Science and Technology (EST)* 2, no. 2 (30 Agustus 2016): 65.

³⁰ Martina Sani, "Kegiatan Menutup Pelajaran," *Journal of Accounting and Business Education* 1, no. 3 (6 September 2016): 2.

pendekatan ini untuk menghubungkan ide-ide atau konsep-konsep yang relevan, sehingga siswa tidak hanya menerima informasi secara terpisah, tetapi dapat melihat gambaran yang utuh dan bagaimana setiap bagian saling terkait. Dengan demikian, metode ini tidak hanya membantu siswa memahami materi lebih mendalam, tetapi juga mendorong mereka untuk berpikir kritis dan analitis tentang hubungan yang ada dalam materi pelajaran.³¹

4) Keterampilan Mengelola Kelas

Guru dan penanggung jawab kegiatan pembelajaran berupaya menciptakan lingkungan terbaik di kelas agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar. Memastikan bahwa lingkungan belajar mendorong interaksi yang konstruktif antara siswa dan guru merupakan tujuan manajemen kelas. Dengan pengelolaan yang baik, guru dapat meminimalkan gangguan atau hambatan dalam pembelajaran, menjaga keterlibatan siswa, dan memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran dengan cara yang terorganisir dan terstruktur. Hal ini meliputi pengaturan tempat duduk, pembagian waktu, pengelolaan perilaku siswa, serta penerapan aturan yang mendukung suasana belajar yang kondusif.³²

5) Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya adalah salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam proses mengajar, karena memungkinkan guru untuk memperoleh informasi yang berguna dari siswa mengenai pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Melalui keterampilan ini, guru dapat mengetahui sejauh mana siswa memahami konsep-konsep yang diajarkan, serta mengidentifikasi kesulitan atau

³¹ Juharti, "Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 4 Pangkep," *Diploma thesis, Universitas Negeri Makassar*, (2019): 26–27.

³² Asmadawati, "Keterampilan Mengelola Kelas," *Logaritma* II, no. 02 (2014): 1–12.

kebingungan yang mungkin mereka hadapi. Selain itu, keterampilan bertanya juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, karena siswa akan lebih terpacu untuk berpikir kritis dan memberikan jawaban yang lebih mendalam.³³

6) Keterampilan Memberi Penguatan

Penguatan merupakan upaya untuk memberikan dorongan positif kepada siswa guna meningkatkan perhatian mereka. Dengan adanya penguatan, siswa akan merasakan peningkatan rasa percaya diri, semangat, serta konsentrasi yang lebih baik dalam mengikuti proses pembelajaran. Penguatan ini berfungsi untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan belajar, serta mendorong mereka untuk mencapai hasil yang lebih baik. Penguatan bisa berupa penghargaan atau pujian yang diberikan atas usaha dan pencapaian siswa, yang tidak hanya meningkatkan motivasi intrinsik, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Dengan demikian, penguatan memainkan peran yang sangat penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang positif dan membangun rasa percaya diri siswa untuk terus berkembang.³⁴

7) Keterampilan Memberi Variasi

Keterampilan mengadakan variasi adalah kemampuan untuk melakukan perubahan dalam proses pembelajaran agar lebih menarik dan efektif. Variasi ini dapat diterapkan dalam berbagai aspek interaksi pembelajaran, seperti gaya mengajar, penggunaan media pembelajaran, dan pola interaksi dengan peserta didik. Dengan

³³ Agnes Novitasari Waruwu et al., "Keterampilan Bertanya dalam Proses Pembelajaran di Kelas," *Paedagogi: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (e-journal)* 9, no. 1 (2 Juni 2023): 65.

³⁴ Dewi Dyah Widyastuti, "Keterampilan Dasar Mengajar," *Jurnal Universitassuryadarma*, (2020): 76–77.

variasi ini, guru dapat menciptakan suasana yang dinamis dan menghindari kejenuhan, sehingga siswa tetap terlibat dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran.³⁵

Keterampilan mengajar itu sendiri merupakan aspek penting yang mencerminkan profesionalisme seorang guru dalam menjalankan tugasnya. Karena terdapat tujuh keterampilan utama yang perlu dikuasai oleh guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Semua keterampilan ini saling mendukung untuk menciptakan pengalaman belajar yang optimal bagi siswa, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Desain Pembelajaran

a. Pengertian Desain Pembelajaran

Desain pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara terstruktur untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran, meningkatkan kualitasnya, atau mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Proses ini melibatkan serangkaian kegiatan seperti merancang bahan atau produk pembelajaran, mengembangkan, dan mengevaluasi rancangan tersebut guna menghasilkan desain yang efektif dan efisien.³⁶

Selain itu Desain Pembelajaran adalah cara atau proses untuk merencanakan bagaimana pembelajaran akan berlangsung, agar informasi atau pengetahuan bisa disampaikan dengan efektif dari guru kepada siswa. Dalam hal ini, desain pembelajaran mencakup beberapa elemen penting, yaitu media, teknologi komunikasi, dan isi materi yang digunakan dalam pembelajaran.³⁷

³⁵ Adisty Anggrayani et al., "Ragam Variasi Dalam Keterampilan Dasar Mengajar," *Jurnal Pendidikan West Science* 1, no. 08 (2023): 481–494.

³⁶ Susilahudin Putrawangsa, "Desain Pembelajaran: Design Research Sebagai Pendekatan Desain Pembelajaran," cetakan 1 (Mataram: CV. Reka Karya Amerta, 2018): 18.

³⁷ Muhammad Paosee Heemboo, "Desain Pembelajaran Pendidikan Islam Di Ma'ad Darul Ma'arif Patani Thailand Selatan," *Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.*, 2015, 6.

Oleh karena itu, desain pembelajaran adalah proses menciptakan perangkat pembelajaran dengan memadukan teori, pendekatan, dan materi pembelajaran yang relevan dengan pokok bahasan. Strukturnya terdiri dari sejumlah prosedur yang mencakup setiap langkah proses pembelajaran, dari awal hingga akhir. Metode yang didasarkan pada hasil pembelajaran yang diharapkan juga dimasukkan ke dalam pengembangan desain pembelajaran.³⁸

Desain pembelajaran mencakup tujuh indikator utama yang perlu diterapkan dalam proses pembelajaran, yaitu (1) Tujuan Pembelajaran, tujuan pembelajaran harus jelas, terukur, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. (2) Materi pembelajaran yang sesuai, materi yang disajikan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik dan konteks pembelajaran. (3) Metode pembelajaran yang variatif, metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran. (4) Penggunaan media dan teknologi yang tepat, Penggunaan teknologi yang tepat (misalnya, video, alat bantu visual, atau aplikasi interaktif) dapat memperkaya pengalaman belajar dan memfasilitasi pemahaman konsep. (5) Lingkungan pembelajaran yang mendukung, kelas yang nyaman, aman, dan terbuka untuk diskusi meningkatkan keaktifan peserta didik. Lingkungan yang positif akan membantu peserta didik merasa nyaman untuk belajar. (6) Keterlibatan peserta didik, Pembelajaran yang baik harus menghindari pembelajaran yang pasif. Oleh karena itu, peserta didik diharapkan untuk berpikir kritis dan berkolaborasi dengan teman-teman mereka. (7) Evaluasi pembelajaran, Pembelajaran yang baik memungkinkan guru dan

³⁸ Nashran Lubis dan Maulana Arafat Azizan, "*Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*", Cetakan I (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2019): 103.

peserta didik untuk mengevaluasi proses pembelajaran dan hasilnya, serta mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.³⁹

b. Karakteristik Desain Pembelajaran

Menurut Gagne, Briggs & Wager, Karakteristik-karakteristik desain pembelajaran tersebut meliputi sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran harus didesain untuk mencapai tujuan dalam rangka membantu belajar individu.
- 2) Desain pembelajaran memiliki tahap-tahap, baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Pembelajaran yang didesain secara sistematis dapat mempengaruhi perkembangan individu sepenuhnya.
- 4) Desain pembelajaran seharusnya dilakukan dengan menggunakan suatu pendekatan sistem.
- 5) Desain pembelajaran harus didasarkan pada pengetahuan tentang bagaimana manusia belajar.
- 6) Keuntungan dan keterbatasan desain pembelajaran.⁴⁰

3. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Menurut De Houwer dan Hughes Pembelajaran adalah perubahan dalam cara suatu sistem merespons lingkungannya yang dihasilkan dari pengalaman, bukan hanya akibat pertumbuhan biologis.⁴¹ Selain itu menurut Schneider menyatakan bahwa

³⁹ Umi Kulsum, "Desain Pembelajaran Digital Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Nilai Karakter," (2024): 47.

⁴⁰ Punaji Setyosari, "*Desain Pembelajaran*," Cetakan 1 (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2019): 30.

⁴¹ De Houwer dan Hughes, "Learning as a Change in Behavior Due to Experience," 2022.

pembelajaran mencakup perubahan yang bersifat multidimensional baik secara kognitif, emosional, maupun sosial yang terjadi melalui pengalaman, penalaran, dan refleksi dalam berbagai konteks.⁴² Sementara itu menurut Giannoukos menjelaskan bahwa proses pembelajaran dijelaskan melalui berbagai teori seperti behaviorisme, kognitivisme, konstruktivisme, humanisme, koneksionisme, dan teori sosiokultural, yang semuanya menekankan bahwa pengetahuan, keterampilan, serta sikap diperoleh melalui interaksi dan keterlibatan aktif.⁴³

Pembelajaran bukan hanya tentang menyampaikan pengetahuan, tetapi juga tentang menciptakan kondisi agar siswa bisa belajar dengan baik. Tujuan utamanya adalah agar siswa dapat belajar dengan efektif dalam suasana dan kondisi yang disiapkan oleh guru, dengan bantuan fasilitas yang ada.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, guru akan membimbing dan membantu siswa agar mereka berani dan bisa berbicara bahasa Arab di depan teman-teman sekelas. Proses ini dimulai dengan menguasai kosakata yang cukup, supaya siswa tidak kesulitan saat menyusun kalimat dalam bahasa Arab. Guru akan terus memberikan semangat dan mendorong siswa agar berani menyampaikan ide, pendapat, dan gagasan mereka, baik dalam kelompok maupun secara individu.⁴⁴

Dalam belajar bahasa Arab, kita perlu memahami beberapa unsur penting dalam bahasa tersebut. Unsur-unsur itu antara lain: bunyi bahasa (Ashwat), kosakata (mufradat), dan tata bahasa (Qawaid). Bahasa Arab juga memiliki beberapa aspek keterampilan utama yang perlu dikuasai. Aspek-aspek tersebut mencakup keterampilan

⁴² Schneider Kathe, "What Is Learning?," *Scientific Research Publishing*, 2024.

⁴³ Georgios Giannoukos, "Main Learning Theories in Education," *European Journal of Contemporary Education and E-Learning*, 2024.

⁴⁴ Dian Ekawati dan Ahmad Arifin, "Pendekatan dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Teori, Konsep, dan Implementasi," *An Nabighoh* 24, no. 1 (30 Juni 2022): 111.

mendengar (*Maharah al-Istima'*), berbicara (*Maharah al-Kalam*), membaca (*Maharah al-Qira'ah*), dan menulis (*Maharah al-Kitabah*). Keempat keterampilan ini saling berhubungan dan harus dipelajari secara berurutan. Seseorang yang belajar bahasa Arab akan lebih mudah menguasainya jika mulai dengan melatih keterampilan-keterampilan tersebut, dimulai dari mendengar, berbicara, dan seterusnya.⁴⁵

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam perkembangannya, tujuan pembelajaran bahasa Arab dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Berikan peserta didik pengetahuan bahwa bahasa adalah sarana untuk mengomunikasikan ide dan makna, terutama pada tingkatan yang lebih tinggi. Jika sebuah kata tidak digunakan untuk tujuan tertentu, kata itu tidak memiliki makna. Kreativitas dan kemampuan berpikir kritis siswa dapat ditingkatkan secara efektif dengan mempelajari bahasa Arab..
- 2) Peserta didik mampu memahami materi secara akurat dan membacanya dengan kecepatan yang sesuai. Mereka mampu membedakan antara konsep utama dan detail pendukung dalam teks, meningkatkan pemahaman bacaan, dan memberikan umpan balik tentang apa yang telah mereka baca.
- 3) Peserta didik dapat meningkatkan keterampilan mendengarkan mereka, memahami apa yang mereka dengar secara akurat, dan memberikan umpan balik jika informasi tersebut tidak sesuai dengan tingkat pendidikan mereka..
- 4) Peserta didik mampu memahami teks-teks sastra, menambah kemampuan mereka dalam menikmati dan menganalisis keindahan sastra, serta memberikan kritik terhadapnya.

⁴⁵ Faiz Mazdha Aufa, "Al-Madkhal Al-Makrify Dan Pembelajaran Bahasa Arab," *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 02 (2019): 173–190.

- 5) Peserta didik bisa memilih bacaan yang baik untuk mereka.
- 6) Peserta didik dapat menyimpulkan aturan-aturan dasar bahasa Arab yang ada dalam bahasa dan tulisan, serta terus berlatih.⁴⁶
- 7) Peserta didik dapat menjawab sejumlah soal dan menggunakan kamus.
- 8) Peserta didik mampu memahami makna kalimat..
- 9) Guru juga harus membantu menulis dengan cara yang jelas dan bersih (khat).
- 10) Buku sastra dari berbagai masa memungkinkan peserta didik untuk berkomunikasi.⁴⁷

Selain itu tujuan pembelajaran bahasa arab menurut kurikulum bahasa arab memiliki dua jenis tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dari kurikulum ini adalah untuk menguasai empat kemahiran berbahasa arab.. Sementara itu, tujuan khususnya khususnya adalah penjabaran dari masing-masing kemahiran berbahasa.

1) Mendengar (*Al-Istima'*)

a) Tujuan Umum

- (1) Siswa mampu mengidentifikasi bunyi bahasa Arab dan membedakan masing-masing keduanya dari bunyi yang berbeda.
- (2) Siswa mampu mengidentifikasi harakat panjang dan pendek masing-masing keduanya.

b) Tujuan Khusus

- (1) Siswa mampu menghubungkan bunyi sebagian kata dengan simbolnya dan maknanya.

⁴⁶ Fatur Rahman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Gerbang Penelitian (ResearchGate), 2019): 28-30.

⁴⁷ Ahmad Muradi, "Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) Di Indonesia," no. 1 (2013): 140-149.

- (2) Siswa mampu mengidentifikasi kata yang bertanwin dan tidak bertanwin
- (3) Siswa mampu memahami sebagian informasi pendek.
- (4) Siswa mampu memahami dialog kehidupan sehari-hari pembelajar.
- (5) Siswa mampu menceritakan yang telah didengar.
- (6) Siswa mampu memahami seputar materi yang diajarkan.⁴⁸

Dengan demikian mendengar (*Al-Istima'*) adalah keterampilan dasar yang harus dikuasai pelajar terlebih dahulu karena manusia secara alami memahami bahasa lewat pendengaran.

2) Berbicara (*Al-Kalam*)

a) Tujuan Umum

- (1) Siswa mampu mengucapkan bunyi bahasa Arab dengan intonasi benar.
- (2) Siswa mampu mengucapkan bunyi-bunyi yang berbeda dan mirip.

b) Tujuan Khusus

- (1) Siswa mampu mengucapkan bunyi bahasa Arab dengan ucapan benar.
- (2) Siswa mampu menggunakan ungkapan sehari-hari seperti kata sapaan.
- (3) Siswa mampu melakukan tanya jawab dengan ungkapan yang jelas.
- (4) Siswa mampu berkomunikasi dengan menggunakan dialog sehari-hari
- (5) Siswa mampu berbicara sesuatu yang berkaitan dengan budaya Arab Islam.
- (6) Siswa mampu menceritakan pengalaman saat pembelajaran bahasa Arab.⁴⁹

⁴⁸ Ni'mah Khoirotun, "Pembelajaran Istima' Bahasa Arab Dengan Metode Storytelling," (2016): 169.

⁴⁹ Ria Meri Fajrin et al., "Penerapan Metode Langsung Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab," لساننا (*LISANUNA*): Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya 10, no. 2 (5 April 2021): 346–347.

Jadi berbicara (*Al-Kalam*) adalah kemampuan yang paling penting dalam berbahasa, karena berbicara dianggap sebagai dasar yang penting dalam belajar bahasa Arab.

3) Membaca (*Al-Qiraah*)

a) Tujuan Umum

- (1) Siswa mampu membaca bahasa Arab dengan cara yang mudah dan jelas.
- (2) Siswa mampu membaca teks bacaan jelas dan mengucapkan yang benar.

b) Tujuan Khusus

- (1) Siswa mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk huruf Arab.
- (2) Siswa mampu memahami apa yang dibaca baik itu kata maupun kalimat.
- (3) Siswa mampu membaca dengan jelas sesuai dengan intonasi pada makna.
- (4) Siswa mampu membaca sebagian cerita-cerita pendek.
- (5) Siswa mampu memahami ide pokok dan ide penunjang dari yang dibaca.
- (6) Siswa mampu membaca topik yang terdapat dalam buku bahasa Arab.⁵⁰

Jadi membaca (*Al-Qiraah*) adalah keterampilan bahasa yang sangat penting, setara dengan keterampilan lainnya. Sedangkan dalam pelajaran, kesempatan siswa terbatas.

4) Menulis (*Al-Kitabah*)

a) Tujuan Umum

- (1) Siswa mampu menulis bahasa Arab dengan huruf terpisah /bersambung.
- (2) Siswa mampu mengidentifikasi aturan penulisan bahasa Arab dan penerapannya dalam penulisan.

⁵⁰ Anwar Abd. Rahman, "Keterampilan Membaca Dan Teknik Pengembangannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Diwan : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 3, no. 2 (2018): 157.

b) Tujuan Khusus

- (1) Siswa mampu menulis huruf-huruf Arab dari kanan ke kiri.
- (2) Siswa mampu menulis sebagian kalimat sederhana.
- (3) Siswa mampu menulis kartu undangan dan kartu ucapan selamat.
- (4) Siswa mampu mengumpulkan ide-ide menjadi sebuah tulisan sederhana.
- (5) Siswa mampu menulis makalah seputar ide yang ingin diungkapkan.
- (6) Siswa mampu membuat/menulis surat-surat, SK, dan lain-lain.⁵¹

Dan keterampilan menulis (*Al-Kitabah*) adalah kemampuan berbahasa yang paling maju dari keempat kemampuan tersebut. Menulis adalah tindakan memikirkan dan menuangkan ide ke dalam kata-kata.

Menurut kurikulum yang relevan, keempat kemampuan ini merupakan tujuan utama pembelajaran bahasa Arab dan sangat penting untuk dipahami dan dikuasai oleh peserta didik. Keterampilan akan membuat peserta didik bisa berbahasa Arab dengan Baik⁵²

C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs YMPI Rappang”. Untuk mencegah beragamnya penafsiran, penting untuk memperjelas makna judul dalam penelitian ini.

1. Kompetensi pedagogik adalah salah satu kemampuan dasar yang wajib dimiliki oleh setiap guru. Salah satu fokus utamanya adalah kemampuan dalam mendesain pembelajaran. Jadi dengan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru dapat

⁵¹ Munawarah dan Zulkifli, “Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab,” *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2021): 23.

⁵² Ahmad Miftahun Ni’am, “Urgensi Transformasi Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah di Indonesia: Menelusuri Historisitas dan Perkembangannya dari Masa ke Masa,” *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 2, no. 1 (1 Mei 2022): 13–24.

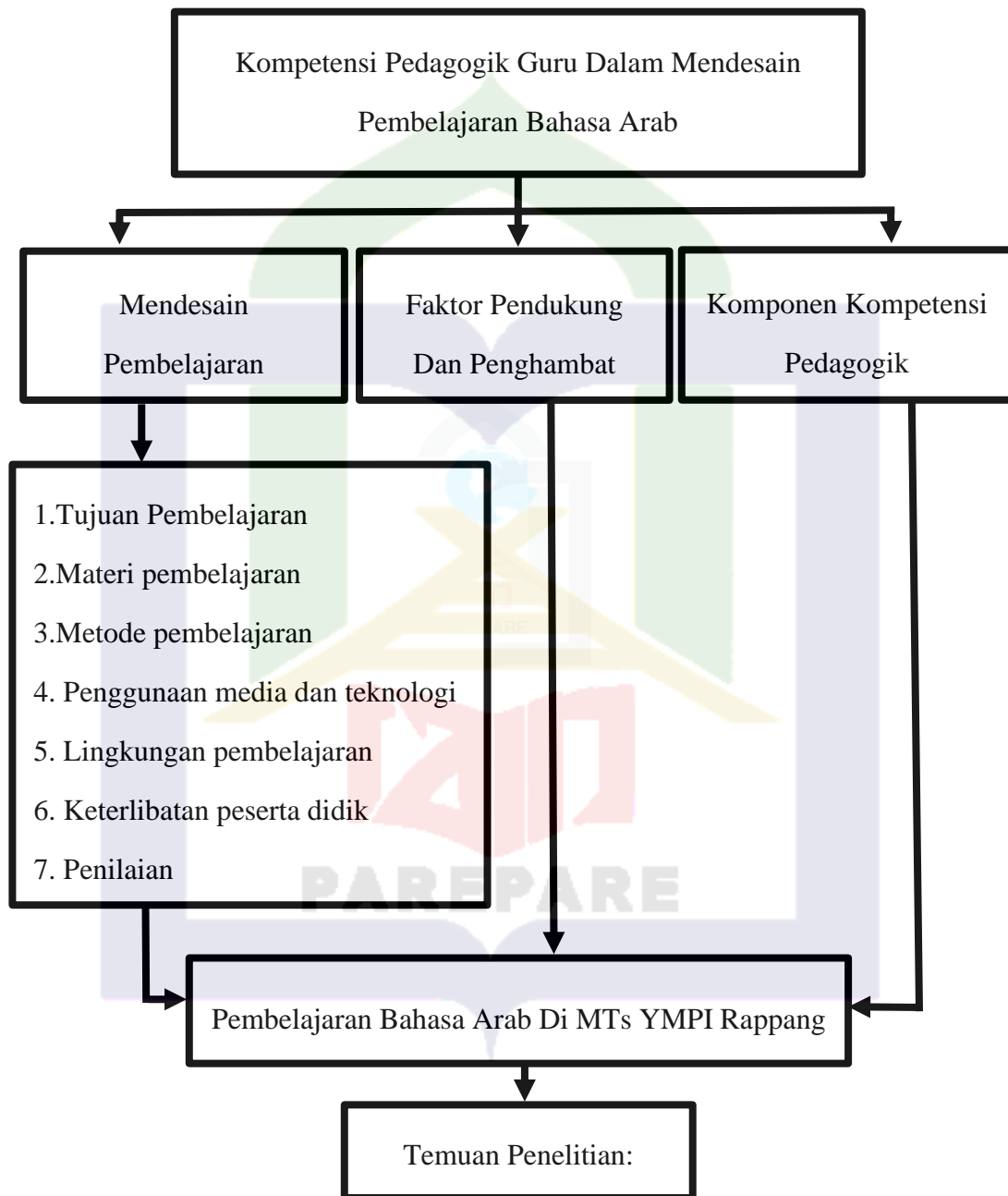
mendesain pembelajaran yang baik, guru dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan, serta mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mandiri dalam proses belajarnya.

2. Desain pembelajaran adalah cara guru merencanakan agar proses belajar mengajar di kelas berjalan lancar dan menyenangkan. Desain pembelajaran ini mencakup bagaimana guru dalam mendesain tujuan pembelajaran yang jelas, mendesain materi ajar yang relevan, mendesain metode, strategi, media pembelajaran yang tepat, serta mendesain bagaimana guru mampu melibatkan peserta didik dan juga mendesain penilaian peserta didik secara efektif.
3. Pembelajaran bahasa Arab adalah proses mengajarkan dan mempelajari bahasa Arab dengan tujuan agar kita bisa menggunakan bahasa ini dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam pembelajaran bahasa Arab, kita akan belajar empat kemampuan utama: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Dan pembelajaran bahasa Arab juga mencakup pemahaman tentang tata bahasa, seperti bagaimana kata-kata dibentuk dan digunakan dalam kalimat, serta kosakata yang penting untuk diperkenalkan agar bisa berbicara dengan lancar. Dan juga Pembelajaran bahasa Arab tidak hanya membuat kita bisa berbicara dalam bahasa tersebut, tetapi juga memberi pemahaman lebih dalam tentang budaya dan tradisi yang terkait dengan bahasa tersebut.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir berfungsi sebagai penghubung antara rumusan masalah yang diajukan dengan kajian teoritis yang telah dipilih dan disetujui oleh peneliti. Kerangka pemikiran juga merupakan perspektif peneliti, yang diungkapkan sebagai proses

berpikir yang didukung oleh argumen peneliti. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini, dituangkan dalam bentuk bagan dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.



Gambar 2.1 *Bagan Kerangka Pikir*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan dimana data dikumpulkan secara langsung untuk memperoleh informasi yang akurat dari para informan dan menggambarkan realitas yang ada di masyarakat. Penelitian ini bersifat kualitatif, yang berarti tujuannya adalah untuk menganalisis fenomena, fakta, dan kejadian yang sedang terjadi dengan cara yang lebih mendalam, sehingga menghasilkan data yang lebih akurat dan fokus.⁵³ Pendekatan kualitatif ini berfokus pada fenomena atau kejadian alami yang terjadi di lapangan, bukan di laboratorium. Karena itu, penelitian ini sering disebut sebagai *naturalistic inquiry* atau penelitian lapangan, yang memberikan gambaran nyata tentang kondisi yang sedang diteliti.⁵⁴

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu Penelitian Fenomenologi atau *Phenomenological Research*. Penelitian Fenomenologi adalah strategi penelitian yang digunakan untuk memahami dan menggambarkan pengalaman seseorang terhadap suatu peristiwa atau fenomena tertentu secara mendalam.⁵⁵ Dengan memilih pendekatan ini, Peneliti berharap dapat memahami dan menggambarkan pengalaman guru dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab sehingga peneliti memberikan penjelasan seakurat mungkin tentang kompetensi pedagogik yang dilakukan guru dalam mendesain pembelajaran bahasa arab di Mts YMPI rappang.

⁵³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008): 22.

⁵⁴ Zuchri Abdussamad, "*Buku Metode Penelitian Kualitatif*," (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2022): 47.

⁵⁵ Jhon.W. Creswell, *Aneka Teori & Jenis Penelitian Kualitatif*, Edisi 2 (London: Sage Publications, 2007): 8.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs YMPI Rappang Jl. Poros Bulu, Timoreng Panua, Kec. Panca Rijang, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan, Karena MTs YMPI Rappang sebagai institusi pendidikan bisa memberikan izin dan dukungan dalam pengumpulan data, seperti akses ke siswa, guru, dan staf lainnya yang dibutuhkan untuk wawancara, observasi, atau metode pengumpulan data lainnya. Dengan dukungan ini, penelitian dapat berjalan lancar dan mendapatkan data yang valid.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dua bulan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan, Karena Dua bulan dianggap sebagai waktu yang cukup untuk mengumpulkan data yang diperlukan, baik melalui survei, wawancara, maupun observasi. Dengan durasi tersebut, peneliti dapat memperoleh sampel yang memadai dan mendalam.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada judul penelitian, penelitian ini mengkaji tentang “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs YMPI Rappang”, yang dimana kompetensi pedagogik guru itu sendiri adalah kompetensi pedagogik merujuk pada kemampuan guru untuk merencanakan pembelajaran dan desain pembelajaran adalah proses merencanakan dan merancang kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan menyeluruh bagi siswa.

D. Jenis Dan Sumber Data

Pengumpulan data di lapangan berkaitan dengan cara kita mengumpulkan informasi, yang juga berhubungan dengan sumber dan jenis data yang digunakan. Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama biasanya berupa kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang diamati atau diwawancarai.⁵⁶ Kata-kata dan tindakan ini bisa dicatat dengan cara menulis catatan, merekam suara atau video, atau mengambil foto. Selain itu, ada juga data tambahan yang berasal dari sumber tertulis, seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi, atau dokumen resmi yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian.⁵⁷

Penjelasan dari dua sumber data tersebut dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber data sekunder dan sumber data primer.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya, pertama kali, dan untuk tujuan tertentu yang sedang diteliti. Data ini diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan, seperti wawancara, observasi, kuesioner, eksperimen, atau survei. Karena data primer dikumpulkan langsung dari individu atau objek yang diteliti, data ini biasanya lebih spesifik dan relevan dengan topik penelitian, serta lebih akurat dalam menggambarkan kondisi yang sedang dianalisis.⁵⁸

Data Primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari guru bahasa Arab MTs YMPI Rappang, Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum (Wakamad Kurikulum), beberapa peserta didik MTs YMPI Rappang sebagai sumber aslinya yang di mana

⁵⁶ Tati Hardiyani, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi, Media Sains Indonesia* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022): 194.

⁵⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, vol. 11 (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2019): 67.

⁵⁸ Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Cetakan 2 (Jakarta: Rajawali, 2014): 33-35.

memberikan informasi pertama atau langsung terkait dengan topik penelitian. Sumber data primer ini mencakup individu, kelompok, atau objek yang terlibat dalam fenomena yang sedang diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dan diproses oleh pihak lain, yang kemudian digunakan kembali untuk tujuan penelitian atau analisis tertentu. Data ini biasanya berupa dokumen, laporan, buku, artikel, statistik, atau data yang sudah ada sebelumnya yang dapat diakses oleh publik atau lembaga.⁵⁹ Jadi data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yakni terdiri dari buku-buku literature terkait desain pembelajaran bahasa Arab, jurnal-jurnal yang terkait dengan kompetensi pedagogik guru dalam mendesain pembelajaran, dokumen-dokumen seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus dan laporan hasil penilaian guru.

E. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang relevan dan penelitian lapangan adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat diandalkan dan akurat tentang objek penelitian, khususnya sebagai berikut:⁶⁰

1. Observasi atau Pengamatan

Observasi merupakan suatu proses yang dimulai dengan kegiatan mengamati, diikuti dengan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap beragam fenomena. Proses ini dilakukan baik dalam situasi nyata maupun dalam situasi yang diciptakan untuk tujuan tertentu. Observasi bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat dan mendalam mengenai objek yang sedang diteliti, sehingga

⁵⁹ Kelas Pintar, "Jenis-Jenis Teknik Pengumpulan Data Kualitatif," *Kelas Pintar*, 2020.

⁶⁰ Fikri et al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare*, Cetakan I (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023): 42.

data yang diperoleh dapat digunakan untuk memahami fenomena tersebut dengan lebih jelas. Dengan pendekatan yang terstruktur dan terorganisir, Observasi membantu peneliti untuk mengurangi pengaruh pendapat pribadi dan kecenderungan dalam mengumpulkan data, sehingga hasil yang didapat bisa dipercaya dan dipertanggungjawabkan.⁶¹

Observasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi terstruktur yaitu peneliti telah membuat pernyataan dalam bentuk tabel yang berkaitan dengan subjek yang di teliti sebagai alat pengumpulan data. Jadi peneliti mengamati langsung subjek yang di teliti sesuai pedoman yang telah dibuat.

2. Interview atau Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data kualitatif yang melibatkan interaksi tatap muka antara peneliti dan informan dengan tujuan untuk menggali pemahaman yang mendalam mengenai pengalaman, persepsi, atau pandangan informan terkait topik yang sedang diteliti. Dalam proses wawancara, peneliti berusaha menciptakan suasana yang terbuka dan nyaman agar informan merasa bebas untuk berbagi informasi secara jujur dan mendetail.⁶² Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian. Terdapat berbagai jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi-terstruktur, dan tidak terstruktur, yang masing-masing memiliki ciri khas dan kegunaannya sendiri.⁶³

Dalam penelitian ini, peneliti yakin akan informasi yang akan dikumpulkan, peneliti menggunakan wawancara terstruktur sebagai metode pengumpulan data.

⁶¹ Nazar Naamy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar & Aplikasinya*, Rake Sarasin, Cetakan 1 (Mataram: Pusat Penelitian Dan Publikasi Ilmiah, 2022): 138.

⁶² Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas.*, Cetakan 1 (Surabaya: Health Books Publishing, 2021): 47.

⁶³ Dameria Sinaga, *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif)*, cetakan 1 (Jakarta: UKI Press, 2023): 38-39.

Dalam hal ini, peneliti telah membuat pertanyaan tertulis yang berkaitan dengan subjek yang diteliti sebagai alat penelitian. Dalam wawancara terstruktur, pengumpulan data dapat dilakukan dengan pewawancara sebagai pengumpulan data.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian, sebanding dengan metode lainnya seperti wawancara dan observasi. Metode ini berfokus pada pengumpulan data yang sudah terdokumentasi dalam berbagai bentuk, seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan berbagai dokumen lainnya.⁶⁴

Keunggulan dari metode dokumentasi adalah kemampuannya untuk menyediakan informasi yang telah tercatat sebelumnya, yang bisa memberikan gambaran historis atau konteks lebih luas terkait topik yang diteliti. Dokumen-dokumen tersebut dapat menjadi sumber data yang mendalam, yang dapat digunakan untuk memperkaya dan mendukung temuan dari observasi atau wawancara.

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan peneliti sebagai data pendukung dan memperkaya temuan yaitu dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sehingga memberikan historis atau Gambaran nyata kompetensi pedagogik guru dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab di MTs YMPI rapping.

F. Uji Keabsahan Data

1. Triangulasi

Adapun teknik yang digunakan dalam analisis keabsahan data adalah teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data dapat diartikan sebagai proses penggabungan data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan

⁶⁴ Winarto, *Buku Metodologi Penelitian* (Malang: Angewandte Chemie International Edition, 2018): 5-24.

berbagai metode, dan dalam berbagai waktu. Tujuan dari triangulasi adalah untuk meningkatkan keakuratan dan validitas temuan penelitian dengan membandingkan hasil yang diperoleh dari berbagai pendekatan. Dengan cara ini, peneliti dapat memperoleh perspektif yang lebih komprehensif dan mengurangi kemungkinan adanya bias atau kesalahan dalam data yang diperoleh dari satu sumber atau metode saja.⁶⁵

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan memverifikasi informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber dikenal sebagai triangulasi sumber, dan digunakan untuk menilai keandalan data.

Dalam penelitian ini, Triangulasi sumber yaitu menggabungkan dan membandingkan data yang diperoleh oleh hasil wawancara guru bahasa Arab, Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum, dan peserta didik.

b. Triangulasi Teknik

Dengan menggunakan berbagai metode untuk memeriksa data yang telah dikumpulkan dari sumber yang sama, teknik triangulasi digunakan untuk memeriksa kredibilitas data. Misalnya, untuk menjamin keakuratan dan konsistensi, data yang dikumpulkan melalui wawancara akan diperiksa ulang menggunakan metode dokumentasi dan observasi.

Dalam penelitian ini, Triangulasi Tekniknya dengan cara memeriksa hasil data yang di temukan oleh observasi dan dokumen RPP untuk menjamin keakuratan dan konsistensi data yang dikumpulkan melalui wawancara terkait kompetensi pedagogik guru dalam mendesain pembelajaran.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cetakan 19 (Bandung: CV. Alfabeta, 2013): 252-253.

c. Triangulasi Waktu

Kredibilitas data juga sering kali dipengaruhi oleh waktu. Dengan demikian, melakukan wawancara, observasi, atau metode lain pada berbagai periode atau keadaan dapat digunakan untuk memverifikasi keakuratan data. Hal ini bertujuan untuk menjamin kebenaran dan konsistensi data yang dikumpulkan dalam berbagai situasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi waktu dengan cara melakukan wawancara dan observasi kembali kepada guru bahasa Arab MTs YMPI Rappang untuk memverifikasi keakuratan data terkait kompetensi pedagogik guru dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab di MTs YMPI Rappang.

Tujuan dari triangulasi adalah untuk memperdalam pemahaman peneliti mengenai temuan yang telah diperoleh dalam penelitian. Dengan menggunakan berbagai sumber, teknik, atau waktu yang berbeda, triangulasi memungkinkan peneliti untuk memverifikasi dan membandingkan data yang ada, sehingga dapat memperoleh gambaran yang lebih lengkap dan akurat tentang fenomena yang sedang diteliti.

2. Perpanjangan Pengamatan

Dengan melakukan perpanjangan pengamatan, peneliti memverifikasi kembali apakah data yang telah dikumpulkan sebelumnya akurat atau tidak. Lama perpanjangan pengamatan bergantung pada sejauh mana kedalaman, luas, dan kepastian data yang diperlukan. Kedalaman mengacu pada apakah peneliti ingin menggali informasi lebih dalam terkait data yang sudah ada. Tujuan perpanjangan pengamatan ini adalah untuk meminimalkan gangguan yang disebabkan oleh peneliti, mengurangi kesalahan, dan mengatasi pengaruh dari kejadian-kejadian tak terduga atau faktor sementara.

Perpanjangan pengamatan juga bertujuan untuk membangun kepercayaan antara peneliti dan subjek penelitian, serta meningkatkan rasa percaya diri peneliti.⁶⁶

G. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengelola dan menganalisis data dengan memeriksa berbagai aspek item penelitian. Menurut Noeng Muhadjir, Agar peneliti dapat lebih memahami kasus yang diteliti dan mengomunikasikan hasilnya kepada orang lain, analisis data adalah proses pengumpulan dan pengorganisasian catatan dari hasil observasi, wawancara, dan sumber lainnya. Analisis data juga perlu dilanjutkan untuk menemukan signifikansi temuan guna memperoleh pengetahuan yang lebih baik.⁶⁷

Dari pengertian tersebut, ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan, yaitu pertama, mencari data itu merupakan proses di lapangan yang sudah melalui berbagai persiapan sebelumnya. Kedua, kita harus menyusun hasil temuan di lapangan dengan cara yang teratur dan sistematis. Ketiga, hasil temuan tersebut harus disajikan dengan jelas. Keempat, yang tidak kalah penting adalah mencari makna dari temuan itu, yang harus dilakukan terus menerus hingga tidak ada lagi makna lain yang bisa ditemukan. Di sini, peneliti perlu terus meningkatkan pemahamannya tentang kejadian atau kasus yang sedang diteliti.

Ketiga alur aktivitas yang berlangsung bersamaan setelah periode pengumpulan data reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan membentuk model interaksi yang digunakan dalam teknik analisis data studi ini.⁶⁸

⁶⁶ Devi Maharani, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Kelompok Caterpillar Di TK Cahaya Bangsa Utama Maguhwarjo Depok Sleman Yogyakarta," (2016): 77.

⁶⁷ Asrori dan Rusman, *Classroom Action Reserach Pengembangan Kompetensi Guru*, Cetakan 1 (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2020): 130.

⁶⁸ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, Cetakan 1 (Medan: Wal ashri Publishing, 2020): 89-90.

1. Reduksi Data

Reduksi data memerlukan pemadatan, pemilihan ide-ide kunci, dan pemusatan pada elemen-elemen yang paling relevan dengan subjek dan pola. Hasilnya, data yang dipadatkan akan menyajikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data lebih lanjut oleh para peneliti.⁶⁹

Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data dengan cara memilih topik atau ide-ide penting dan merangkum dari sebuah hasil wawancara sebagai fokus data yang akurat terkait pertanyaan tersebut.

2. Penyajian Data

Setelah reduksi data, ada sejumlah cara untuk menyampaikan data dalam penelitian kualitatif, termasuk ringkasan singkat, grafik, keterkaitan kategori, dan teknik serupa. Agar strukturnya mudah dipahami, data disajikan menggunakan huruf kapital, huruf kecil, dan angka dalam urutan yang jelas. Hal ini memudahkan peneliti untuk memahami keadaan yang muncul dan mengatur tindakan selanjutnya sesuai dengan keadaan tersebut.⁷⁰

Dalam penelitian ini, setelah peneliti memilih dan merangkum semua hasil wawancara dan dokumentasi sesuai dengan pedoman yang telah di buat, peneliti membuat tabel sebagai penyajian data agar mudah dipahami.

3. Penarikan Simpulan

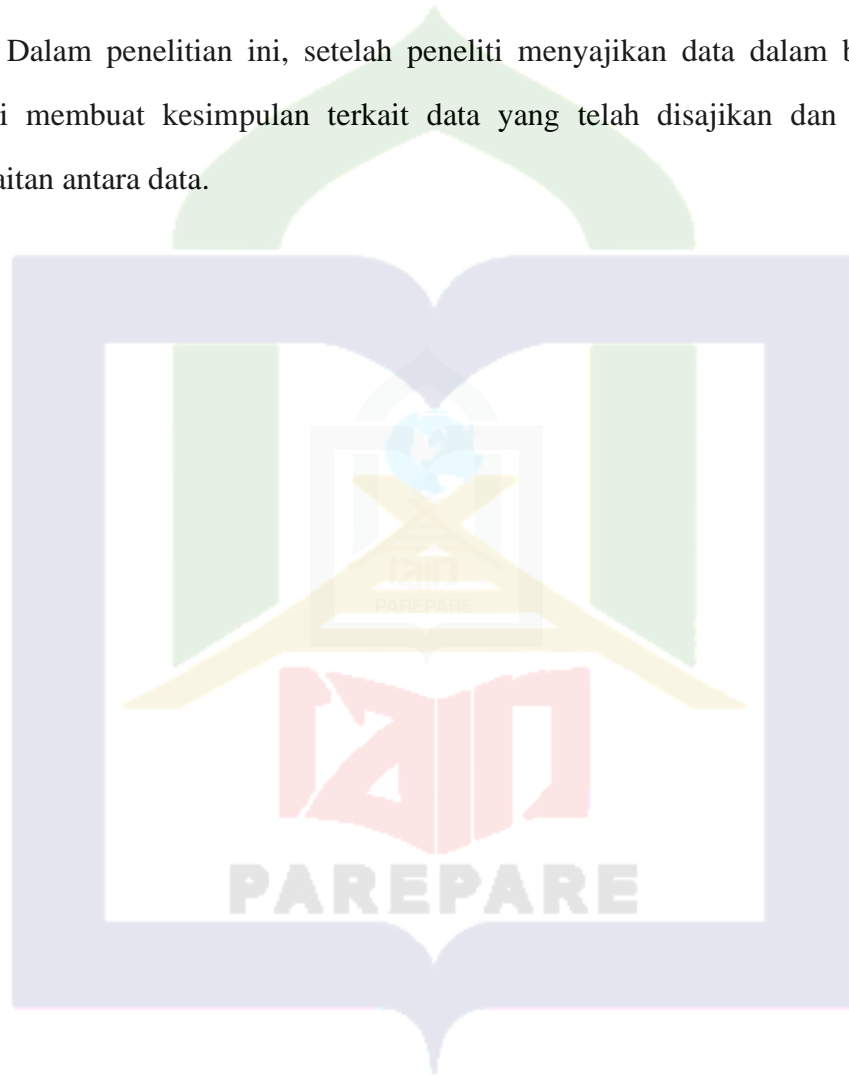
Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan adalah temuan baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Deskripsi, penjelasan untuk peristiwa yang sebelumnya tidak jelas atau ambigu. Karena masalah dan bagaimana masalah tersebut diformulasikan

⁶⁹ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, Cetakan 1 (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017): 75.

⁷⁰ Hardi Warsono et al., *Metode Pengolahan Data Kualitatif Menggunakan Atlas.ti*, Cetakan 1 (Semarang: Program Studi Doktor Administrasi Publik, 2022): 14.

dalam penelitian kualitatif masih bersifat teoritis dan akan berubah saat kerja lapangan dilakukan. Ketika cukup banyak data yang dikumpulkan selama proses penelitian, kesimpulan sementara ditarik; setelah semua data dikumpulkan, kesimpulan akhir ditarik.

Dalam penelitian ini, setelah peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel, peneliti membuat kesimpulan terkait data yang telah disajikan dan memberikan keterkaitan antara data.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Mts YMPI Rappang, mengenai tentang kompetensi pedagogik guru dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab. Hal ini mendapatkan respon baik dari kepala madrasah dan guru. Hasil penelitian ini diperoleh dari lapangan melalui teknik observasi kepada guru bahasa Arab, wawancara kepada guru bahasa Arab, Wakasek kurikulum dan beberapa peserta didik, dan dokumentasi berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sehingga penelitian dalam pembahasan ini berusaha mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini.

1. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di Mts YMPI Rappang terkait kompetensi pedagogik guru yang dalam mendesain pembelajaran yang mencakup mendesain tujuan pembelajaran, materi, metode, media, memanfaatkan lingkungan, melibatkan peserta didik dan mendesain penilaian hasil belajar.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Fadhil Abdillah selaku guru bahasa Arab MTs YMPI Rappang, bahwa:

Dalam mendesain pembelajaran bahasa arab, pertama yang harus dilakukan yaitu merumuskan atau menetapkan tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum. Selanjutnya menganalisis kebutuhan dan karakter peserta didik. Selanjutnya menentukan materi ajar kemudian menentukan metode dan media pembelajarannya sesuai dengan materi dan tujuan pembelajarannya dengan demikian peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran dan juga lingkungan

sekitar mendukung pembelajaran sehingga pembelajaran itu efektif dan menyenangkan.⁷¹

Hal serupa juga dikatakan oleh Zakiyah Mathar selaku guru bahasa Arab MTs YMPI Rappang, bahwa:

Upaya saya yaitu, saya mulai dari membuat tujuan pembelajaran dulu, yang disesuaikan dengan kurikulum. Lalu saya lihat dulu kemampuan peserta didik, baru tentukan materi, metode, dan media yang cocok. Saya juga kadang memanfaatkan lingkungan sekitar supaya pembelajaran lebih menarik dan gampang dipahami dan saya membuat penilaian hasil belajar peserta didik.⁷²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab memiliki tahap-tahap yang perlu dilakukan guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran atau dalam mendesain pembelajaran.

Suryanti Halik selaku wakil kepala madrasah bidang kurikulum juga mengemukakan terkait menilai tahapan guru bahasa Arab dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab, bahwa:

Secara umum, guru bahasa Arab sudah mengikuti tahapan yang cukup baik dalam mendesain pembelajaran. Mereka memulai dengan merumuskan tujuan sesuai kurikulum, kemudian menganalisis kebutuhan dan karakter peserta didik. Setelah itu, mereka memilih materi yang relevan, menentukan metode serta media yang sesuai, dan dalam beberapa kasus juga melibatkan lingkungan sekitar agar pembelajaran lebih kontekstual dan menyenangkan.⁷³

Berdasarkan hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa secara umum guru bahasa Arab MTs YMPI Rappang telah mengikuti tahapan yang cukup baik dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab.

Hal ini diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap guru bahasa Arab di MTs YMPI Rappang, di mana peneliti melihat langsung bahwa guru


⁷¹ Fadhil Abdillah, Guru Bahasa Arab MTs YMPI Rappang, *Wawancara di MTs YMPI Rappang*, 3 Mei 2025.

⁷² Zakiyah Mathar, Guru Bahasa Arab MTs YMPI Rappang, *Wawancara di MTs YMPI Rappang*, 8 Mei 2025.

⁷³ Suryanti Halik, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum MTs YMPI Rappang, *Wawancara di MTs YMPI Rappang*, 8 Mei 2025.

telah menunjukkan kompetensi pedagogik yang baik dalam mendesain pembelajaran. RPP disusun dengan tujuan yang jelas, materi disesuaikan dengan tujuan, serta metode dan media dipilih secara variatif. Pembelajaran dikaitkan dengan lingkungan sekitar dan melibatkan peserta didik secara aktif. Penilaian disusun sesuai, dan guru mampu mengatasi hambatan serta memanfaatkan faktor pendukung..

INTRUMEN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
 Jl. Amal Baki No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307

VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN
PENULIS SKRIPSI


NAMA MAHASISWA : Andi Aqsha Dwijaya Akrah
 NIM : 2120203888204005
 FAKULTAS : Tarbiyah
 PRODI : Pendidikan Bahasa Arab
 JUDUL : Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs YMPI Rappang

PANDUAN OBSERVASI

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom di bawah ini, dengan pernyataan pada individu yang diobservasi.

No. Urut	DESKRIPSI	HASIL OBSERVASI	
		YA	TIDAK
1.	Guru membuat RPP untuk Mata pelajaran bahasa arab di MTs YMPI Rappang.	✓	

2.	Guru mencantumkan tujuan pembelajaran di dalam RPP pada pembelajaran bahasa arab di MTs YMPI Rappang.	✓	
3.	Guru mendesain materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa arab di MTs YMPI Rappang.	✓	
4.	Guru mendesain materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik pada pembelajaran bahasa arab di MTs YMPI Rappang.	✓	
5.	Guru mendesain metode yang digunakan pada pembelajaran bahasa arab di MTs YMPI Rappang.	✓	
6.	Guru mendesain media yang bervariasi pada pembelajaran bahasa arab di MTs YMPI Rappang.	✓	
7.	Guru mendesain pembelajaran bahasa arab sesuai dengan lingkungan sekitar di MTs YMPI Rappang.	✓	
8.	Guru mendesain pembelajaran bahasa arab dengan melibatkan peserta didik di MTs YMPI Rappang.	✓	
9.	Guru mendesain penilaian hasil belajar peserta didik di MTs YMPI Rappang.	✓	
10.	Guru memiliki faktor penghambat dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab di MTs YMPI Rappang	✓	
11.	Guru mengatasi faktor penghambat dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab di MTs YMPI Rappang	✓	
12.	Guru memiliki faktor pendukung dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab di MTs YMPI Rappang	✓	

Disetujui oleh:
 Pembimbing

 Dr. Herdika M Pd
 NIP. 196112031999032001

Gambar 4.1 Hasil Observasi

Secara keseluruhan guru telah merancang pembelajaran yang kontekstual, partisipatif, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, yang mencerminkan kemampuan guru dalam mendesain pembelajaran secara sistematis dan terarah.

Dokumen RPP menunjukkan perencanaan pembelajaran yang matang. Tujuan pembelajaran jelas dan sesuai dengan KD, materi pokok telah disiapkan, serta metode dan media disesuaikan dengan karakteristik materi. Proses belajar bersifat partisipatif, melibatkan peserta didik dan lingkungan. Penilaian mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan, dan portofolio, mencerminkan pendekatan autentik.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MTs YMPI RAPPANG
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas /Semester : IX/ Genap
Materi Pokok : جمال الطبيعة
Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran (1 Pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Kompetensi Dasar (KD)	Tujuan Pembelajaran
3.14 Mengidentifikasi bunyi, makna kalimat, gagasan, unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya bahasa Arab yang berkaitan dengan topik: جمال الطبيعة baik secara lisan maupun tertulis	Melalui pembelajaran tatap muka peserta didik dapat menunjukkan جمال الطبيعة yang melibatkan tindak tutur mendengarkan keindahan alam dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal (الإستماع) جمال الطبيعة baik secara lisan maupun tulisan
4.14 Mengungkapkan dialog, informasi lisan atau tulisan, merespon teks naratif sederhana terkait topik : جمال الطبيعة dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks	Melalui pembelajaran tatap muka peserta didik dapat mendemonstrasikan جمال الطبيعة yang melibatkan tindak tutur mendengarkan keindahan alam dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal (الإستماع) جمال الطبيعة baik secara lisan maupun tulisan

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

	Guru	Peserta
Pendahuluan	Guru melakukan salam sapa ke peserta didik dan review materi secara tatap muka	Peserta didik hadir secara tatap muka
Inti	Guru menyiapkan materi pembelajaran tentang (الإستماع) جمال الطبيعة	Peserta didik memperhatikan arahan guru
	Guru membentuk kelompok diskusi peserta didik	Peserta didik mencari tahu dan berdiskusi
	Guru menugaskan peserta didik melafalkan, mengidentifikasi serta mendemonstrasikan (الإستماع) جمال الطبيعة sesuai dengan pembahasan yang telah didiskusikan	Peserta didik melafalkan, mengidentifikasi serta mendemonstrasikan (الإستماع) جمال الطبيعة
Penutup	Guru memberikan evaluasi berupa tugas latihan dalam bentuk catatan Berdoa dan menutup pembelajaran.	Peserta didik mengerjakan dan mengumpulkan tugas

C. PENILAIAN
Penilaian pembelajaran meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan berupa tes tulis dan lisan, penilaian kinerja dan penilaian portopolio.

Rappang, 02 Januari 2025

Guru Mata Pelajaran
Fadhil Abdullah
FADHIL ABDILLAH.S.Pd
NIP.


TERAKAN FADHIL B.S.Pd.M.Pd.I
NIP. 19720118 2003 12 1 002
RAPPANG

Pindai dengan CamScanner

Gambar 4.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam mendesain, ada indikator yang perlu dilakukan guru sehingga dikatakan mendesain pembelajaran yaitu:

a. Mendesain Tujuan Pembelajaran

Dalam mendesain tujuan pembelajaran, guru memiliki upaya agar tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum. Sebagaimana yang dimukakan oleh Fadhil Abdillah selaku guru bahasa Arab MTs YMPI Rappang tentang upaya mendesain tujuan pembelajaran, bahwa:

Dalam mendesain tujuan pembelajaran, saya mengacu pada kurikulum yang berlaku, terutama KI dan KD. Saya juga menyesuaikan tujuan dengan tingkat kemampuan peserta didik agar mudah dipahami dan bisa dicapai. Saya usahakan tujuan itu jelas dan relevan dengan materi yang akan diajarkan.⁷⁴

Pernyataan yang sama juga di sampaikan oleh Zakiyah Mathar selaku Guru bahasa Arab MTs YMPI Rappang terkait upaya dalam mendesain tujuan pembelajaran, bahwa:

Upaya saya dalam merancang tujuan pembelajaran, saya merujuk pada kompetensi dasar yang ditetapkan dalam kurikulum, kemudian saya sesuaikan dengan kondisi dan kemampuan peserta didik agar tujuan tersebut realistis dan mudah dipahami.⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa guru bahasa Arab MTs YMPI Rappang dalam mendesain tujuan pembelajaran, mengacu pada kurikulum terutama KI dan KD dan tujuan pembelajaran tersebut disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik agar mudah dipahami sehingga tujuan tersebut jelas dan relevan.

Sejalan dengan itu, A.Adibah selaku peserta didik MTs YMPI Rappang mengemukakan terkait tujuan pembelajaran yang telah di desain guru, bahwa:

⁷⁴ Fadhil Abdillah, Guru Bahasa Arab MTs YMPI Rappang, *Wawancara di MTs YMPI Rappang*, 3 Mei 2025.

⁷⁵ Zakiyah Mathar, Guru Bahasa Arab MTs YMPI Rappang, *Wawancara di MTs YMPI Rappang*, 8 Mei 2025.

Iya, tujuan pembelajaran yang disampaikan guru mudah dipahami. Biasanya disebutkan di awal pelajaran pas masuk kelas setelah pembukaan pembelajaran. Jadi ditau apa yang akan dipelajari.⁷⁶

Hal yang sama juga di katakan oleh Sheyli Shakira selaku peserta didik MTs YMPI Rappang, bahwa:

Iya, biasanya pas mulai pelajaran, guru langsung bilang tujuan belajarnya. Jadi saya ngerti hari itu mau belajar apa sehingga pas proses pembelajaran saya sudah mengerti tentang pembelajaran saat itu.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik di atas menjelaskan bahwa guru bahasa Arab benar-benar mendesain tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan tingkat pemahaman peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang telah di desain di awal pembelajaran agar peserta didik memahami dan mengetahui apa capaian pembelajaran.

Hal ini juga diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti, bahwa guru mendesain tujuan pembelajaran dengan mengacu pada kurikulum dan menyesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik. Tujuan pembelajaran yang disusun mengacu pada kurikulum terutama Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Dokumen RPP yang dianalisis juga menunjukkan bahwa guru telah mendesain tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum sehingga peserta didik memahami apa yang akan menjadi capaian pembelajaran dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

b. Mendesain Materi Pembelajaran Sesuai Tujuan Pembelajaran

Guru dalam mendesain materi pembelajaran memiliki upaya agar sesuai dengan tujuan pembelajaran, Ada beberapa tahap yang dilakukan guru sehingga dalam mendesain materi pembelajaran itu sesuai dengan tujuan pembelajaran.

⁷⁶ A.Adibah, Peserta Didik MTs YMPI Rappang, *Wawancara di MTs YMPI Rappang*, 8 Mei 2025.

⁷⁷ Sheyli Shakira, Peserta Didik MTs YMPI Rappang, *Wawancara di MTs YMPI Rappang*, 8 Mei 2025.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Fadhil Abdillah selaku guru bahasa Arab MTs YMPI Rappang tentang upaya mendesain materi pembelajaran, bahwa:

Upaya saya dalam mendesain materi pembelajaran agar sesuai tujuan pembelajaran yaitu terlebih dahulu melihat kompetensi dasar (KD) dan indikator pembelajaran yang telah diterapkan di RPP. Setelah itu saya mendesain materi sesuai dengan tujuan pembelajarannya. Misalnya tujuan pembelajarannya itu mengenali kosakata dasar yang berkaitan dengan pengenalan diri dalam bahasa arab, maka saya menyiapkan kosakata atau mufradat tentang identitas diri, menyiapkan pengenalan dan menyiapkan banyak contoh dialog sederhana. Jadi saya sesuaikan agar tujuan pembelajaran itu tercapai.⁷⁸

Hal selaras juga dikemukakan oleh Zakiyah Mathar selaku guru bahasa Arab MTs YMPI Rappang, bahwa:

Upaya saya dalam mendesain materi yaitu Materi yang saya buat selalu saya sesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Tujuannya harus tercapai melalui isi materi yang relevan dan mudah dipahami. Dengan begitu, peserta didik lebih mudah mengikuti proses belajar secara terarah.⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa mendesain materi agar sesuai dengan tujuan pembelajaran itu adalah hal yang sangat penting dilakukan oleh seorang guru untuk menjadikan dasar dalam menentukan metode dan media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.

Sejalan dengan itu, A.Adibah selaku peserta didik MTs YMPI Rappang mengemukakan terkait desain materi pembelajaran yang di buat oleh guru sesuai dengan tujuan pembelajaran, bahwa:

Materinya sesuai dengan tujuan yang dijelaskan. Guru menyampaikan materi mulai dari yang dasar sampai penjelasan seperti mulai dari pengenalan mufradat sampai penghafalan mufradat. Jadi kami bisa mengikuti dengan baik.⁸⁰

⁷⁸ Fadhil Abdillah, Guru Bahasa Arab MTs YMPI Rappang, *Wawancara di MTs YMPI Rappang*, 3 Mei 2025.

⁷⁹ Zakiyah Mathar, Guru Bahasa Arab MTs YMPI Rappang, *Wawancara di MTs YMPI Rappang*, 8 Mei 2025.

⁸⁰ A.Adibah, Peserta Didik MTs YMPI Rappang, *Wawancara di MTs YMPI Rappang*, 8 Mei 2025.

Hal yang sama juga di katakan oleh Sophia Ikbal selaku peserta didik MTs YMPI Rappang, bahwa:

Materinya cocok sama yang dijelasin di awal. Guru ngajarnya pelan-pelan, dari dasar dulu, jadi saya bisa mengikuti Sesuai, karena guru menjelaskan materi berdasarkan tujuan yang sudah disebutkan di awal.⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik MTs YMPI Rappang di jelaskan bahwa guru dalam mendesain materi pembelajaran benar-benar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sehingga pada proses pembelajaran materi yang di jelaskan tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Hal ini juga diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti, bahwa guru mendesain materi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Materi yang disusun mengacu langsung pada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam RPP. Dokumen RPP yang dianalisis juga menunjukkan bahwa guru telah mendesain materi sesuai dengan tujuan pembelajarannya sehingga materi yang dijelaskan sesuai dengan indikator capaian yang tertera di dalam RPP.

c. Mendesain Metode Pembelajaran

Dalam merancang metode pembelajaran, pemilihan metode tidak dilakukan secara sembarangan, melainkan pertimbangan agar proses pembelajaran berjalan secara efektif dan menyenangkan.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Fadhil Abdillah selaku guru bahasa Arab MTs YMPI Rappang tentang upaya mendesain metode pembelajaran, bahwa:

Jadi sebelum saya mendesain metode yang nantinya saya gunakan didalam kelas, terlebih dahulu melihat materi apa yang nantinya diajarkan sehingga saya juga dapat menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Setelah itu saya memilih metode yang tepat sesuai dengan materi. Misalnya materi itu percakapan atau dialog jadi metode yang saya gunakan itu metode dialog atau *muhadatsah*. Contohnya saya

⁸¹ Sophia Ikbal, Peserta Didik MTs YMPI Rappang, *Wawancara di MTs YMPI Rappang*, 8 Mei 2025.

nantinya membagi 2 orang untuk saling berdialog dalam berbahasa Arab. Jadi pemilihan metode ini bervariasi sesuai dengan materi yang akan nantinya diajarkan didalam pembelajaran.⁸²

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Zakiyah Mathar selaku guru bahasa Arab MTs YMPI Rappang, bahwa:

Upaya saya dalam mendesain metode pembelajaran yaitu metode pembelajaran saya tentukan sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Setiap materi butuh pendekatan yang berbeda agar lebih mudah dipahami. Karena itu, saya pilih metode yang paling cocok dengan isi pelajarannya.⁸³

Berdasarkan hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa dalam merencanakan pembelajaran, memilih metode itu sangat penting dan harus disesuaikan dengan materi serta tujuan yang ingin dicapai. Guru tidak bisa asal memilih metode, tapi harus mempertimbangkan dulu apa yang akan dipelajari oleh peserta didik. Karena itu, sebelum memilih metode, guru perlu memahami dulu isi materi yang akan diajarkan dan apa kemampuan yang harus dicapai oleh peserta didik sesuai yang terdapat di dalam RPP.

Sejalan dengan itu, A.Adibah selaku peserta didik MTs YMPI Rappang juga mengemukakan terkait metode pembelajaran yang di buat oleh guru dapat mempermudah memahami materi, bahwa:

Metode yang dipakai guru mudah dipahami. Kadang pakai diskusi atau latihan langsung seperti kalau metode percakapan jadi kami di suruh langsung praktikkan. Itu bikin pembelajaran jadi tidak membosankan.⁸⁴

⁸² Fadhil Abdillah, Guru Bahasa Arab MTs YMPI Rappang, *Wawancara di MTs YMPI Rappang*, 3 Mei 2025.

⁸³ Zakiyah Mathar, Guru Bahasa Arab MTs YMPI Rappang, *Wawancara di MTs YMPI Rappang*, 8 Mei 2025.

⁸⁴ A.Adibah, Peserta Didik MTs YMPI Rappang, *Wawancara di MTs YMPI Rappang*, 8 Mei 2025.

Hal yang sama juga di katakan oleh Sheyli Shakira selaku peserta didik MTs YMPI Rappang, bahwa:

Cara ngajarnya gampang dimengerti. Kadang disuruh diskusi seperti kerja kelompok untuk berdiskusi terkait materi, kadang latihan soal untuk mengetahui masing-masing kemampuan kita. Jadi tidak bikin mengantuk dan mudah dipahami.⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik MTs YMPI Rappang di jelaskan bahwa guru dalam mendesain metode pembelajaran benar-benar sesuai dengan materi pembelajaran yang di ajarkan sehingga pada proses pembelajaran materi yang di jelaskan tersebut sangat mudah dipahami oleh peserta didik.

Didalam hasil observasi yang dilakukan peneliti juga di kuatkan mengenai mendesain metode pembelajaran, bahwa guru memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang relevan dengan karakteristik materi dan tujuan pembelajaran. Hal ini juga diperkuat oleh dokumen RPP menunjukkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan misalnya jika materi percakapan maka metode yang dilakukan yaitu metode dialog atau metode kelompok dalam mengajarkan materi sehingga materi sesuai dengan tujuan pembelajaran peserta didik.

d. Mendesain Media Pembelajaran

Mendesain media pembelajaran adalah proses menggunakan alat bantu yang digunakan dalam menyampaikan materi agar pembelajaran mudah dipahami sehingga guru harus benar-benar memahami apa saja yang media atau alat bantu yang diperlukan materi sehingga materi yang disampaikan guru itu mudah dipahami oleh peserta didik.

⁸⁵ Sheyli Shakira, Peserta Didik MTs YMPI Rappang, *Wawancara* di MTs YMPI Rappang, 8 Mei 2025.

Mengenai upaya mendesain media pembelajaran, Fadhil Abdillah selaku guru bahasa Arab MTs YMPI Rappang mengatakan, bahwa:

Upaya saya dalam mendesain media pembelajaran itu sama halnya dengan mendesain metode pembelajaran seperti terlebih dahulu melihat materi yang akan diajarkan kemudian memilih media yang sesuai dengan materi pembelajaran. Misalnya materinya itu mufradat (kosakata) jadi media yang digunakan nantinya yaitu media gambar sehingga peserta didik mudah dalam menghafal kosakata dengan kebutuhan materi yang nantinya akan diajarkan didalam pembelajaran.⁸⁶

Hal yang selaras juga dikemukakan oleh Zakiyah Mathar selaku guru bahasa Arab MTs YMPI Rappang, bahwa:

Upaya saya dalam mendesain media yaitu Saya memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Jenis media saya sesuaikan agar membantu peserta didik lebih mudah memahami isi pelajaran. Dengan begitu, pembelajaran jadi lebih menarik dan menyenangkan.⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas upaya yang dilakukan guru bahasa Arab MTs YMPI Rappang benar-benar memperhatikan media yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran karena media sangat penting digunakan agar memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan juga peserta didik mudah memahami materi yang diberikan oleh guru.

Sejalan dengan itu, A.Adibah selaku peserta didik MTs YMPI Rappang juga mengemukakan terkait media pembelajaran yang di buat oleh guru dapat mempermudah memahami materi, bahwa:

Iya, guru sering pakai gambar atau video untuk mempermudah pemahaman materi yang akan kita pelajari. Itu sangat membantu kami lebih cepat paham. Belajarnya juga jadi lebih santai dan rileks sehingga pembelajaran jadi menyenangkan.⁸⁸

⁸⁶ Fadhil Abdillah, Guru Bahasa Arab MTs YMPI Rappang, *Wawancara di MTs YMPI Rappang*, 3 Mei 2025.

⁸⁷ Zakiyah Mathar, Guru Bahasa Arab MTs YMPI Rappang, *Wawancara di MTs YMPI Rappang*, 8 Mei 2025.

⁸⁸ A.Adibah, Peserta Didik MTs YMPI Rappang, *Wawancara di MTs YMPI Rappang*, 8 Mei 2025.

Hal yang sama juga di katakan oleh Sophia Ikbal selaku peserta didik MTs YMPI Rappang, bahwa:

Guru sering memberikan gambar atau video saat menjelaskan materi. Itu sangat membantu , jadi kami lebih cepat ngerti dan tidak tegang belajarnya dan juga guru menggunakan banyak media pembelajaran yang variatif sesuai materi yang akan di ajarkan.⁸⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik di atas menjelaskan bahwa guru bahasa Arab benar-benar menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu untuk memudahkan peserta didik memahami materi yang di ajarkan.

Hal yang sama diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa guru menggunakan berbagai media seperti gambar, video, dan proyektor dalam menyampaikan materi untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Dokumen RPP yang dianalisis juga menguatkan bahwa mendesain media pembelajarannya disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

e. Mendesain Pembelajaran Sesuai Dengan Lingkungan Sekitar

Guru memiliki peran penting dalam mendesain pembelajaran memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar atau sebagai alat bantu proses pembelajaran. Hal ini guru harus benar-benar mampu memanfaatkan atau menyesuaikan lingkungan sekitar dengan proses pembelajaran baik dari lingkungan itu sendiri maupun dari sarana sekolah yang sudah disediakan.

Mengenai upaya mendesain pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekitar, Fadhil Abdillah selaku guru bahasa Arab MTs YMPI Rappang mengatakan, bahwa:

Jadi sebelum saya memasuki kelas, saya menyediakan sarana yang lingkungan sudah miliki atau sarana sekolah yang sudah disediakan sehingga perlu digunakan didalam kelas. Hal ini dengan adanya lingkungan yang mendukung, memudahkan saya dalam proses pembelajaran nantinya. Jadi upaya saya yaitu selalu melibatkan

⁸⁹ Sophia Ikbal, Peserta Didik MTs YMPI Rappang, *Wawancara* di MTs YMPI Rappang, 8 Mei 2025.

lingkungan sekitar sehingga menjadi faktor positif yang baik dalam proses pembelajaran.⁹⁰

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Zakiyah Mathar selaku guru bahasa Arab MTs YMPI Rappang, bahwa:

Upaya saya yaitu saya memanfaatkan fasilitas sekolah dan lingkungan sekitar sebagai media belajar. Apa yang ada di sekitar kelas saya gunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Dengan begitu, materi terasa lebih nyata dan mudah dikaitkan dengan kehidupan peserta didik.⁹¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa upaya yang dilakukan untuk selalu memanfaatkan atau menyesuaikan lingkungan sekitar itu sangat penting untuk memberikan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran sehingga pembelajaran itu efektif dan menyenangkan.

A.Adibah selaku peserta didik MTs YMPI Rappang juga mengemukakan terkait pemanfaatan lingkungan sekitar dalam proses pembelajaran, bahwa:

Kadang guru ajak kami belajar dari lingkungan sekitar. Misalnya contoh yang ada di dalam kelas. Itu bikin pelajaran terasa nyata dan pelajaran sangat mudah dipahami.⁹²

Hal tersebut juga dikatakan oleh Sheyli Shakira selaku peserta didik MTs YMPI Rappang, bahwa:

Pernah juga guru kasih contoh dari sekitar kita, kayak benda di kelas. Kita di suruh melihat benda tersebut sebagai gambaran nyata tentang materi pembelajaran. Jadi pelajarannya terasa nyata dan gampang dipahami.⁹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik di atas menjelaskan bahwa guru melibatkan lingkungan sekitar dalam proses pembelajaran bahasa Arab sehingga

⁹⁰ Fadhil Abdillah, Guru Bahasa Arab MTs YMPI Rappang, *Wawancara di MTs YMPI Rappang*, 3 Mei 2025.

⁹¹ Zakiyah Mathar, Guru Bahasa Arab MTs YMPI Rappang, *Wawancara di MTs YMPI Rappang*, 8 Mei 2025.

⁹² A.Adibah, Peserta Didik MTs YMPI Rappang, *Wawancara di MTs YMPI Rappang*, 8 Mei 2025.

⁹³ Sheyli Shakira, Peserta Didik MTs YMPI Rappang, *Wawancara di MTs YMPI Rappang*, 8 Mei 2025.

peserta didik dapat lebih mudah memahami materi dan mengaitkan materi dengan kehidupan nyata mereka.

Hal ini juga diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa guru memanfaatkan lingkungan sekolah serta fasilitas yang ada sebagai bagian dari proses pembelajaran yang kontekstual dan dokumen RPP juga menunjukkan bahwa didalam RPP guru dalam kegiatan pembelajaran memanfaatkan lingkungan sehingga memberikan penjelasan materi secara nyata terkait materi yang di jelaskan.

f. Mendesain Pembelajaran Dengan Melibatkan Peserta Didik

Melibatkan peserta didik dalam mendesain pembelajaran adalah langkah penting dalam mendesain pembelajaran karena dengan melibatkan peserta didik tersebut, guru bisa mengetahui apa saja yang di perlukan peserta didik dalam proses pembelajaran nantinya.

Mengenai upaya mendesain pembelajaran dengan melibatkan peserta didik, Fadhil Abdillah selaku guru bahasa Arab MTs YMPI Rappang mengatakan, bahwa:

Upaya saya agar melibatkan peserta didik dalam mendesain pembelajaran yaitu sebelum pembelajaran itu terlaksana, saya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memilih bagaimana metode ataupun bentuk kegiatan belajar lainnya yang mereka inginkan atau yang akan dilaksanakan nantinya. Kemudian saya mempertimbangkan apakah metode atau kegiatan belajar yang dipilih peserta didik sesuai dengan capaian pembelajaran atau tujuan pembelajaran yang tercantum di dalam RPP. Kemudian jika sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka saya menerapkan kegiatan belajar tersebut. Jadi saya selalu melibatkan peserta didik dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab ini.⁹⁴

Hal serupa juga dikatakan oleh Zakiyah Mathar selaku guru bahasa Arab MTs YMPI Rappang terkait upaya mendesain pembelajaran dengan melibatkan peserta didik, bahwa:

⁹⁴ Fadhil Abdillah, Guru Bahasa Arab MTs YMPI Rappang, *Wawancara* di MTs YMPI Rappang, 3 Mei 2025.

Saya libatkan peserta didik dalam memilih model atau bentuk kegiatan belajar. Jika mereka ingin belajar lewat game atau praktik, saya sesuaikan dengan tujuan. Cara ini membuat mereka lebih antusias dan aktif selama pembelajaran berlangsung.⁹⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab MTs YMPI Rappang di atas menjelaskan bahwa upaya yang dilakukan guru tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memilih metode atau bentuk kegiatan belajar lainnya agar peserta didik dapat menciptakan motivasi belajarnya dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Sejalan dengan itu, A.Adibah selaku peserta didik MTs YMPI Rappang juga mengemukakan terkait keterlibatannya dalam proses mendesain maupun proses pembelajaran, bahwa:

Kami kadang ditanya mau belajar dengan cara apa kami di suruh memilih metode pembelajaran atau kegiatan belajar lainnya. Guru juga ajak kami aktif dalam kegiatan belajar. Jadi kami lebih semangat ikut pelajaran.⁹⁶

Hal tersebut juga dikatakan oleh Sophia Ikbah selaku peserta didik MTs YMPI Rappang, bahwa:

Kadang guru nanya, enaknya belajar kayak gimana. Terus kami juga diajak aktif, jadi belajarnya lebih seru dan menyenangkan dan juga selain pembelajaran menyenangkan juga pembelajaran lebih aktif dan santai sehingga materi gampang di pahami.⁹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik MTs YMPI Rappang bahwa guru melibatkan peserta didik dalam proses mendesain pembelajaran bahasa Arab seperti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memilih metode pembelajaran agar peserta didik juga aktif dalam proses pembelajaran.

⁹⁵ Zakiyah Mathar, Guru Bahasa Arab MTs YMPI Rappang, *Wawancara di MTs YMPI Rappang*, 8 Mei 2025.

⁹⁶ A.Adibah, Peserta Didik MTs YMPI Rappang, *Wawancara di MTs YMPI Rappang*, 8 Mei 2025.

⁹⁷ Sophia Ikbah, Peserta Didik MTs YMPI Rappang, *Wawancara di MTs YMPI Rappang*, 8 Mei 2025.

Hal yang sama dikuatkan oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memilih metode atau kegiatan belajar serta aktif dalam diskusi dan kerja kelompok dan juga dokumen RPP menguatkan bahwa didalam RPP guru memasukkan kegiatan belajar yang diinginkan oleh peserta didik sehingga peserta didik juga aktif pada proses pembelajaran.

g. Mendesain Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik

Mendesain hasil belajar peserta didik berarti merencanakan dan membuat secara jelas dan terukur apa yang diharapkan peserta didik capai setelah mengikuti suatu proses pembelajaran.

Mengenai upaya mendesain penilaian hasil belajar peserta didik, Fadhil Abdillah selaku guru bahasa Arab MTs YMPI Rappang mengatakan, bahwa:

Tentunya di dalam RPP itu sudah ada sejenis penilaian akhir yang sudah tersedia. Namun ada juga penilaian hasil belajar yang saya gunakan itu biasanya soal Latihan atau sesi tanya jawab pada akhir pembelajaran. Jadi upaya saya dalam mendesain penilaian hasil belajar peserta didik, yang pertama yaitu mengetahui materi yang nantinya akan diajarkan didalam kelas, setelah itu menyiapkan pertanyaan yang biasanya dalam bentuk soal latihan ataupun soal sesi tanya jawab yang sesuai dengan materi yang telah diajarkan sehingga setelah pembelajaran selesai saya dapat melihat atau menilai langsung mana peserta didik yang betul-betul mengikuti dan memahami pembelajaran dan mana yang tidak memahami pembelajaran tersebut.⁹⁸

Hal sejalan juga dikatakan oleh Zakiyah Mathar selaku guru bahasa Arab MTs YMPI Rappang terkait upaya mendesain penilaian hasil belajar peserta didik, bahwa:

Di akhir pembelajaran, saya biasanya memberikan latihan soal atau sesi tanya jawab. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang sudah diajarkan. Hasilnya saya gunakan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki pembelajaran ke depan.⁹⁹

⁹⁸ Fadhil Abdillah, Guru Bahasa Arab MTs YMPI Rappang, *Wawancara* di MTs YMPI Rappang, 3 Mei 2025.

⁹⁹ Zakiyah Mathar, Guru Bahasa Arab MTs YMPI Rappang, *Wawancara* di MTs YMPI Rappang, 8 Mei 2025.

Berdasarkan hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa upaya yang dilakukan dalam mendesain hasil belajar peserta didik yaitu dengan menyiapkan sejumlah soal latihan ataupun soal tanya jawab mengenai materi yang diajarkan pada saat itu sehingga pada saat itu juga guru dapat melihat langsung perkembangan kognitif peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran.

A.Adibah selaku peserta didik MTs YMPI Rappang juga mengemukakan terkait penilaian hasil belajar peserta didik, bahwa:

Biasanya di akhir pelajaran ada soal latihan. Kadang juga ada tanya jawab. Itu sebagai bentuk penilaian hasil belajar kami setelah proses pembelajaran. Itu membantu kami tahu sudah paham atau belum.¹⁰⁰

Hal tersebut juga dikatakan oleh Sheyli Shakira selaku peserta didik MTs YMPI Rappang, bahwa:

Setiap di akhir pelajaran ada semacam latihan soal atau tanya jawab. Jadi bisa tahu, saya sudah mengerti atau belum sehingga guru juga mengetahui mana peserta didik yang belum paham dan mana yang sudah paham terkait materi.¹⁰¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik bahwa guru benar-benar mendesain penilaian hasil belajar peserta didik dengan baik seperti memberikan soal latihan atau melakukan sesi tanya jawab terkait materi yang telah diajarkan sebagai bentuk penilaian langsung.

Pada hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai penilaian hasil belajar, hal yang sama dengan hasil wawancara bahwa guru mendesain penilaian hasil belajar membuat berupa soal latihan, pertanyaan lisan, dan refleksi pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar pada akhir pembelajaran nantinya. Diperkuat juga oleh dokumen RPP bahwa didalam RPP ada beberapa aspek penilaian salah satunya penilaian akhir

¹⁰⁰ A.Adibah, Peserta Didik MTs YMPI Rappang, *Wawancara di MTs YMPI Rappang*, 8 Mei 2025.

¹⁰¹ Sheyli Shakira, Peserta Didik MTs YMPI Rappang, *Wawancara di MTs YMPI Rappang*, 8 Mei 2025.

belajar peserta didik berupa soal latihan yang telah dibuat sebelumnya dan diberikan setelah akhir pembelajaran.

Indikator inilah yang dilakukan guru sehingga dikatakan mendesain pembelajaran. Dengan demikian mendesain pembelajaran bukan hanya soal menyiapkan materi pelajaran, tapi merupakan proses yang menyeluruh. Guru perlu mengatur semua bagian pembelajaran mulai dari tujuan, metode, media, hingga cara menilai agar semuanya saling mendukung dan membantu peserta didik mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut.

2. Faktor-Faktor Penghambat dan Pendukung Guru dalam Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab

Setiap pembelajaran, baik dalam mendesain maupun melaksanakannya, pasti memiliki faktor penghambat dan pendukung. Faktor-faktor ini sangat mempengaruhi kualitas dan keberhasilan proses belajar mengajar di kelas. Guru perlu mengenali dan memahami kedua jenis faktor ini agar dapat mengoptimalkan yang mendukung serta mencari solusi atas yang menghambat.

Ada beberapa faktor-faktor yang sangat mempengaruhi guru khususnya dalam mendesain pembelajaran, yaitu:

a. Faktor Penghambat

Dalam proses merancang atau mendesain pembelajaran, guru tidak selalu berada dalam kondisi yang ideal. Ada berbagai faktor yang menjadi penghambat yang bisa muncul dan mempengaruhi kualitas rancangan pembelajaran yang disusun. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menyadari dan mengidentifikasi faktor-faktor penghambat tersebut, agar dapat mengambil langkah antisipatif dan mencari solusi yang tepat.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Fadhil Abdillah selaku guru bahasa Arab MTs YMPI Rappang tentang faktor penghambat dalam mendesain pembelajaran, bahwa:

Kendala saya dalam mendesain pembelajaran itu terletak pada latar belakang kemampuan dan karakter peserta didik berbeda-beda. Misalnya ada peserta didik yang sudah memiliki kemampuan dasar bahasa arab dan juga ada peserta didik yang belum memiliki kemampuan dasar bahkan masih ada yang belum lancar membaca huruf hijaiyah sehingga membuat saya sangat perlu menyesuaikan materi dan metode pembelajaran agar semua peserta didik dapat menerima dan memahami pembelajaran.¹⁰²

Hal yang sama juga dikatakan oleh Zakiyah Mathar selaku guru bahasa Arab MTs YMPI Rappang, bahwa:

Kendalanya itu biasanya karena peserta didik tidak sama kemampuannya. Ada yang sudah bisa dasar Bahasa Arab, tapi ada juga yang belum bisa baca huruf hijaiyah. Jadi saya harus buat pembelajaran yang bisa diterima semua peserta didik.¹⁰³

Suryanti Halik selaku wakil kepala madrasah bidang kurikulum juga mengemukakan terkait faktor penghambat atau kendala yang guru hadapi khususnya dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab, bahwa:

Memang benar, perbedaan kemampuan dan karakter peserta didik menjadi tantangan utama bagi guru, termasuk guru Bahasa Arab. Ada peserta didik yang sudah paham dasar-dasar bahasa Arab, tapi ada juga yang masih kesulitan bahkan membaca huruf hijaiyah. Karena itu, guru harus menyesuaikan materi dan metode agar semua peserta didik bisa mengikuti. saya dari pihak kurikulum biasanya mendorong guru untuk melakukan pemetaan awal dan memberikan bimbingan tambahan bagi peserta didik yang tertinggal.¹⁰⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas dijelaskan bahwa faktor yang menjadi penghambat dalam mendesain pembelajaran yaitu kemampuan dan karakter peserta

¹⁰² Fadhil Abdillah, Guru Bahasa Arab MTs YMPI Rappang, *Wawancara di MTs YMPI Rappang*, 5 Mei 2025.

¹⁰³ Zakiyah Mathar, Guru Bahasa Arab MTs YMPI Rappang, *Wawancara di MTs YMPI Rappang*, 8 Mei 2025.

¹⁰⁴ Suryanti Halik, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum MTs YMPI Rappang, *Wawancara di MTs YMPI Rappang*, 8 Mei 2025.

didik berbeda-beda sehingga guru harus menyesuaikan materi, metode, media agar proses pembelajaran efektif dan menyenangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Hal yang sama juga diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa kendala utama dalam mendesain pembelajaran yaitu terdapat perbedaan karakteristik dan kemampuan dasar peserta didik sehingga guru kesulitan dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab.

Untuk mengatasi faktor penghambat tersebut, sebagai guru harus mempunyai upaya terhadap faktor penghambat tersebut. Fadhil Abdillah selaku guru bahasa Arab MTs YMPI Rappang mengemukakan tentang upaya mengatasi faktor penghambat, bahwa:

Sesuai dengan kendala yaitu latar belakang kemampuan dan karakter peserta didik berbeda-beda jadi upaya saya yaitu pertama sebelum pembelajaran dimulai saya memberikan sebuah soal atau pertanyaan apakah itu lisan maupun tulisan sehingga dari situ saya bisa mengetahui siapa yang sudah memiliki kemampuan dasar dan siapa yang belum memiliki kemampuan dasar kemudian yang kedua saya menerapkan belajar kelompok, membagi rata peserta didik yang memiliki kemampuan dasar disetiap kelompok. Dengan begitu peserta didik yang belum memiliki kemampuan dasar tidak merasa tertinggal dan peserta didik yang memiliki kemampuan dasar bahasa Arab, dapat memperkuat pemahamannya dengan mengajar temannya.¹⁰⁵

Selaras dengan itu Zakiyah Mathar selaku guru bahasa Arab MTs YMPI Rappang terkait upaya dalam mengatasi kendala tersebut, mengatakan bahwa:

Saya sadar kemampuan kemampuan peserta didik itu berbeda-beda, jadi sebelum pelajaran dimulai, saya cek dulu pemahaman mereka. Baru setelah itu saya susun kelompok belajar supaya mereka bisa saling mendukung.¹⁰⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa upaya guru dalam mengatasi faktor penghambat yaitu dengan melaksanakan belajar kelompok dengan

¹⁰⁵ Fadhil Abdillah, Guru Bahasa Arab MTs YMPI Rappang, *Wawancara di MTs YMPI Rappang*, 5 Mei 2025.

¹⁰⁶ Zakiyah Mathar, Guru Bahasa Arab MTs YMPI Rappang, *Wawancara di MTs YMPI Rappang*, 8 Mei 2025.

membagi rata setiap peserta didik yang memiliki kemampuan dasar sehingga didalam satu kelompok tersebut peserta didik yang masih kurang dalam kemampuan dasar berbahasa Arab itu tidak merasa tertinggal terhadap materi yang dipelajari.

Hal ini diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti, Dimana Guru sebelum pembelajaran dimulai, melaksanakan tindakan awal seperti *Pretest* sebagai strategi untuk mengetahui dan mengatasi perbedaan kemampuan peserta didik.

b. Faktor Pendukung

Selain terdapat faktor penghambat dalam mendesain pembelajaran, juga terdapat faktor pendukung yang memudahkan guru dalam mendesain pembelajaran dalam mendesain proses pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Faktor-faktor pendukung ini dapat membantu guru dalam memilih metode, serta media yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Fadhil Abdillah selaku guru bahasa Arab MTs YMPI Rappang tentang faktor pendukung dalam mendesain pembelajaran, bahwa:

Adapun faktor pendukung saya dalam mendesain pembelajaran yaitu ketersediaan atau adanya fasilitas dari pihak sekolah seperti teknologi atau perangkat pembelajaran yang bisa saya gunakan atau memanfaatkan sehingga sangat memudahkan saya khususnya dalam mendesain metode dan media pembelajaran bahasa arab.¹⁰⁷

Selaras dengan itu Zakiyah Mathar selaku guru bahasa Arab MTs YMPI Rappang terkait upaya dalam mengatasi kendala tersebut, mengatakan bahwa:

Dengan tersedianya fasilitas pendukung seperti proyektor dan jaringan internet di sekolah, saya merasa lebih mudah dalam merancang pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.¹⁰⁸

¹⁰⁷ Fadhil Abdillah, Guru Kelas 9 MTs YMPI Rappang, *Wawancara di MTs YMPI Rappang*, 5 Mei 2025.

¹⁰⁸ Zakiyah Mathar, Guru Bahasa Arab MTs YMPI Rappang, *Wawancara di MTs YMPI Rappang*, 8 Mei 2025.

Suryanti Halik selaku wakil kepala madrasah bidang kurikulum juga mengemukakan terkait faktor pendukung guru dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab, bahwa:

Fasilitas di madrasah sudah cukup mendukung, seperti ruang kelas yang memadai dan beberapa perangkat teknologi seperti proyektor. Akses internet juga tersedia. secara umum, kemudahan ini cukup membantu guru Bahasa Arab dalam mendesain pembelajaran yang lebih variatif dan menarik.¹⁰⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa faktor pendukung guru dalam mendesain pembelajaran khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu ketersediaan fasilitas yang membuat guru sangat mudah dalam mendesain pembelajaran khususnya mendesain metode dan media.

Hal serupa dikuatkan oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa guru mendapat dukungan fasilitas dari madrasah seperti media elektronik (LCD/TV) dan ruang kelas yang memadai, yang membantu proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

3. Komponen Kompetensi Pedagogik Yang Perlu Dimiliki Guru dalam Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab, guru dituntut memiliki kompetensi pedagogik yang memadai agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dengan menguasai seluruh komponen tersebut, guru akan lebih siap dan percaya diri dalam mendesain serta melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab yang efektif, menyenangkan, dan bermakna.

Ada beberapa komponen kompetensi pedagogik yang sangat perlu guru miliki dalam mendesain pembelajaran. Fadhil Abdillah menyebutkan, bahwa:

¹⁰⁹ Suryanti Halik, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum MTs YMPI Rappang, Wawancara di MTs YMPI Rappang, 8 Mei 2025.

Komponen yang perlu dimiliki guru bahasa arab khususnya dalam mendesain pembelajaran bahasa arab yaitu pertama, Pemahaman terhadap kurikulum. Jadi guru itu harus memahami struktur kurikulum, tujuan pembelajaran, kompetensi inti, dan kompetensi dasar. Kedua, Kemampuan memahami latar belakang dan karakter peserta didik yang berbeda-beda. Dengan memahami karakter peserta didik yang berbeda-beda, dapat memudahkan saya dalam mendesain pembelajaran khususnya pada mendesain metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran. Dan yang ketiga, Kemampuan dalam memilih metode, media atau teknologi yang tepat sehingga pembelajaran bahasa arab sesuai dengan tujuan pembelajaran dan pembelajaran tersebut efektif dan menyenangkan.¹¹⁰

Selaras dengan itu Zakiyah Mathar selaku guru bahasa Arab MTs YMPI Rappang terkait komponen kompetensi yang harus dimiliki oleh guru bahasa Arab khususnya dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab, mengatakan bahwa:

Menurut saya, ada beberapa kemampuan yang harus dimiliki guru saat menyusun pembelajaran Bahasa Arab. Pertama, guru perlu memahami arah dan isi pembelajaran yang tertuang dalam kurikulum agar rancangan yang dibuat sesuai dengan standar yang berlaku. Kedua, guru juga harus mampu menyesuaikan rencana pembelajaran dengan kondisi peserta didik, baik dari segi kemampuan belajar, gaya belajar, maupun latar belakang mereka. Ketiga, penting bagi guru untuk memiliki kemampuan merancang proses pembelajaran yang tepat, termasuk memilih cara penyampaian dan alat bantu yang efektif agar kegiatan belajar menjadi lebih bermakna dan mudah diterima peserta didik.¹¹¹

Suryanti Halik selaku wakil kepala madrasah bidang kurikulum juga mengemukakan terkait penguasaan ketiga komponen kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru bahasa Arab dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab, bahwa:

Saya sangat setuju bahwa ketiga komponen itu penting. Guru Bahasa Arab memang harus memahami kurikulum, mengenali karakter peserta didik, dan mampu memilih metode serta media yang tepat. Kalau tiga hal ini dikuasai, proses pembelajaran pasti lebih terarah, efektif, dan bisa dinikmati oleh peserta didik.¹¹²

Berdasarkan hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa komponen kompetensi pedagogik yang perlu dimiliki guru dalam mendesain pembelajaran ada 3

¹¹⁰ Fadhil Abdillah, Guru Bahasa Arab MTs YMPI Rappang, *Wawancara di MTs YMPI Rappang*, 5 Mei 2025.

¹¹¹ Zakiyah Mathar, Guru Bahasa Arab MTs YMPI Rappang, *Wawancara di MTs YMPI Rappang*, 8 Mei 2025.

¹¹² Suryanti Halik, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum MTs YMPI Rappang, *Wawancara di MTs YMPI Rappang*, 8 Mei 2025.

yaitu pemahaman terhadap kurikulum, kemampuan memahami latar belakang dan karakter peserta didik, dan kemampuan memilih metode, media atau teknologi yang tepat. Jadi 3 komponen ini sangat penting dimiliki guru khususnya guru bahasa arab dalam merancang atau mendesain pembelajaran bahasa Arab.

Hal yang sama dikuatkan oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa guru telah menerapkan tiga komponen penting dalam kompetensi pedagogik saat mendesain pembelajaran bahasa Arab. Pertama, guru menyusun pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar dan indikator yang tercantum dalam RPP, yang mencerminkan pemahaman terhadap kurikulum. Kedua, guru memperhatikan perbedaan karakter dan kemampuan peserta didik, yang tampak dari strategi pembelajaran kelompok serta pemilihan metode yang sesuai dengan kondisi siswa. Ketiga, guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi seperti gambar dan presentasi, serta memilih metode diskusi dan demonstrasi yang relevan dengan materi, menunjukkan bahwa guru mampu memilih metode, media, dan teknologi secara tepat. Hal ini membuktikan bahwa guru telah menerapkan komponen kompetensi pedagogik sebagaimana yang disampaikan dalam wawancara.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Ada tiga bagian membentuk pembahasan penelitian ini, yang didasarkan pada perumusan situasi terkini., yaitu: 1). Bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam mendesain pembelajaran bahasa arab di MTs YMPI Rappang? 2). Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat guru dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab di MTs YMPI Rappang? 3). Apa saja komponen kompetensi pedagogik yang perlu dimiliki oleh guru bahasa Arab dalam mendesain pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa di MTs YMPI Rappang?

Temuan hasil dari rumusan masalah tersebut akan dikemukakan pada pembahasan berikut:

1. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan hasil observasi hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru bahasa Arab MTs YMPI Rappang, dalam mendesain pembelajaran ada beberapa indikator yang harus dilakukan oleh guru atau upaya yang dilakukan guru sehingga dikatakan mendesain pembelajaran.

a. Mendesain Tujuan Pembelajaran

Guru bahasa Arab MTs YMPI Rappang, dalam mendesain tujuan pembelajaran, guru berpedoman pada kurikulum yang berlaku, khususnya Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Guru juga menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan tingkat kemampuan peserta didik agar tujuan tersebut lebih mudah dipahami dan dapat dicapai secara realistis. Guru berupaya merumuskan tujuan yang jelas dan relevan dengan materi yang akan disampaikan. Hal ini diperkuat oleh pernyataan dua orang peserta didik, yang menyatakan bahwa guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran di awal pelajaran. Dengan begitu, peserta didik dapat mengetahui apa yang akan dipelajari dan memahami arah pembelajaran pada hari itu. Wawancara ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya memahami pentingnya perumusan tujuan pembelajaran, tetapi juga berusaha menyampaikannya secara efektif kepada peserta didik.

Hasil ini diperkuat oleh hasil observasi bahwa guru bahasa Arab memang menyampaikan tujuan pembelajaran secara langsung kepada peserta didik di awal kegiatan pembelajaran. Guru menyampaikan dengan jelas apa yang akan dicapai selama proses belajar berlangsung. Observasi ini sejalan dengan dokumen Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dianalisis, di mana dalam RPP tersebut tercantum tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Dokumen RPP menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran disusun dengan memperhatikan aspek kemampuan peserta didik, sehingga memiliki kesesuaian antara kurikulum dan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan analisis dokumen RPP, dapat disimpulkan bahwa guru bahasa Arab MTs YMPI Rappang telah mendesain tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku (KI dan KD) dan menyesuaikannya dengan kemampuan peserta didik. Tujuan pembelajaran disampaikan secara jelas di awal pembelajaran, sehingga membantu peserta didik memahami arah dan capaian pembelajaran yang diharapkan.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari pada jurnalnya yang berjudul “Analisis Kesesuaian Kompetensi Dasar dengan Bahan Ajar Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekalongan”, bahwa guru Bahasa Arab merancang tujuan pembelajaran berdasarkan KI dan KD, serta menyelaraskannya dengan materi ajar dan kemampuan peserta didik.¹¹³ Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian Baharuddin pada jurnalnya yang berjudul “Analisis Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di MTS Surya Buana Malang”, bahwa guru menyusun tujuan pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku dan menyampaikannya secara jelas

¹¹³ Sari, “Analisis Kesesuaian Kompetensi Dasar dengan Bahan Ajar Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekalongan,” *Al-Sina: Jurnal Kajian Bahasa Arab dan Pembelajarannya*, 2022, 12–25.

di awal pembelajaran untuk memudahkan peserta didik memahami capaian pembelajaran.¹¹⁴

Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rifa'i pada jurnalnya yang berjudul "Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah", bahwa bagaimana guru mendesain dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik serta mendukung pencapaian kompetensi dasar.¹¹⁵

b. Mendesain Materi Pembelajaran Sesuai Tujuan Pembelajaran

Guru dalam mendesain materi pembelajaran, guru secara sistematis menyesuaikan isi materi dengan kompetensi dasar (KD) dan indikator capaian pembelajaran yang tertera dalam RPP. Guru menjelaskan bahwa telah menyusun materi sesuai dengan tujuan pembelajaran agar peserta didik mudah memahami dan mencapai kompetensi yang ditargetkan.

Hasil ini diperkuat melalui observasi lapangan, di mana peneliti melihat bahwa materi yang diajarkan selaras dengan tujuan pembelajaran yang tercantum dalam dokumen RPP. Dokumen RPP juga menunjukkan bahwa guru telah menetapkan materi yang sesuai dengan indikator capaian. Ini menunjukkan adanya konsistensi antara perencanaan, pelaksanaan, dan penguasaan materi ajar, yang menjadi bagian inti dari kompetensi pedagogik.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa guru bahasa Arab di MTs YMPI Rappang telah menunjukkan kompetensi pedagogik yang baik dalam mendesain materi pembelajaran. Guru menyusun materi dengan mengacu pada kompetensi dasar

¹¹⁴ Baharuddin, "Analisis Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di MTS Surya Buana Malang,," *Shautul Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2021, 101–116.

¹¹⁵ Rifa'i, "Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah,," *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2019, 45–58.

dan tujuan pembelajaran yang tercantum dalam RPP. Materi yang dirancang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik sehingga pembelajaran efektif dan tujuan tercapai.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulyono pada jurnalnya yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah”, bahwa pentingnya kompetensi pedagogik dalam mendesain materi yang sesuai dengan KD, tujuan pembelajaran, dan karakteristik peserta didik agar tercapai pembelajaran yang efektif.¹¹⁶ Temuan ini juga selaras dengan hasil penelitian Baharuddin yang berjudul “Analisis Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di MTS Surya Buana Malang”, bahwa guru Bahasa Arab dalam menyusun materi berdasarkan kurikulum dan tujuan pembelajaran, serta penyesuaiannya dengan kondisi dan kemampuan peserta didik di kelas.¹¹⁷

Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Asrori pada jurnalnya yang berjudul “Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Menyusun Materi Pembelajaran Bahasa Arab”, bahwa guru meningkatkan kualitas materi ajar dengan memahami kebutuhan dan gaya belajar peserta didik agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.¹¹⁸

c. Mendesain Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran merupakan bagian penting dari kompetensi pedagogik guru. Berdasarkan hasil wawancara, guru bahasa Arab di MTs YMPI

¹¹⁶ Mulyono, “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah,” *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2020, 123–138.

¹¹⁷ Baharuddin, “Analisis Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di MTS Surya Buana Malang,” *Shautul Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2021, 101–116.

¹¹⁸ Asrori, “Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Menyusun Materi Pembelajaran Bahasa Arab,” *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2021.

Rappang menjelaskan bahwa dalam mendesain metode pembelajaran, guru tersebut terlebih dahulu menganalisis materi yang akan diajarkan serta menyesuaikannya dengan tujuan pembelajaran yang ada dalam RPP. Misalnya, jika materi berkaitan dengan percakapan, maka guru menggunakan metode dialog (muhadatsah) dan melibatkan peserta didik dalam aktivitas berpasangan untuk praktik berbicara.

Pernyataan ini diperkuat oleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa guru memang menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi. Seperti dalam pembelajaran tentang pengenalan diri, guru menggunakan pendekatan dialog dua arah dan diskusi kelompok yang memungkinkan peserta didik aktif berbicara dalam bahasa Arab. Dokumen RPP juga mendukung hal tersebut dengan mencantumkan metode pembelajaran seperti metode kelompok dan dialog sebagai strategi utama dalam kegiatan inti. Hal ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya merencanakan metode yang sesuai secara tertulis, tapi juga mengimplementasikannya secara konsisten di kelas. Dengan demikian, guru menunjukkan kompetensi pedagogik dalam mendesain metode pembelajaran yang tidak hanya sesuai dengan tujuan kurikulum, tetapi juga mampu membangkitkan dipahami secara tepat peserta didik.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa guru bahasa Arab di MTs YMPI Rappang telah menunjukkan kompetensi pedagogik yang baik dalam mendesain metode pembelajaran. Guru secara sistematis memilih metode yang sesuai dengan karakteristik materi dan tujuan pembelajaran. Pemilihan metode dilakukan melalui analisis kompetensi dasar dan jenis materi yang akan diajarkan.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Muhammad Latif pada jurnalnya yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab dalam Pembelajaran di MAN 2 Mataram”, bahwa guru menunjukkan kompetensi pedagogik yang baik dengan

memilih metode pembelajaran yang sesuai berdasarkan analisis KD dan karakteristik peserta didik, termasuk pendekatan komunikatif dan kontekstual.¹¹⁹ Temuan ini juga selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati pada jurnalnya yang berjudul “Pemilihan Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Karakteristik Materi dan Peserta Didik”, bahwa pentingnya pemilihan metode secara sistematis oleh guru dengan mempertimbangkan aspek kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, serta jenis materi pembelajaran.¹²⁰

Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian Maulana pada jurnalnya yang berjudul “Desain Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum 2013” bahwa, guru menganalisis KD, karakteristik materi, dan capaian pembelajaran untuk memilih metode yang efektif seperti *cooperative learning*, *role play*, dan *drill* yang sesuai konteks materi ajar.¹²¹

d. Mendesain Media Pembelajaran

Media pembelajaran memegang peran penting dalam mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab yang menuntut pemahaman terhadap kosa kata dan konteks penggunaan bahasa. Berdasarkan hasil wawancara, menyatakan bahwa dalam mendesain media pembelajaran, guru terlebih dahulu memperhatikan materi yang akan diajarkan, lalu memilih media yang sesuai. Misalnya, untuk materi mufradat atau kosa kata, guru memilih media gambar guna memudahkan peserta didik dalam mengingat dan memahami kosakata yang berkaitan dengan identitas diri.

¹¹⁹ Muhammad Latif, “Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab dalam Pembelajaran di MAN 2 Mataram,” *Shautul Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2021, 15–26.

¹²⁰ Nurhayati, “Pemilihan Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Karakteristik Materi dan Peserta Didik,” *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2020, 150–64.

¹²¹ Maulana, “Desain Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum 2013,” *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2022, 30–45.

Temuan ini diperkuat oleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa guru menggunakan beragam media, termasuk gambar, video, dan proyektor saat mengajar di kelas. Media tersebut terbukti membantu meningkatkan keterlibatan peserta didik dan memperjelas materi ajar. Analisis terhadap dokumen RPP pun mendukung hal ini, di mana bagian media pembelajaran disusun sesuai dengan jenis materi yang akan diajarkan. Ini mencerminkan bahwa guru telah merancang media pembelajaran berdasarkan prinsip kesesuaian standar kompetensi pedagogik.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa guru bahasa Arab MTs YMPI Rappang telah menunjukkan kompetensi pedagogik yang baik dalam mendesain media pembelajaran. Guru secara sadar memilih media yang sesuai dengan materi ajar, seperti menggunakan gambar untuk materi mufradat, dengan tujuan agar peserta didik lebih mudah memahami dan mengingat kosa kata yang diajarkan. Pilihan media ini disesuaikan dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Fauziah pada jurnalnya yang berjudul “Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab di MI Al-Hidayah”, bahwa penggunaan media gambar secara signifikan membantu peserta didik memahami dan mengingat kosa kata Bahasa Arab (mufradat). Guru memilih media berdasarkan analisis materi dan kondisi peserta didik.¹²² Temuan ini juga selaras dengan hasil penelitian Muhammad Ali pada jurnalnya yang berjudul “Efektivitas Media Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Tingkat Madrasah Tsanawiyah”, bahwa media visual, seperti gambar dan kartu

¹²² Nur Fauziah, “Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab di MI Al-Hidayah,” *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2020, 25–38.

kosakata, dalam meningkatkan kemampuan memahami materi Bahasa Arab. Pemilihan media dilakukan guru berdasarkan kompetensi dasar dan jenis materi ajar.¹²³

Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian Siti Maulidiah pada jurnalnya yang berjudul “Penerapan Media Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Motivasi dan Pemahaman Siswa”, bahwa guru yang merancang media pembelajaran interaktif (seperti gambar, animasi, atau aplikasi) berdasarkan karakteristik peserta didik dan jenis materi telah menunjukkan kompetensi pedagogik yang baik.¹²⁴

e. Mendesain Pembelajaran Sesuai Dengan Lingkungan Sekitar

Guru memiliki peran strategis dalam mendesain pembelajaran yang relevan dengan kehidupan nyata peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara, guru bahasa Arab di MTs YMPI Rappang menyatakan bahwa dalam mendesain pembelajaran, guru tersebut selalu berupaya memanfaatkan lingkungan sekitar dan sarana sekolah yang tersedia. Dengan menyesuaikan materi pembelajaran terhadap kondisi lingkungan, guru dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan bermakna bagi peserta didik.

Temuan ini diperkuat oleh hasil observasi, di mana guru secara aktif menggunakan lingkungan sekolah, termasuk fasilitas fisik dan kondisi kelas, sebagai pendukung pembelajaran. Materi disampaikan dengan mengaitkan konteks yang dekat dengan keseharian peserta didik. Dokumen RPP pun menunjukkan bahwa guru mencantumkan kegiatan pembelajaran yang melibatkan atau merefleksikan

¹²³ Muhammad Ali, “Efektivitas Media Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Tingkat Madrasah Tsanawiyah,” *Shautul Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2021, 89–100.

¹²⁴ Siti Maulidiah, “Penerapan Media Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Motivasi dan Pemahaman Siswa,” *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 5, no. 1 (2022): 50–65.

pemanfaatan lingkungan, seperti kegiatan observasi dan diskusi berbasis pengalaman nyata siswa. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih hidup, partisipatif, dan relevan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa guru bahasa Arab di MTs YMPI Rappang telah menunjukkan kompetensi pedagogik yang baik dalam mendesain pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekitar. Guru tidak hanya menggunakan sarana fisik sekolah sebagai pendukung proses pembelajaran, tetapi juga mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna, kontekstual, dan mudah dipahami.

Temuan ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah pada jurnalnya yang berjudul “Implementasi Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah”, bahwa guru Bahasa Arab yang mengaitkan pembelajaran dengan lingkungan sekitar dan pengalaman hidup siswa mampu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik. Strategi ini termasuk bagian dari pendekatan kontekstual.¹²⁵ Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian Rukiyah pada jurnalnya yang berjudul “Pemanfaatan Lingkungan Sekitar sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab di MTs”, bahwa guru menggunakan lingkungan seperti masjid, pasar, atau rumah peserta didik sebagai sumber belajar dalam pembelajaran bahasa Arab. Hasilnya menunjukkan pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan relevan.¹²⁶

¹²⁵ Siti Fatimah, “Implementasi Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah,” *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 8, no. 2 (2021): 145–160.

¹²⁶ Rukiyah, “Pemanfaatan Lingkungan Sekitar sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab di MTs,” *Shautul Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 10, no. 1 (2022): 75–88.

Temuan ini juga selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nani Nurwahidah pada jurnalnya yang berjudul “Pembelajaran Kontekstual dalam Pengajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah Pertama”, bahwa guru mendesain pembelajaran dengan pendekatan kontekstual, yaitu mengaitkan materi bahasa Arab dengan situasi nyata yang ada di lingkungan peserta didik, sehingga meningkatkan motivasi dan daya ingat peserta didik.¹²⁷

f. Mendesain Pembelajaran Dengan Melibatkan Peserta Didik

Dalam Melibatkan peserta didik dalam proses mendesain pembelajaran merupakan strategi yang mencerminkan kompetensi pedagogik guru secara aktif dan partisipatif. Berdasarkan hasil wawancara, guru Bahasa Arab di MTs YMPI Rappang, menjelaskan bahwa ia memberi ruang kepada siswa untuk menentukan metode atau bentuk kegiatan pembelajaran yang mereka minati sebelum proses pembelajaran berlangsung. Setelah itu, guru menyesuaikan pilihan siswa dengan capaian pembelajaran yang telah dirancang dalam RPP. Jika sesuai, maka metode atau aktivitas tersebut diterapkan dalam pembelajaran.

Hasil ini diperkuat oleh observasi yang menunjukkan bahwa peserta didik terlibat aktif dalam diskusi kelas, kerja kelompok, dan diberi kebebasan untuk memilih bentuk kegiatan belajar yang mereka anggap paling menarik dan mudah dipahami. Dokumen RPP pun menunjukkan adanya keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang dirancang, termasuk dalam bentuk tanya jawab, diskusi kelompok, dan aktivitas praktik. Ini mencerminkan adanya sinergi antara rancangan pembelajaran,

¹²⁷ Nani Nurwahidah, “Pembelajaran Kontekstual dalam Pengajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah Pertama,” *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 4, no. 2 (2020): 40–55.

kebutuhan siswa, dan pelaksanaan di kelas, yang membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa guru bahasa Arab di MTs YMPI Rappang telah menunjukkan kompetensi pedagogik yang baik dalam melibatkan peserta didik dalam proses mendesain pembelajaran. Guru memberikan ruang bagi peserta didik untuk memilih metode atau bentuk kegiatan belajar sesuai preferensi mereka, kemudian menyesuaikannya dengan capaian pembelajaran yang telah dirumuskan dalam RPP. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih demokratis, aktif, dan menyenangkan bagi peserta didik.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Moh. Rosyid pada jurnalnya yang berjudul "Penerapan Pembelajaran Partisipatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah", bahwa pentingnya melibatkan peserta didik dalam pengambilan keputusan terkait metode belajar, strategi kelompok, serta bentuk latihan. Guru yang menerapkan pendekatan partisipatif menunjukkan kompetensi pedagogik yang mendorong kemandirian dan keterlibatan aktif peserta didik.¹²⁸ Temuan ini juga selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Yusuf dalam jurnalnya yang berjudul "Strategi Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Demokratis Bahasa Arab", bahwa guru merancang pembelajaran yang demokratis, memberikan ruang kepada siswa untuk memilih kegiatan belajar, dan tetap mengacu pada capaian pembelajaran (CP) dan kompetensi

¹²⁸ Moh. Rosyid, "Penerapan Pembelajaran Partisipatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah," *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 7, no. 2 (2020): 132–47.

dasar (KD). Hasilnya menunjukkan peningkatan motivasi dan keterlibatan peserta didik.¹²⁹

Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rina Wahyuni pada jurnalnya yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Al-Furqan”, bahwa pentingnya keterlibatan peserta didik dalam proses desain pembelajaran melalui model *student-centered learning*. Guru memberikan pilihan kegiatan belajar dan melibatkan peserta didik dalam proses evaluasi pembelajaran.¹³⁰

g. Mendesain Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik

Mendesain penilaian hasil belajar merupakan bagian penting dalam proses perencanaan pembelajaran. Penilaian tidak hanya untuk mengukur pencapaian akhir peserta didik, tetapi juga sebagai refleksi atas efektivitas strategi pembelajaran yang telah diterapkan. Berdasarkan hasil wawancara, guru bahasa Arab MTs YMPI Rappang, diketahui bahwa guru secara sadar merancang penilaian hasil belajar dengan menyiapkan soal latihan dan sesi tanya jawab yang diberikan di akhir pembelajaran. Langkah ini dilakukan setelah memahami materi yang diajarkan, sehingga penilaian yang disusun benar-benar mengukur penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang ditargetkan.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan kesesuaian antara praktik di kelas dan pernyataan dalam wawancara. Guru secara aktif memberikan pertanyaan, latihan soal, dan kegiatan reflektif yang relevan dengan materi ajar. Hal ini diperkuat

¹²⁹ Ahmad Yusuf, “Strategi Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Demokratis Bahasa Arab,” *Shautul Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 9, no. 2 (2021): 110–125.

¹³⁰ Rina Wahyuni, “Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Al-Furqan,” *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 5, no. 1 (2022): 60–74.

oleh dokumen RPP yang dianalisis, di mana penilaian dirancang secara sistematis melalui soal latihan sebagai bagian dari penilaian hasil pembelajaran. Artinya, terdapat konsistensi antara perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen pembelajaran, yang mencerminkan kompetensi pedagogik guru dalam merancang penilaian hasil belajar yang terukur dan tepat sasaran.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa guru bahasa Arab di MTs YMPI Rappang telah menunjukkan kompetensi pedagogik yang baik dalam merancang penilaian hasil belajar peserta didik. Guru secara konsisten menyiapkan soal latihan dan pertanyaan lisan yang sesuai dengan materi ajar untuk mengevaluasi pemahaman siswa secara langsung setelah pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan adanya keterpaduan antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdul Qodir pada jurnalnya yang berjudul “Desain Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kompetensi di Madrasah Tsanawiyah”, bahwa menekankan pentingnya kesesuaian antara soal-soal latihan dan kompetensi dasar. Guru merancang penilaian formatif berupa pertanyaan lisan dan tertulis yang sesuai dengan materi ajar sebagai bagian dari evaluasi langsung setelah pembelajaran.¹³¹ Temuan ini juga selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizal pada jurnalnya yang berjudul “Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah”, bahwa guru yang memiliki kompetensi pedagogik tinggi mengintegrasikan evaluasi ke dalam proses belajar dengan memberikan penilaian

¹³¹ Abdul Qodir, “Desain Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kompetensi di Madrasah Tsanawiyah,” *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* Vol.7, no. 1 (2020): 40–55.

formatif dan sumatif yang mencerminkan pemahaman peserta didik secara menyeluruh.¹³²

Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdul Wahab pada jurnalnya yang berjudul “Peran Guru dalam Merancang Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab yang Efektif dan Terpadu”, bahwa guru yang baik tidak hanya mengajar, tetapi juga mengevaluasi pemahaman peserta didik melalui soal latihan dan pertanyaan lisan, serta menyelaraskan evaluasi dengan tujuan pembelajaran yang dirancang dalam RPP.¹³³

Inilah beberapa indikator yang harus dilakukan oleh guru atau upaya yang dilakukan guru sehingga dikatakan Kompetensi pedagogik guru dalam mendesain pembelajaran bahasa arab. Dapat disimpulkan bahwa, guru bahasa Arab di MTs YMPI Rappang telah menunjukkan kompetensi pedagogik yang baik dalam mendesain pembelajaran. Hal ini ditunjukkan melalui tujuh indikator, yaitu merumuskan tujuan pembelajaran yang mengacu pada KI dan KD serta disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, menyusun materi yang relevan dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik, memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan jenis materi, menggunakan media pembelajaran yang mendukung pemahaman peserta didik, mengaitkan pembelajaran dengan lingkungan sekitar, melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran secara aktif, serta merancang penilaian hasil belajar yang sesuai dengan kompetensi yang ditargetkan.

¹³² Muhammad Rizal, “Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah,” *Shautul Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* Vol.9, no. 2 (2021): 134–48.

¹³³ Abdul Wahab, “Peran Guru dalam Merancang Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab yang Efektif dan Terpadu,” *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* Vol.5, no. 2 (2022): 90–105.

Ketujuh indikator ini saling berkaitan dan mencerminkan adanya perencanaan yang matang, pelaksanaan yang konsisten, serta evaluasi yang tepat, sehingga pembelajaran bahasa Arab dapat berlangsung secara efektif, menyenangkan, dan bermakna bagi peserta didik.

Secara teoritis, implementasi kompetensi pedagogik ini mencerminkan integrasi antara pendekatan behavioristik dan kognitifistik. dalam teori behaviorisme, pembelajaran dianggap berhasil jika terdapat perubahan perilaku yang dapat diamati. Guru merancang pembelajaran dengan memperkuat stimulus (materi/metode/media) dan respon (jawaban siswa dalam latihan, tanya jawab, dan diskusi). Penilaian hasil belajar berupa soal dan tugas juga merupakan bentuk penguatan (*reinforcement*) untuk mengukur respons belajar peserta didik. Sementara itu, teori kognitivisme menekankan pada proses mental internal peserta didik. Guru di MTs YMPI Rappang memperhatikan tahapan berpikir peserta didik, merancang media dan metode yang membantu pemrosesan informasi, serta memfasilitasi aktivitas belajar yang bermakna seperti dialog, kerja kelompok, dan refleksi. Melibatkan peserta didik dalam mendesain pembelajaran menunjukkan bahwa guru menghargai peran aktif peserta didik dalam membangun pemahaman.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Siti Nuralan di dalam jurnalnya yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran di SDN 23 Tolitoli”, yang mengungkapkan bahwa guru mampu menyusun pembelajaran secara sistematis dengan mengintegrasikan tujuan, materi, media, dan evaluasi pembelajaran berdasarkan kurikulum serta mempertimbangkan kondisi peserta didik dan lingkungan sekitar. Penelitian tersebut juga menekankan pentingnya pelibatan peserta didik dan pemanfaatan media dalam mendukung proses belajar, sebagaimana juga dilakukan

oleh guru bahasa Arab di MTs YMPI Rappang.¹³⁴ Dukungan juga datang dari jurnal yang ditulis oleh Bakri Anwar yang berjudul “Kompetensi Pedagogik sebagai Agen Pembelajaran Bahasa Arab”, yang menjelaskan bahwa guru yang memiliki kompetensi pedagogik mampu merancang pembelajaran dari hulu ke hilir, mulai dari identifikasi karakteristik peserta didik, perumusan tujuan, pemilihan metode dan media, hingga pelaksanaan dan evaluasi yang sesuai. Hal ini sangat sejalan dengan temuan penelitian ini.¹³⁵

Selain itu, jurnal oleh Nurul Hijrah yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa” menunjukkan bahwa guru yang menerapkan tujuh indikator kompetensi pedagogik secara optimal berdampak langsung terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam pelajaran bahasa Arab. Penelitian tersebut menegaskan bahwa pendekatan yang holistik dalam desain pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.¹³⁶

2. Faktor-Faktor Penghambat dan Pendukung Guru dalam Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam mendesain pembelajaran, tentu terdapat berbagai faktor penghambat dan pendukung yang harus diperhatikan guru. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk secara cermat mengidentifikasi kedua aspek ini sejak tahap perencanaan. Dengan mengenali faktor-faktor yang ada, strategi yang tepat dapat dirancang untuk memaksimalkan potensi yang ada sekaligus meminimalkan hambatan yang mungkin

¹³⁴ Sitti Nuralan, “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mendesain Pembelajaran Di SD Negeri 23 Tolitoli,” *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan* 5, no. 1 (30 April 2020): 65–69.

¹³⁵ Bakri. Anwar, “Kompetensi Pedagogik sebagai Agen Pembelajaran Bahasa Arab,” *Shautul Arabiyah*, 2020.

¹³⁶ Nurul Hijrah, “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa,” *Naskhi: Jurnal Bahasa Arab dan Pembelajarannya*, 2022.

muncul. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan.¹³⁷

Berdasarkan deskripsi hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru bahasa Arab MTs YMPI Rappang, dalam mendesain pembelajaran, ada beberapa faktor yang harus dihadapi guru bahasa Arab MTs YMPI Rappang, seperti:

a. Faktor Penghambat

Dalam proses merancang atau mendesain pembelajaran, guru tidak selalu berada dalam kondisi yang ideal. Terdapat berbagai faktor penghambat yang dapat memengaruhi kualitas rancangan pembelajaran, salah satunya adalah perbedaan kemampuan dasar dan karakter peserta didik. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh guru bahasa Arab MTs YMPI Rappang, bahwa kendala utama dalam mendesain pembelajaran terletak pada latar belakang peserta didik yang beragam. Sebagian peserta didik sudah memiliki kemampuan dasar bahasa Arab, sementara yang lain bahkan masih kesulitan membaca huruf hijaiyah. Perbedaan ini menuntut guru untuk menyesuaikan materi, metode, dan media agar seluruh peserta didik dapat memahami pembelajaran secara merata.

Hasil observasi pun mendukung pernyataan tersebut, di mana ditemukan bahwa guru mengalami kesulitan saat merancang pembelajaran yang harus menyesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik yang tidak seragam. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan faktor penghambat yang dialami guru bahasa arab di MTs YMPI Rappang, guru tersebut memiliki upaya dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam

¹³⁷ Susi Setia Ningsih dan Intan Dewi Mawardini, "Analisis Kinerja Guru dalam Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2020).

mendesain pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, sesuai dengan faktor penghambat yang terjadi yaitu latar belakang kemampuan dan karakter peserta didik berbeda beda sehingga guru bahasa Arab ini sulit mendesain pembelajaran khususnya dalam menyesuaikan materi dengan metode, upaya yang dilakukan guru bahasa Arab MTs YMPI Rappang ini dengan memberikan soal *pretest*. Jadi sebelum memulai pembelajaran, guru bahasa Arab ini memberikan soal apakah dalam bentuk tulisan maupun lisan sehingga dari hasil *pretest* tersebut, guru bahasa Arab MTs YMPI Rappang ini dapat melihat dan mengetahui siapa peserta didik yang memiliki kemampuan dasar dan siapa yang tidak memiliki kemampuan dasar dalam pembelajaran bahasa Arab. Upaya yang dilakukan guru ini benar-benar cukup dalam mengatasi faktor yang menjadi penghambat dalam mendesain pembelajaran sekaligus guru tersebut juga dapat memahami karakter dan kemampuan setiap peserta didik.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Perbedaan kemampuan peserta didik menjadi hambatan utama dalam mendesain pembelajaran Bahasa Arab. Guru mengatasi hal ini dengan *pretest* dan belajar kelompok untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran.

b. Faktor Pendukung

Selain terdapat faktor penghambat, faktor pendukung juga memainkan peran penting dalam mendesain pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab MTs YMPI Rappang, salah satu faktor pendukung utama adalah tersedianya fasilitas dari pihak sekolah, seperti perangkat teknologi dan media pembelajaran. Fasilitas ini sangat membantu guru dalam merancang metode dan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Hasil observasi juga mendukung hal ini, di mana guru memanfaatkan media elektronik seperti LCD dan TV, serta ruang kelas yang mendukung proses pembelajaran. Dukungan fasilitas ini membuat proses perencanaan hingga pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih optimal dan terarah.

Dari deskripsi diatas dapat disimpulkan bahwa Ketersediaan fasilitas pembelajaran seperti media elektronik dan ruang kelas yang memadai menjadi faktor pendukung utama dalam mendesain pembelajaran Bahasa Arab. Dukungan ini memudahkan guru dalam merancang metode dan media yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Dapat disimpulkan bahwa dalam proses mendesain pembelajaran bahasa Arab, guru menghadapi dua faktor utama, yaitu faktor penghambat dan faktor pendukung. Faktor penghambat yang paling dominan adalah perbedaan kemampuan dasar dan karakter peserta didik. Perbedaan ini menuntut guru untuk lebih adaptif dalam menyesuaikan materi, metode, dan media pembelajaran. Untuk mengatasi kendala ini, guru bahasa Arab melakukan pretest untuk memetakan kemampuan awal peserta didik, sehingga pembelajaran dapat dirancang secara diferensiatif, termasuk dengan pembentukan kelompok belajar. Sementara itu, faktor pendukung yang sangat membantu adalah ketersediaan fasilitas pembelajaran dari pihak sekolah, seperti media elektronik (LCD, TV) dan ruang kelas yang representatif, yang memungkinkan guru merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan lebih efektif dan terarah.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Husnaini dan Siti Munfiatik dalam jurnalnya yang berjudul “Desain Pembelajaran Bagi Guru”. Dalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa desain pembelajaran yang efektif memerlukan tiga tahapan penting, yakni analisis kebutuhan belajar peserta didik, perancangan strategi pembelajaran yang

sesuai, serta pemilihan media dan metode yang mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran. Upaya guru MTs YMPI Rappang dalam menggunakan pretest untuk mengidentifikasi kemampuan awal serta memanfaatkan fasilitas pembelajaran menunjukkan implementasi dari prinsip desain pembelajaran yang sistematis dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik sebagaimana dijelaskan dalam jurnal tersebut.¹³⁸ Hasil penelitian ini juga selaras dengan Jurnal yang ditulis oleh Fitri Rahayu yang berjudul “Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Menyikapi Keberagaman Peserta Didik”. Jurnal ini menekankan pentingnya asesmen diagnostik awal (seperti pretest) dalam merancang pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan dan gaya belajar peserta didik. Guru yang mampu mengidentifikasi perbedaan peserta didik akan lebih mudah menciptakan suasana belajar yang inklusif dan efektif.¹³⁹

Hasil penelitian ini juga selaras dengan jurnal yang ditulis oleh Asep Sudrajat yang berjudul “Pemanfaatan Media Elektronik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Menengah”. Jurnal ini membuktikan bahwa ketersediaan fasilitas elektronik seperti proyektor, TV, dan akses internet menjadi faktor penentu keberhasilan implementasi strategi pembelajaran modern, yang mempermudah guru dalam menyampaikan materi, meningkatkan keterlibatan peserta didik, dan memperkaya metode pembelajaran.¹⁴⁰

¹³⁸ Husnaeni dan Siti Munfiatik, “Desain Pembelajaran Bagi Guru,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2024).

¹³⁹ Fitri Rahayu, “Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Menyikapi Keberagaman Peserta Didik,” *Jurnal Pendidikan Interaktif*, 2022.

¹⁴⁰ Asep Sudrajat, “Pemanfaatan Media Elektronik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Menengah,” *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2023.

3. Komponen Kompetensi Pedagogik Yang Perlu Dimiliki Guru dalam Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab, seorang guru perlu memiliki kompetensi pedagogik yang kuat sebagai fondasi utama dalam merancang ataupun mendesain proses belajar yang efektif dan menyenangkan. Dengan kompetensi pedagogik yang matang, guru tidak hanya berperan sebagai penyampaian materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang mampu menciptakan pengalaman belajar bahasa Arab yang interaktif, relevan, dan menyenangkan.¹⁴¹

Dalam mendesain pembelajaran Bahasa Arab, guru dituntut memiliki kompetensi pedagogik yang memadai agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan sesuai dengan tujuan. Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Arab MTs YMPI Rappang, terdapat tiga komponen utama kompetensi pedagogik yang perlu dimiliki guru, yakni: pemahaman terhadap kurikulum (meliputi struktur, tujuan pembelajaran, kompetensi inti dan dasar), kemampuan memahami latar belakang serta karakteristik peserta didik, serta kemampuan memilih metode, media, atau teknologi yang tepat. Ketiga komponen ini sangat penting dalam mendukung perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, dan terarah.

Hasil observasi peneliti juga menunjukkan bahwa guru telah menerapkan ketiga komponen tersebut dengan menyusun RPP berdasarkan indikator dan kompetensi dasar, menyesuaikan strategi dengan kemampuan peserta didik melalui pembelajaran kelompok, serta memanfaatkan media visual dan metode diskusi yang relevan dengan materi ajar.

¹⁴¹ Mustamin Fattah, "Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab Madrasah Aliyah Se Kota Samarinda," *Integration of Climate Protection and Cultural Heritage: Aspects in Policy and Development Plans. Free and Hanseatic City of Hamburg* 26, no. 4 (2013).

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Husnaini dan Wahyu Muh. Syata dkk dalam karya mereka yang berjudul “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru” yang menyatakan bahwa guru yang efektif memahami pentingnya variasi model, strategi, dan teknik pembelajaran, serta mampu menciptakan kondisi belajar yang tepat. Mereka menekankan bahwa setiap guru harus memiliki kompetensi pedagogik yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, penguasaan ketiga komponen ini menjadi indikator keberhasilan pembelajaran dan mencerminkan hubungan yang positif antara guru dan peserta didik, serta perilaku mengajar yang profesional dan kondusif.¹⁴²

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayati dalam jurnalnya yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Merancang Pembelajaran yang Efektif di Sekolah Dasar”, yang menekankan bahwa guru yang memiliki pemahaman kurikulum yang baik dan mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan kondisi peserta didik cenderung lebih berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan menyenangkan dan juga menyoroti pentingnya pemanfaatan teknologi sebagai media ajar yang mendukung pencapaian kompetensi peserta didik, khususnya dalam pembelajaran bahasa yang menuntut visualisasi dan interaksi aktif.¹⁴³

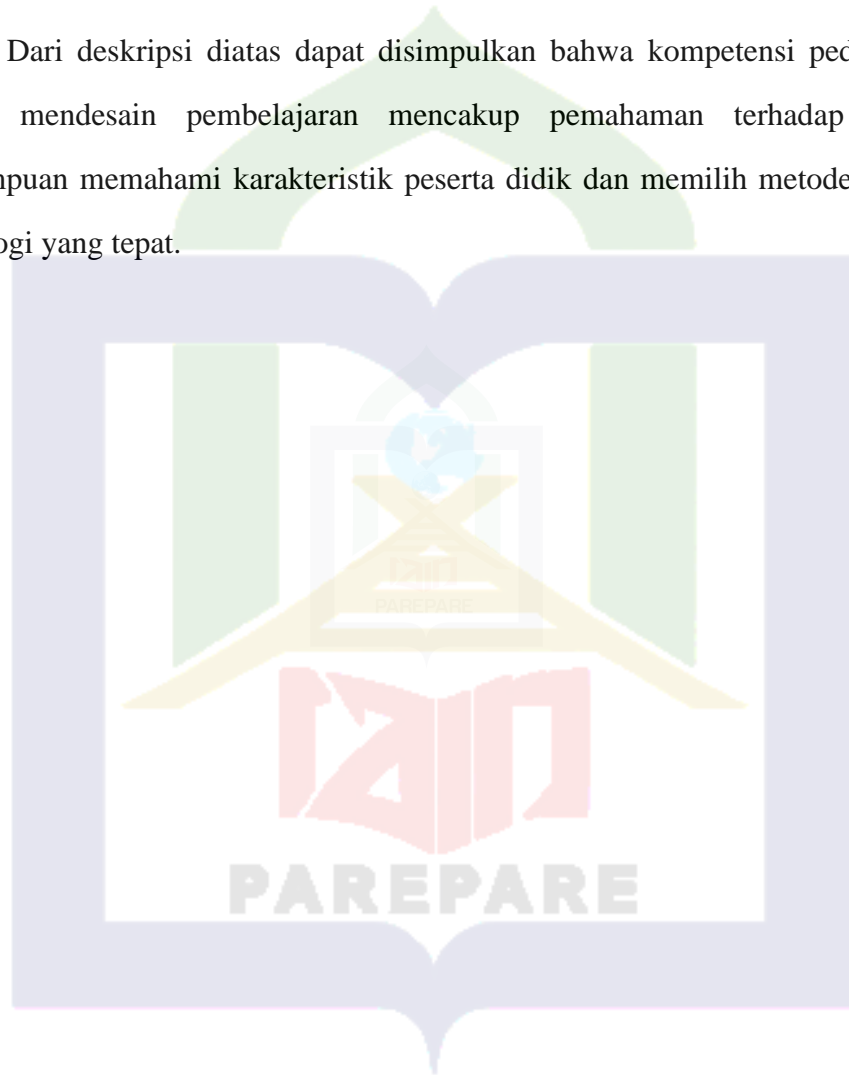
Temuan ini juga sejajar dengan penelitian Safaat dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Penerapan Metode Qiraati terhadap Kemampuan Baca Al-Qur’an”. bahwa guru yang memiliki kompetensi pedagogik tinggi dan mampu menerapkan metode yang sesuai secara signifikan

¹⁴² Wahyu Muh. Syata et al., “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru” 9, no. 1 (2024).

¹⁴³ Nurul Hidayati, “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Merancang Pembelajaran yang Efektif di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2022.

meningkatkan kemampuan baca peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan seorang guru dalam merancang pembelajaran terutama melalui pemilihan metode dan media yang tepat berdampak langsung terhadap prestasi dan pemahaman peserta didik dalam konteks bahasa.¹⁴⁴

Dari deskripsi diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru dalam mendesain pembelajaran mencakup pemahaman terhadap kurikulum, kemampuan memahami karakteristik peserta didik dan memilih metode, media, dan teknologi yang tepat.



¹⁴⁴ Safaat, “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Penerapan Metode Qiraati terhadap Kemampuan Baca Al-Qur’an,” *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 2019.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di MTs YMPI Rappang, Peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs YMPI Rappang

Kompetensi Pedagogik guru dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab di MTs YMPI Rappang itu guru telah melakukan berbagai langkah yang sesuai dengan prinsip perencanaan pembelajaran yang baik. Guru tidak hanya menyiapkan materi sesuai tujuan pembelajaran dan kurikulum, tetapi juga memilih metode, media, serta bentuk penilaian yang tepat agar proses belajar mengajar berjalan efektif. Selain itu, guru juga menyesuaikan pembelajaran dengan lingkungan sekitar agar siswa lebih mudah memahami materi dalam kehidupan nyata. Guru pun melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran, seperti memberi kesempatan memilih metode atau kegiatan belajar, agar mereka lebih aktif dan nyaman dalam belajar. Secara keseluruhan, upaya yang dilakukan guru bahasa Arab ini menunjukkan bahwa guru bahasa Arab ini benar-benar memahami dan menjalankan peran sebagai perancang pembelajaran yang memperhatikan kebutuhan siswa, tujuan kurikulum, serta kondisi di sekitarnya. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih terarah, menyenangkan, dan bermakna bagi peserta didik.

2. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat guru dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab di MTs YMPI Rappang

Dalam proses mendesain pembelajaran, guru ahasa Arab MTs YMPI Rappang menghadapi berbagai faktor yang dapat mendukung maupun menghambat jalannya perencanaan., ditemukan bahwa: 1). Faktor penghambat yang utama adalah perbedaan latar belakang kemampuan dan karakter peserta didik. Hal ini menyulitkan guru dalam menyesuaikan materi dengan metode pembelajaran yang tepat. Untuk mengatasi hambatan ini, guru melakukan *pretest* sebelum memulai pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta didik sehingga guru bisa merancang pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka. 2). Faktor pendukung berasal dari adanya fasilitas yang disediakan oleh pihak madrasah serta kemudahan akses terhadap teknologi saat ini. Ketersediaan ini sangat membantu guru dalam mendesain media dan metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

3. Komponen kompetensi pedagogik yang perlu dimiliki oleh guru bahasa Arab dalam mendesain pembelajaran

Dalam mendesain pembelajaran Bahasa Arab, kompetensi pedagogik menjadi kunci utama yang harus dimiliki oleh seorang guru. Jadi terdapat tiga komponen penting dari kompetensi pedagogik yang sangat berperan dalam merancang pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. 1). Pemahaman terhadap kurikulum menjadi dasar bagi guru dalam merancang pembelajaran yang terarah dan sesuai dengan tujuan pendidikan. Dengan pemahaman ini, guru mampu menyusun materi ajar yang relevan dengan kebutuhan dan karakter peserta didik sehingga pembelajaran efektif dan menyenangkan. 2). Kemampuan memahami latar belakang dan karakter peserta didik sangat membantu guru dalam menyesuaikan pendekatan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Hal ini memungkinkan terciptanya suasana kelas yang

inklusif, menghargai perbedaan, dan mendukung proses belajar yang lebih bermakna.

3). Kemampuan memilih metode, media, atau teknologi yang tepat sangat penting agar proses belajar dapat berjalan efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman. Guru dituntut untuk terus belajar dan beradaptasi dengan teknologi pendidikan yang berkembang pesat agar pembelajaran tetap menarik dan relevan. Secara keseluruhan, guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menjadi fasilitator, motivator, dan pembimbing yang mampu menciptakan pengalaman belajar Bahasa Arab yang interaktif dan menyenangkan bagi peserta didik.

B. Saran

1. Bagi Institusi

Diharapkan kepada mahasiswa IAIN Parepare, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, penting untuk mulai menanamkan dan membekali diri dengan kompetensi pedagogik sejak masa perkuliahan dan Mahasiswa bahasa Arab perlu secara aktif mempelajari dan memahami berbagai aspek kompetensi pedagogik, terutama dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Ini penting agar mereka kelak mampu merancang pembelajaran bahasa Arab yang efektif, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Mahasiswa sebagai calon guru Bahasa Arab perlu diberikan pengalaman praktis dalam merancang pembelajaran melalui mata kuliah yang relevan, pelatihan *microteaching*, serta kegiatan praktik mengajar di lapangan dan

2. Bagi Peneliti

Disarankan untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai kompetensi pedagogik guru dalam mendesain pembelajaran Bahasa Arab, tidak hanya terbatas

pada satu guru atau satu madrasah, tetapi dengan melibatkan beberapa madrasah atau perbandingan antar guru di berbagai jenjang Pendidikan dan Peneliti dapat melakukan studi lanjutan yang lebih fokus pada pelaksanaan desain pembelajaran yang telah dirancang oleh guru serta dampaknya terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim.

Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Vol. 11. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2019.

Akbar, Aulia. "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru." *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 1 (21 Januari 2021).

Alfateza, Rahma. "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipadi Sd It Ummi Kota Bengkulu,," 2022.

Ali, Muhammad. "Efektivitas Media Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Tingkat Madrasah Tsanawiyah." *Shautul Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2021.

Amirin. *Menyusun Rencana Penelitian*. Cetakan 2. Jakarta: Rajawali, 2021.

Anggrayani, Adisty, *et al.* "Ragam Variasi Dalam Keterampilan Dasar Mengajar." *Jurnal Pendidikan West Science* 1, no. 08 (2023).

Ansori, Muhammad Firdaus. "Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab." *Al-Miskawaih: Journal of Science Education* I, no. 2 (2020).

Anwar, Bakri. "Kompetensi Pedagogik sebagai Agen Pembelajaran Bahasa Arab." *Shautul Arabiyah*, 2020.

Asmadawati. "Keterampilan Mengelola Kelas." *Logaritma* II, no. 02 (2014).

Asrori. "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Menyusun Materi Pembelajaran Bahasa Arab." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2021.

Asrori, dan Rusman. *Classroom Action Reserach Pengembangan Kompetensi Guru*. Cetakan 1. Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2020.

Asrul, *et al.* *Evaluasi Pembejalaran*. Cetakan 1. Medan: Citapustaka Media, 2014.

Aufa, Faiz Mazdha. "Al-Madkhal Al-Makrify Dan Pembelajaran Bahasa Arab." *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 02 (2019).

Azis, Asria. "Pengaruh Keterampilan Membuka Pelajaran Terhadap Motivasi Siswa Dalam Belajar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar." *Journal of Educational Science and Technology (EST)* 2, no. 2 (30 Agustus 2016).

Baharuddin. "Analisis Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di MTS Surya Buana Malang." *Shautul Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2021.

- Bahrozi, Imam, *et al.* “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* 9, no. 3 (2023).
- Baskara, Agus, dan Nani Sutarni. “Kompetensi pedagogik guru sma di indonesia: sebuah systematic literature review.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 3 (2024).
- Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Creswell, Jhon.W. *Aneka Teori & Jenis Penelitian Kualitatif*. Edisi 2. London: Sage Publications, 2007.
- Darmawan, Cecep. “Implementasi Kebijakan Profesi Guru Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Dalam Perspektif Hukum Pendidikan.” *Wacana Paramarta: Jurnal Ilmu Hukum* 19, no. 2 (2020).
- Ekawati, Dian, dan Ahmad Arifin. “Pendekatan dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Teori, Konsep, dan Implementasi.” *An Nabighoh* 24, no. 1 (30 Juni 2022).
- Fajrin, Ria Meri, *et al.* “Penerapan Metode Langsung Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab.” *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya* 10, no. 2 (5 April 2021).
- Fatimah, Siti. “Implementasi Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah.” *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 8, no. 2 (2021).
- Fattah, Mustamin. “Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab Madrasah Aliyah Se Kota Samarinda.” *Integration of Climate Protection and Cultural Heritage: Aspects in Policy and Development Plans. Free and Hanseatic City of Hamburg* 26, no. 4 (2013).
- Fauziah, Nur. “Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab di MI Al-Hidayah.” *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2020.
- Fikri, *et al.* *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare*. Cetakan I. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023.
- Giannoukos, Georgios. “Main Learning Theories in Education.” *European Journal of Contemporary Education and E-Learning*, 2024.
- Habibullah, Achmad. “Kompetensi Pedagogik Guru.” *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 10, no. 3 (1 Desember 2012).
- Hamruni, Dewi Isnawati, *et al.* *Teori Belajar Behaviorisme. Jurnal Sains dan Seni ITS*. Vol. 6, 2017.

- Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Cetakan 1. Medan: Wal ashri Publishing, 2020.
- Hardiyani, Tati. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi. Media Sains Indonesia*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Hartini, Sri. "Faktor-faktor Strategis untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran di SMP Se-Salatiga." *jurnal Dinamika Ilmu* 2012 Vol 12 No 2, 2006.
- Heemboo, Muhammad Paosee. "Desain Pembelajaran Pendidikan Islam Di Ma'ad Darul Ma'arif Patani Thailand Selatan." *Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.*, 2015.
- Herdah. "Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab dan Kontribusinya dalam Mengembangkan Pembelajaran Bahasa Arab yang Berkualitas di Madrasah Aliyah (YMPI) Rappang Kecamatan Pancarijang Kabupaten Sidenreng Rappang." *Research Report. IAIN Parepare, Parepare.*, 2016.
- Hidayat, Aziz Alimul. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Cetakan 1. Surabaya: Health Books Publishing, 2021.
- Hidayati, Nurul. "Kompetensi Pedagogik Guru dalam Merancang Pembelajaran yang Efektif di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2022.
- Hijrah, Nurul. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa." *Naskhi: Jurnal Bahasa Arab dan Pembelajarannya*, 2022.
- Houwer, De, dan Hughes. "Learning as a Change in Behavior Due to Experience," 2022.
- Husnaeni, dan Siti Munfiatik. "Desain Pembelajaran Bagi Guru." *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2024).
- Jauhari, Muhammad Insan. "Upaya Guru Fiqih dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik di Madrasah." *Tarbawiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 4, no. 2 (2021).
- Juharti. "Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 4 Pangkep." *Diploma thesis, Universitas Negeri Makassar*, 2019.
- Kathe, Schneider. "What Is Learning?" *Scientific Research Publishing*, 2024.
- Khoirotnun, Ni'mah. "Pembelajaran Istima' Bahasa Arab Dengan Metode Storytelling," 2016.
- Kulsum, Umi. "Desain Pembelajaran Digital Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Nilai Karakter," 2024.

- Kumalasari, Weni. "Hubungan Pengalaman Mengajar Dengan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Kewarganegaraan SMP Negeri Di Kota Surakarta Tahun 2009." *Surakarta: Universitas Sebelas Maret*, 2010.
- Kusnandar. "Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru." (*jakarta, PT Rajagrafindo Persada*)., 2009.
- Latif, Muhammad. "Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab dalam Pembelajaran di MAN 2 Mataram." *Shautul Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2021.
- Lubis, Nashran, dan Maulana Arafat Azizan. "*Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*". Cetakan I. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2019.
- Maharani, Devi. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Kelompok Caterpillar Di TK Cahaya Bangsa Utama Maguhowarjo Depok Sleman Yogyakarta," 2016.
- Mahmudi, Muhammad. "Penerapan Teori Behavioristik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Kajian Terhadap Pemikiran Bf . Skinner)." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II* 02, no. 01 (2016).
- Maulana. "Desain Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum 2013." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2022.
- Maulidiah, Siti. "Penerapan Media Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Motivasi dan Pemahaman Siswa." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 5, no. 1 (2022).
- Mulyasa, E. "Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi" (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2004).
- Mulyono. "Kompetensi Pedagogik Guru dalam Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah." *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2020.
- Munawarah, dan Zulkiflih. "Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab." *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2021).
- Muradi, Ahmad. "Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) Di Indonesia," no. 1 (2013).
- Muyassarrah, Mufidatul Ilmi. "Teori Tentang Belajar Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab I "Kreativitas dan Inovasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia"* 1, no. 1 (2015).

- Naamy, Nazar. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar & Aplikasinya*. Rake Sarasin. Cetakan 1. Mataram: Pusat Penelitian Dan Publikasi Ilmiah, 2022.
- Ni'am, Ahmad Miftahun. "Urgensi Transformasi Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah di Indonesia: Menelisik Historisitas dan Perkembangannya dari Masa ke Masa." *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 2, no. 1 (1 Mei 2022).
- Ningsih, Susi Setia, dan Intan Dewi Mawardini. "Analisis Kinerja Guru dalam Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2020).
- Nuralan, Sitti. "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mendesain Pembelajaran Di SD Negeri 23 Tolitoli." *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan* 5, no. 1 (30 April 2020).
- Nurhayati. "Pemilihan Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Karakteristik Materi dan Peserta Didik." *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2020.
- Nurmayuli. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Pedagogik Guru." *Jurnal Penelitian Sosial Agama* 5, no. 1 (2020).
- Nurwahidah, Nani. "Pembelajaran Kontekstual dalam Pengajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah Pertama." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 4, no. 2 (2020).
- Pintar, Kelas. "Jenis-Jenis Teknik Pengumpulan Data Kualitatif." *Kelas Pintar*, 2020.
- Pratiwi, Warih Anggi, *et al.* "Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021).
- Putrawangsa, Susilahudin. "*Desain Pembelajaran: Design Research sebagai Pendekatan Desain Pembelajaran*." Cetakan 1. Mataram: CV. Reka Karya Amerta, 2018.
- Qodir, Abdul. "Desain Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kompetensi di Madrasah Tsanawiyah." *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* Vol.7, no. 1 (2020).
- Rahayu, Fitri. "Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Menyikapi Keberagaman Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Interaktif*, 2022.
- Rahmah, Siti. "Teori Kognitivisme serta Aplikasi dalam Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah* 2, no. 3 (2022).
- Rahman, Anwar Abd. "Keterampilan Membaca Dan Teknik Pengembangannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Diwan : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 3, no. 2 (2018).

- Rahman, Fatur. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Gerbang Penelitian (ResearchGate), 2019.
- Rifa'i. "Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah." *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2019.
- Rizal, Muhammad. "Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah." *Shautul Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* Vol.9, no. 2 (2021).
- Rosyid, Moh. "Penerapan Pembelajaran Partisipatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah." *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 7, no. 2 (2020).
- Rukiyah. "Pemanfaatan Lingkungan Sekitar sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab di MTs." *Shautul Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 10, no. 1 (2022).
- Safaat. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Penerapan Metode Qiraati terhadap Kemampuan Baca Al-Qur'an." *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 2019.
- Saleh, Sirajuddin. *Analisis Data Kualitatif*. Cetakan 1. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.
- Sani, Martina. "Kegiatan Menutup Pelajaran." *Journal of Accounting and Business Education* 1, no. 3 (6 September 2016).
- Sari. "Analisis Kesesuaian Kompetensi Dasar dengan Bahan Ajar Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pekalongan." *Al-Sina: Jurnal Kajian Bahasa Arab dan Pembelajarannya*, 2022.
- Setyosari, Punaji. *Desain Pembelajaran*. Cetakan 1. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2019.
- Sinaga, Dameria. *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif)*. Cetakan 1. Jakarta: UKI Press, 2023.
- Somantri, Diki. "Abad 21 Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru." *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi* 18, no. 02 (2021).
- Sudiwito, Seri, *et al.* "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pengayaan." *Jurnal Kultur Demokrasi* 5, no. 9 (2018).
- Sudrajat, Asep. "Pemanfaatan Media Elektronik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Menengah." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan 19. Bandung: CV. Alfabeta, 2013.

- Suprihatiningrum, J. *Guru Profesional : Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Syata, Wahyu Muh., *et al.* “Ananlisis Kompetensi Pedagogik Guru” 9, no. 1 (2024).
- Wahab, Abdul. “Peran Guru dalam Merancang Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab yang Efektif dan Terpadu.” *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* Vol.5, no. 2 (2022).
- Wahyuni, Rina. “Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Al-Furqan.” *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 5, no. 1 (2022).
- Warsono, Hardi, *et al.* *Metode Pengolahan Data Kualitatif Menggunakan Atlas.ti*. Cetakan 1. Semarang: Program Studi Doktor Administrasi Publik, 2022.
- Waruwu, Agnes Novitasari, *et al.* “Keterampilan Bertanya dalam Proses Pembelajaran di Kelas.” *Paedagogi: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (e-journal)* 9, no. 1 (2 Juni 2023).
- Widyastuti, Dewi Dyah. “Keterampilan Dasar Mengajar.” *Jurnal Universitassuryadarma*, 2020.
- Winarto. *Buku Metodologi Penelitian*. Malang: Angewandte Chemie International Edition, 2018.
- Yusuf, Ahmad. “Strategi Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Demokratis Bahasa Arab.” *Shautul Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 9, no. 2 (2021).
- Zuchri Abdussamad. “*Buku Metode Penelitian Kualitatif*,.” Makassar: CV. Syakir Media Press, 2022.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 Profil Sekolah

A. Profil MTs YMPI Rappang

Madrasah Tsanawiyah YMPI Rappang merupakan salah satu Madrasah yang terletak kabupaten Sidenreng Rappang. Madrasah ini memiliki 2 Lembaga Pendidikan. Yang pertama terletak di Jl. Angkatan 66 no. 29 Rappang, Kelurahan Lalebata, Kecamatan Panca Rijang. Kabupaten Sidenreng Rappang. Dan yang kedua terletak di jl. Poros Bulu, Timoreng Panua, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidenreng Rappang. Adapun data umum madrasah yaitu:

<u>NSM</u>	: 121273140003
<u>NPSN</u>	: 40320163
<u>Madrasah</u>	: <u>MTs YMPI RAPPANG</u>
<u>Status</u>	: <u>Swasta</u>
<u>Akreditasi</u>	: <u>A</u>
<u>Alamat</u>	: <u>Kampus 1: Jl. Angkatan 66 no. 29 Rappang, Kelurahan Lalebata, Kecamatan Panca Rijang.</u> <u>Kampus 2: jl. Poros Bulu, Timoreng Panua, Kecamatan Panca Rijang</u>
<u>Kab./Kota</u>	: <u>Sidenreng Rappang</u>
<u>Provinsi</u>	: <u>Sulawesi Selatan</u>

B. Sejarah Berdirinya

Madrasah Tsanawiyah YMPI Rappang berdiri pada tahun 1952 , dengan nama Sekolah Menengah Islam (selama 4 Tahun), dan setelah itu berubah nama PGA selama 4 tahun. Dan selanjutnya pada tahun 1980 masa pendidikan PGA berlaku hingga selama 6 tahun, dan saat ini yang digunakan adalah Madrasah Tsanawiyah YMPI Rappang . Beberapa orang yang telah berjasa dalam mendirikan madrasah ini, diantaranya KH. Ali Mathar, KH. Abd. Muin Yusuf, H.

Umar Yusuf, H. Saleh, KH. Sawihi Tibe Hj. Johareng, H. Abd. Rahman, H. Idris Pannywiwi, H. Djalaluddin Khalik, H. Muhammadong.

Pada awal berdirinya, MTs YMPI Rappang hanya memiliki 2 lokal, yaitu 1 ruang kelas dan 1 ruang guru dengan jumlah siswa 15 orang dan guru sekaligus staf sekitar 5 orang. Sekitar tahun 1980, madrasah ini berubah nama menjadi MTs YMPI Rappang dengan ruang belajar yang bertambah akibat jumlah siswa yang terus meningkat.

Dimasa kepemimpinan bapak Andi Saleh B., S.Pd., M.Pd.I pada tahun 2010 sampai sekarang, madrasah ini menjadi madrasah terfavorit dengan jumlah peserta didik yang terbilang banyak dari sekolah umum yang ada disekitar wilayah madrasah. Dengan begitu jumlah tenaga pendidik serta sarana prasaran yang ada dimadrasah ini tentunya lebih ditingkatkan lagi kuantitas dan kualitasnya untuk mencapai tujuan madrasah tentunya.

Sejak tahun ajaran 2017/2018 dibawah pimpinan Andi Saleh B., S.Pd., M.Pd.I madrasah ini melaksanakan proses pembelajaran di 2 lokasi yaitu di kampus Rappang dan Lanrang, atau biasa mereka sebut sebagai kampus 2. Rombel atau kampus 2 ini merupakan rombel yang dibangun di atas tanah wakaf dari keluarga H. Riu Mamba. Yang sekarang ini aktif digunakan sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran.

C. Visi Dan Misi Madrasah

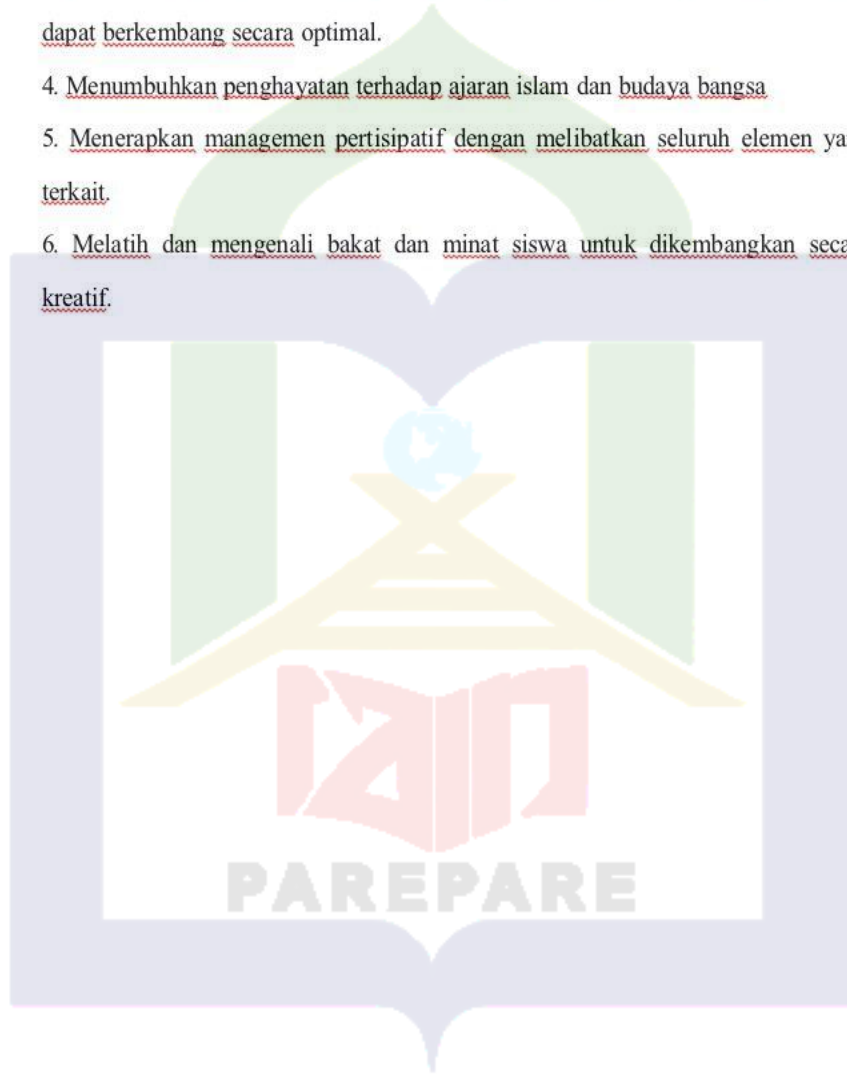
Visi

“Maju dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa”

Misi

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efesien.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah.

3. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenal potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal.
4. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran islam dan budaya bangsa
5. Menerapkan managemen pertisipatif dengan melibatkan seluruh elemen yang terkait.
6. Melatih dan mengenali bakat dan minat siswa untuk dikembangkan secara kreatif.



Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MTs YMPI RAPPANG
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas /Semester : IX/ Genap
Materi Pokok : جمال الطبيعة
Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran (1 Pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Kompetensi Dasar (KD)	Tujuan Pembelajaran
3.14 Mengidentifikasi bunyi, makna kalimat, gagasan, unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya bahasa Arab yang berkaitan dengan topik: جمال الطبيعة baik secara lisan maupun tertulis	Melalui pembelajaran tatap muka peserta didik dapat menunjukkan جمال الطبيعة yang melibatkan tindak tutur mendengarkan keindahan alam dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal (الإستماع) جمال الطبيعة baik secara lisan maupun tulisan
4.14 Mengungkapkan dialog, informasi lisan atau tulisan, merespon teks naratif sederhana terkait topik : جمال الطبيعة dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks	Melalui pembelajaran tatap muka peserta didik dapat mendemonstrasikan جمال الطبيعة yang melibatkan tindak tutur mendengarkan keindahan alam dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal (الإستماع) جمال الطبيعة baik secara lisan maupun tulisan

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

	Guru	Peserta
Pendahuluan	Guru melakukan salam sapa ke peserta didik dan review materi secara tatap muka	Peserta didik hadir secara tatap muka
Inti	Guru menyiapkan materi pembelajaran tentang (الإستماع) جمال الطبيعة	Peserta didik memperhatikan arahan guru
	Guru membentuk kelompok diskusi peserta didik	Peserta didik mencari tahu dan berdiskusi
	Guru menugaskan peserta didik melafalkan, mengidentifikasi serta mendemonstrasikan (الإستماع) جمال الطبيعة sesuai dengan pembahasan yang telah didiskusikan	Peserta didik melafalkan, mengidentifikasi serta mendemonstrasikan (الإستماع) جمال الطبيعة
Penutup	Guru memberikan evaluasi berupa tugas latihan dalam bentuk catatan Berdoa dan menutup pembelajaran.	Peserta didik mengerjakan dan mengumpulkan tugas

C. PENILAIAN
Penilaian pembelajaran meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan berupa tes tulis dan lisan, penilaian kinerja dan penilaian portofolio.

Rappang, 02 Januari 2025

Mengetahui
Kepala Madrasah

TERAKAH SALEH, B.S.Pd.M.Pd.I
NIP. 1972 0118 2003 12 1 002

Guru Mata Pelajaran

FADHIL ABDILLAH.S.Pd
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MTs YMPI RAPPANG
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Kelas/Semester : IX/ Genap
 Materi Pokok : جمال الطبيعة
 Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran (1 Pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Kompetensi Dasar (KD)	Tujuan Pembelajaran
3.15 Mengidentifikasi bunyi, makna kalimat, gagasan, unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya bahasa Arab yang berkaitan dengan topik: جمال الطبيعة baik secara lisan maupun tertulis	Melalui pembelajaran tatap muka peserta didik dapat menunjukkan جمال الطبيعة yang melibatkan tindak tutur menyebutkan keindahan alam dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal (الكلام) جمال الطبيعة baik secara lisan maupun tulisan
4.15 Mengungkapkan dialog, informasi lisan atau tulisan, merespon teks naratif sederhana terkait topik : جمال الطبيعة dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks	Melalui pembelajaran tatap muka peserta didik dapat mendemonstrasikan جمال الطبيعة yang melibatkan tindak tutur menyebutkan keindahan alam dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal (الكلام) جمال الطبيعة baik secara lisan maupun tulisan

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

	Guru	Peserta
Pendahuluan	Guru melakukan salam sapa ke peserta didik dan review materi secara tatap muka	Peserta didik hadir secara tatap muka
Inti	Guru menyiapkan materi pembelajaran tentang (الكلام) جمال الطبيعة	Peserta didik memperhatikan arahan guru
	Guru membentuk kelompok diskusi peserta didik	Peserta didik mencari tahu dan berdiskusi
	Guru menugaskan peserta didik melafalkan, mengidentifikasi serta mendemonstrasikan (الكلام) جمال الطبيعة sesuai dengan pembahasan yang telah didiskusikan	Peserta didik melafalkan, mengidentifikasi serta mendemonstrasikan (الكلام) جمال الطبيعة
Penutup	Guru memberikan evaluasi berupa tugas latihan dalam bentuk catatan Berdoa dan menutup pembelajaran.	Peserta didik mengerjakan dan mengumpulkan tugas

C. PENILAIAN

Penilaian pembelajaran meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan berupa tes tulis dan lisan, penilaian kinerja dan penilaian portofolio.

Rappang, 02 Januari 2025


Mengetahui
 Kepala Madrasah
 YMPI
 ANDI SALEH, B.S.Pd.M.Pd.I
 NIP. 19720118 2003 12 1 002
 RAPPANG
 MADRASAH TSANAWIYAH

Guru Mata Pelajaran
 Fadhil Abdullah
 FADHIL ABDILLAH.S.Pd
 NIP.

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

A. Pedoman Dan Hasil Observasi

INTRUMEN PENELITIAN

	KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Baki No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307
	VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN PENULIS SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Andi Aqsha Dwijaya Akrab
 NIM : 2120203888204005
 FAKULTAS : Tarbiyah
 PRODI : Pendidikan Bahasa Arab
 JUDUL : Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs YMPI Rappang

PANDUAN OBSERVASI

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom di awah ini, dengan pernyataan pada individu yang diobservasi.

No. Urut	DESKRIPSI	HASIL OBSERVASI	
		YA	TIDAK
1.	Guru membuat RPP untuk Mata pelajaran bahasa arab di MTs YMPI Rappang.	✓	

2.	Guru mencantumkan tujuan pembelajaran di dalam RPP pada pembelajaran bahasa arab di MTs YMPI Rappang.	✓	
3.	Guru mendesain materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa arab di MTs YMPI Rappang.	✓	
4.	Guru mendesain materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik pada pembelajaran bahasa arab di MTs YMPI Rappang.	✓	
5.	Guru mendesain metode yang digunakan pada pembelajaran bahasa arab di MTs YMPI Rappang.	✓	
6.	Guru mendesain media yang bervariasi pada pembelajaran bahasa arab di MTs YMPI Rappang.	✓	
7.	Guru mendesain pembelajaran bahasa arab sesuai dengan lingkungan sekitar di MTs YMPI Rappang.	✓	
8.	Guru mendesain pembelajaran bahasa arab dengan melibatkan peserta didik di MTs YMPI Rappang	✓	
9.	Guru mendesain penilaian hasil belajar peserta didik di MTs YMPI Rappang.	✓	
10.	Guru memiliki faktor penghambat dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab di MTs YMPI Rappang	✓	
11.	Guru mengatasi faktor penghambat dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab di MTs YMPI Rappang	✓	
12.	Guru memiliki faktor pendukung dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab di MTs YMPI Rappang	✓	

Disetujui oleh:
Pembimbing

Dr. Herdiah, M.Pd.
NIP. 196112031999032001

B. Pedoman Wawancara

INTRUMEN PENELITIAN

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Baki No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307
	VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN PENULIS SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Andi Aqsha Dwijaya Akrab
 NIM : 2120203888204005
 FAKULTAS : Tarbiyah
 PRODI : Pendidikan Bahasa Arab
 JUDUL : Kompetensi Pedagogik Guru Dalam
 Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab Di
 MTs YMPI Rappang

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Untuk Wakamad Kurikulum

1. Bagaimana Bapak/Ibu menilai tahapan yang dilakukan guru Bahasa Arab dalam mendesain pembelajaran, mulai dari tujuan, analisis kebutuhan peserta didik, pemilihan materi, metode, media, hingga pemanfaatan lingkungan belajar dan keterlibatan peserta didik?

2. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu sebagai wakasek kurikulum terkait faktor penghambat atau kendala yang dihadapi guru bahasa Arab dalam mendesain pembelajaran, khususnya dalam menghadapi perbedaan kemampuan dan karakter peserta didik di kelas?
3. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu sebagai wakasek kurikulum terkait faktor pendukung guru Bahasa Arab dalam mendesain pembelajaran, seperti ketersediaan fasilitas madrasah dan kemudahan akses teknologi?
4. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu sebagai wakasek kurikulum terhadap pentingnya penguasaan komponen kompetensi pedagogik guru bahasa Arab dalam mendesain pembelajaran, seperti penguasaan kurikulum, pemahaman terhadap kemampuan dan karakter peserta didik dan pemilihan metode, media dan teknologi yang tepat?

Wawancara Untuk Guru Bahasa Arab

1. Bagaimana ibu/bapak mendesain pembelajaran bahasa arab di Mts YMPI Rappang?
2. Apa saja kendala ibu/bapak dalam mendesain pembelajaran bahasa arab?
3. Bagaimana Upaya ibu/bapak dalam mengatasi kendala dalam mendesain pembelajaran bahasa arab?
4. Apa saja faktor pendukung bapak/ibu dalam mendesain pembelajaran bahasa arab sehingga pembelajaran efektif dan menyenangkan?
5. Bagaimana Upaya ibu/bapak dalam mendesain tujuan pembelajaran?
6. Bagaimana Upaya ibu/bapak dalam mendesain materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran?
7. Bagaimana Upaya ibu/bapak dalam mendesain metode yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa arab?
8. Bagaimana Upaya ibu/bapak dalam mendesain media atau teknologi yang tepat sesuai dengan materi yang di ajarkan?
9. Bagaimana Upaya ibu/bapak dalam mendesain pembelajaran agar lingkungan mendukung ?
10. Bagaimana Upaya ibu/bapak dalam mendesain pembelajaran agar peserta didik terlibat dalam pembelajaran sehingga pembelajaran efektif dan menyenangkan?
11. Bagaimana Upaya ibu/bapak dalam mendesain penilaian hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran selesai?
12. Menurut ibu/bapak komponen apa saja yang perlu dimiliki guru bahasa arab khususnya dalam mendesain pembelajaran bahasa arab agar pembelajaran efektif dan menyenangkan?

Wawancara untuk peserta didik MTs YMPI Rappang

1. Menurut kamu, apakah tujuan pembelajaran bahasa Arab yang disampaikan oleh guru mudah dipahami dan sesuai dengan apa yang dipelajari di kelas?
2. Apakah materi yang diajarkan oleh guru selama ini sesuai dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan di awal?
3. Apakah metode yang digunakan membuat kamu lebih mudah memahami materi?
4. Apakah media atau alat bantu (seperti gambar, video, atau teknologi lainnya) yang digunakan guru membantu kamu dalam memahami pelajaran bahasa Arab?
5. Apakah lingkungan kelas atau lingkungan sekitar dimanfaatkan guru dalam pembelajaran?
6. Apakah kamu merasa dilibatkan dalam proses pembelajaran?
7. Setelah pelajaran selesai, apakah guru biasanya memberikan latihan atau tanya jawab sebagai bentuk penilaian?

Disetujui oleh:
Pembimbing




Dr. Herdah M.Pd.
NIP. 196112031999032001

PAREPARE

C. Transkrip Wawancara

INTRUMEN PENELITIAN

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Baki No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307
	VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN PENULIS SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Andi Aqsha Dwijaya Akrab
NIM : 2120203888204005
FAKULTAS : Tarbiyah
PRODI : Pendidikan Bahasa Arab
JUDUL : Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs YMPI Rappang

TRANSKRIP WAWANCARA

1. Identitas Informan:

Nama: Suryanti Halik, S.Pd.,M.Pd.

Posisi: Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum

Sekolah: MTs YMPI Rappang

Waktu: 8 Mei 2025

Lokasi: Ruang Guru MTs YMPI Rappang

Transkrip Wawancara

Peneliti: Bagaimana Bapak/Ibu menilai tahapan yang dilakukan guru Bahasa Arab dalam mendesain pembelajaran, mulai dari tujuan, analisis kebutuhan peserta didik, pemilihan materi, metode, media, hingga pemanfaatan lingkungan belajar dan keterlibatan peserta didik?

Wakamad Kurikulum : Secara umum, guru Bahasa Arab sudah mengikuti tahapan yang cukup baik dalam mendesain pembelajaran. Mereka memulai dengan merumuskan tujuan sesuai kurikulum, kemudian menganalisis kebutuhan dan karakter peserta didik. Setelah itu, mereka memilih materi yang relevan, menentukan metode serta media yang sesuai, dan dalam beberapa kasus juga melibatkan lingkungan sekitar agar pembelajaran lebih kontekstual dan menyenangkan.

Peneliti: Bagaimana pandangan Bapak/Ibu sebagai wakasek kurikulum terkait faktor penghambat atau kendala yang dihadapi guru bahasa Arab dalam mendesain pembelajaran, khususnya dalam menghadapi perbedaan kemampuan dan karakter peserta didik di kelas?

Wakamad Kurikulum : Memang benar, perbedaan kemampuan dan karakter peserta didik menjadi tantangan utama bagi guru, termasuk guru Bahasa Arab. Ada peserta didik yang sudah paham dasar-dasar bahasa Arab, tapi ada juga yang masih kesulitan bahkan membaca huruf hijaiyah. Karena itu, guru harus menyesuaikan materi dan metode agar semua peserta didik bisa mengikuti. saya dari pihak kurikulum biasanya mendorong guru untuk melakukan pemetaan awal dan memberikan bimbingan tambahan bagi peserta didik yang tertinggal.

Peneliti: Bagaimana pandangan Bapak/Ibu sebagai wakasek kurikulum terkait faktor pendukung guru Bahasa Arab dalam mendesain pembelajaran, seperti ketersediaan fasilitas madrasah dan kemudahan akses teknologi?

Wakamad Kurikulum : Fasilitas di madrasah sudah cukup mendukung, seperti ruang kelas yang memadai dan beberapa perangkat teknologi seperti proyektor. Akses internet juga tersedia. secara umum, kemudahan ini cukup membantu guru Bahasa Arab dalam mendesain pembelajaran yang lebih variatif dan menarik

Peneliti: Bagaimana pandangan Bapak/Ibu sebagai wakasek kurikulum terhadap pentingnya penguasaan komponen kompetensi pedagogik guru bahasa Arab dalam mendesain pembelajaran, seperti penguasaan kurikulum, pemahaman terhadap kemampuan dan karakter peserta didik dan pemilihan metode, media dan teknologi yang tepat?

Wakamad Kurikulum : Saya sangat setuju bahwa ketiga komponen itu penting. Guru Bahasa Arab memang harus memahami kurikulum, mengenali karakter peserta didik, dan mampu memilih metode serta media yang tepat. Kalau tiga hal ini dikuasai, proses pembelajaran pasti lebih terarah, efektif, dan bisa dinikmati oleh peserta didik

2. Identitas Informan:

Nama: Fadhil Abdillah, S.Pd.

Posisi: Guru Bahasa Arab

Sekolah: MTs YMPI Rappang

Waktu: 3 dan 5 Mei 2025

Lokasi: Ruang Guru MTs YMPI Rappang

Transkrip Wawancara

Peneliti: Bagaimana ibu/bapak mendesain pembelajaran bahasa arab di Mts YMPI Rappang?

Guru: Dalam mendesain pembelajaran bahasa arab, pertama yang harus dilakukan yaitu merumuskan atau menetapkan tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum. Selanjutnya menganalisis kebutuhan dan karakter peserta didik. Selanjutnya menentukan materi ajar kemudian menentukan metode dan media pembelajarannya sesuai dengan materi dan tujuan pembelajarannya dengan demikian peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran dan juga lingkungan sekitar mendukung pembelajaran sehingga pembelajaran itu efektif dan menyenangkan.

Peneliti: Bagaimana Upaya ibu/bapak dalam mendesain tujuan pembelajaran?

Guru: Dalam mendesain tujuan pembelajaran, saya mengacu pada kurikulum yang berlaku, terutama KI dan KD. Saya juga menyesuaikan tujuan dengan tingkat kemampuan peserta didik agar mudah dipahami dan bisa dicapai. Saya usahakan tujuan itu jelas dan relevan dengan materi yang akan diajarkan.

Peneliti: Bagaimana Upaya ibu/bapak dalam mendesain materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran?

Guru: Upaya saya dalam mendesain materi pembelajaran agar sesuai tujuan pembelajaran yaitu terlebih dahulu melihat kompetensi dasar (KD) dan indikator pembelajaran yang telah diterapkan di RPP. Setelah itu saya mendesain materi sesuai dengan tujuan pembelajarannya. Misalnya tujuan

pembelajarannya itu mengenali kosakata dasar yang berkaitan dengan pengenalan diri dalam bahasa arab, maka saya menyiapkan kosakata atau mufradat tentang identitas diri, menyiapkan pengenalan dan menyiapkan banyak contoh dialog sederhana. Jadi saya sesuaikan agar tujuan pembelajaran itu tercapai

Peneliti: Bagaimana Upaya ibu/bapak dalam mendesain metode yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa arab?

Guru: Jadi sebelum saya mendesain metode yang nantinya saya gunakan didalam kelas, terlebih dahulu melihat materi apa yang nantinya diajarkan sehingga saya juga dapat menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Setelah itu saya memilih metode yang tepat sesuai dengan materi. Misalnya materi itu percakapan atau dialog jadi metode yang saya gunakan itu metode dialog atau muhadatsah. Contohnya saya nantinya membagi 2 orang untuk saling berdialog dalam berbahasa Arab. Jadi pemilihan metode ini bervariasi sesuai dengan materi yang akan nantinya diajarkan didalam pembelajaran

Peneliti: Bagaimana Upaya ibu/bapak dalam mendesain media atau teknologi yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan

Guru: Upaya saya dalam mendesain media pembelajaran itu sama halnya dengan mendesain metode pembelajaran seperti terlebih dahulu melihat materi yang akan diajarkan kemudian memilih media yang sesuai dengan materi pembelajaran. Misalnya materinya itu mufradat (kosakata) jadi media yang digunakan nantinya yaitu media gambar sehingga peserta didik mudah dalam menghafal kosakata dengan kebutuhan materi yang nantinya akan diajarkan didalam pembelajaran.

Peneliti: Bagaimana Upaya ibu/bapak dalam mendesain pembelajaran agar lingkungan mendukung?

Guru: Jadi sebelum saya memasuki kelas, saya menyediakan sarana yang lingkungan sudah miliki atau sarana sekolah yang sudah disediakan sehingga perlu digunakan didalam kelas. Hal ini dengan adanya lingkungan yang mendukung, memudahkan saya dalam proses pembelajaran nantinya. Jadi upaya saya yaitu selalu melibatkan lingkungan sekitar sehingga menjadi faktor positif yang baik dalam proses pembelajaran.

Peneliti: Bagaimana Upaya ibu/bapak dalam mendesain pembelajaran agar peserta didik terlibat dalam pembelajaran sehingga pembelajaran efektif dan menyenangkan?

Guru: Upaya saya agar melibatkan peserta didik dalam mendesain pembelajaran yaitu sebelum pembelajaran itu terlaksana, saya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memilih bagaimana metode ataupun bentuk kegiatan belajar lainnya yang mereka inginkan atau yang akan dilaksanakan nantinya. Kemudian saya mempertimbangkan apakah metode atau kegiatan belajar yang dipilih peserta didik sesuai dengan capaian pembelajaran atau tujuan pembelajaran yang tercantum di dalam RPP. Kemudian jika sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka saya menerapkan kegiatan belajar tersebut. Jadi saya selalu melibatkan peserta didik dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab ini.

Peneliti: Bagaimana Upaya ibu/bapak dalam mendesain penilaian hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran selesai?

Guru: Tentunya di dalam RPP itu sudah ada sejenis penilaian akhir yang sudah tersedia. Namun ada juga penilaian hasil belajar yang saya gunakan itu biasanya soal Latihan atau sesi tanya jawab pada akhir pembelajaran. Jadi upaya saya dalam mendesain penilaian hasil belajar peserta didik, yang pertama yaitu mengetahui materi yang nantinya akan diajarkan didalam kelas, setelah itu menyiapkan pertanyaan yang biasanya dalam bentuk soal latihan ataupun soal sesi tanya jawab yang sesuai dengan materi yang telah diajarkan sehingga setelah pembelajaran selesai saya dapat melihat atau menilai langsung mana peserta didik yang betul-betul mengikuti dan memahami pembelajaran dan mana yang tidak memahami pembelajaran tersebut.

Peneliti: Apa saja kendala ibu/bapak dalam mendesain pembelajaran bahasa arab?

Guru: Kendala saya dalam mendesain pembelajaran itu terletak pada latar belakang kemampuan dan karakter peserta didik berbeda-beda. Misalnya ada peserta didik yang sudah memiliki kemampuan dasar bahasa arab dan juga ada peserta didik yang belum memiliki kemampuan dasar bahkan masih ada yang belum lancar membaca huruf hijaiyah sehingga membuat saya sangat perlu menyesuaikan materi dan metode pembelajaran agar semua peserta didik dapat menerima dan memahami pembelajaran.

Peneliti: Bagaimana Upaya ibu/bapak dalam mengatasi kendala dalam mendesain pembelajaran bahasa arab?

Guru: Sesuai dengan kendala yaitu latar belakang kemampuan dan karakter peserta didik berbeda-beda jadi upaya saya yaitu pertama sebelum pembelajaran dimulai saya memberikan sebuah soal atau pertanyaan apakah itu lisan maupun tulisan sehingga dari situ saya bisa mengetahui siapa yang sudah memiliki

kemampuan dasar dan siapa yang belum memiliki kemampuan dasar kemudian yang kedua saya menerapkan belajar kelompok, membagi rata peserta didik yang memiliki kemampuan dasar disetiap kelompok. Dengan begitu peserta didik yang belum memiliki kemampuan dasar tidak merasa tertinggal dan peserta didik yang memiliki kemampuan dasar bahasa Arab, dapat memperkuat pemahamannya dengan mengajar temannya

Peneliti: Apa saja faktor pendukung bapak/ibu dalam mendesain pembelajaran bahasa arab sehingga pembelajaran efektif dan menyenangkan?

Guru: Adapun faktor pendukung saya dalam mendesain pembelajaran yaitu ketersediaan atau adanya fasilitas dari pihak sekolah seperti teknologi atau perangkat pembelajaran yang bisa saya gunakan atau memanfaatkan sehingga sangat memudahkan saya khususnya dalam mendesain metode dan media pembelajaran bahasa arab

Peneliti: Menurut ibu/bapak komponen apa saja yang perlu dimiliki guru bahasa arab khususnya dalam mendesain pembelajaran bahasa arab agar pembelajaran efektif dan menyenangkan?

Guru: Komponen yang perlu dimiliki guru bahasa arab khususnya dalam mendesain pembelajaran bahasa arab yaitu pertama, Pemahaman terhadap kurikulum. Jadi guru itu harus memahami struktur kurikulum, tujuan pembelajaran, kompetensi inti, dan kompetensi dasar. Kedua, Kemampuan memahami latar belakang dan karakter peserta didik yang berbeda-beda. Dengan memahami karakter peserta didik yang berbeda-beda, dapat memudahkan saya dalam mendesain pembelajaran khususnya pada mendesain metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran. Dan yang ketiga, Kemampuan dalam memilih metode, media atau teknologi yang tepat sehingga pembelajaran bahasa arab sesuai dengan tujuan pembelajaran dan pembelajaran tersebut efektif dan menyenangkan.

3. Identitas Informan:

Nama: Zakiyah Mathar, S.Ag.

Posisi: Guru Bahasa Arab

Sekolah: MTs YMPI Rappang

Waktu: 8 Mei 2025

Lokasi: Ruang Guru MTs YMPI Rappang

Transkrip Wawancara

Peneliti: Bagaimana ibu/bapak mendesain pembelajaran bahasa arab di Mts YMPI Rappang?

Guru: Upaya saya yaitu, saya mulai dari membuat tujuan pembelajaran dulu, yang disesuaikan dengan kurikulum. Lalu saya lihat dulu kemampuan peserta didik, baru tentukan materi, metode, dan media yang cocok. Saya juga kadang memanfaatkan lingkungan sekitar supaya pembelajaran lebih menarik dan gampang dipahami dan membuat penilain hasil belajar peserta didik.

Peneliti: Bagaimana Upaya ibu/bapak dalam mendesain tujuan pembelajaran?

Guru:Upaya saya dalam merancang tujuan pembelajaran, saya merujuk pada kompetensi dasar yang ditetapkan dalam kurikulum, kemudian saya sesuaikan dengan kondisi dan kemampuan peserta didik agar tujuan tersebut realistis dan mudah dipahami.

Peneliti: Bagaimana Upaya ibu/bapak dalam mendesain materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran?

Guru: Upaya saya dalam mendesain materi yaitu Materi yang saya buat selalu saya sesuaikan dengan tujuan pembelajaran.Tujuannya harus tercapai melalui isi materi yang relevan dan mudah dipahami. Dengan begitu, peserta didik lebih mudah mengikuti proses belajar secara terarah.

Peneliti: Bagaimana Upaya ibu/bapak dalam mendesain metode yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa arab?

Guru: Upaya saya dalam mendesain metode pembelajaran yaitu metode pembelajaran saya tentukan sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Setiap materi butuh pendekatan yang berbeda agar lebih mudah dipahami. Karena itu, saya pilih metode yang paling cocok dengan isi pelajarannya.

Peneliti: Bagaimana Upaya ibu/bapak dalam mendesain media atau teknologi yang tepat sesuai dengan materi yang di ajarkan

Guru: Upaya saya dalam mendesain media yaitu Saya memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Jenis media saya sesuaikan agar membantu peserta didik lebih mudah memahami isi pelajaran. Dengan begitu, pembelajaran jadi lebih menarik dan menyenangkan.

Peneliti: Bagaimana Upaya ibu/bapak dalam mendesain pembelajaran agar lingkungan mendukung?

Guru: Upaya saya yaitu saya memanfaatkan fasilitas sekolah dan lingkungan sekitar sebagai media belajar. Apa yang ada di sekitar kelas saya gunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Dengan begitu, materi terasa lebih nyata dan mudah dikaitkan dengan kehidupan peserta didik.

Peneliti: Bagaimana Upaya ibu/bapak dalam mendesain pembelajaran agar peserta didik terlibat dalam pembelajaran sehingga pembelajaran efektif dan menyenangkan?

Guru: Saya libatkan peserta didik dalam memilih model atau bentuk kegiatan belajar. Jika mereka ingin belajar lewat game atau praktik, saya sesuaikan dengan tujuan. Cara ini membuat mereka lebih antusias dan aktif selama pembelajaran berlangsung.

Peneliti: Bagaimana Upaya ibu/bapak dalam mendesain penilaian hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran selesai?

Guru: Di akhir pembelajaran, saya biasanya memberikan latihan soal atau sesi tanya jawab. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang sudah diajarkan. Hasilnya saya gunakan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki pembelajaran ke depan.

Peneliti: Apa saja kendala ibu/bapak dalam mendesain pembelajaran bahasa arab?

Guru: Kendalanya itu biasanya karena peserta didik tidak sama kemampuannya. Ada yang sudah bisa dasar Bahasa Arab, tapi ada juga yang belum bisa baca huruf hijaiyah. Jadi saya harus buat pembelajaran yang bisa diterima semua peserta didik.

Peneliti: Bagaimana Upaya ibu/bapak dalam mengatasi kendala dalam mendesain pembelajaran bahasa arab?

Guru: Saya sadar kemampuan kemampuan peserta didik itu berbeda-beda, jadi sebelum pelajaran dimulai, saya cek dulu pemahaman mereka. Baru setelah itu saya susun kelompok belajar supaya mereka bisa saling mendukung

Peneliti: Apa saja faktor pendukung bapak/ibu dalam mendesain pembelajaran bahasa arab sehingga pembelajaran efektif dan menyenangkan?

Guru: Dengan tersedianya fasilitas pendukung seperti proyektor dan jaringan internet di sekolah, saya merasa lebih mudah dalam merancang pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik

Peneliti: Menurut ibu/bapak komponen apa saja yang perlu dimiliki guru bahasa arab khususnya dalam mendesain pembelajaran bahasa arab agar pembelajaran efektif dan menyenangkan?

Guru: Menurut saya, ada beberapa kemampuan yang harus dimiliki guru saat menyusun pembelajaran Bahasa Arab. Pertama, guru perlu memahami arah dan isi pembelajaran yang tertuang dalam kurikulum agar rancangan yang dibuat sesuai dengan standar yang berlaku. Kedua, guru juga harus mampu menyesuaikan rencana pembelajaran dengan kondisi peserta didik, baik dari segi kemampuan belajar, gaya belajar, maupun latar belakang mereka. Ketiga, penting bagi guru untuk memiliki kemampuan merancang proses pembelajaran yang tepat, termasuk memilih cara penyampaian dan alat bantu yang efektif agar kegiatan belajar menjadi lebih bermakna dan mudah diterima peserta didik.

4. Identitas Informan:

Nama: A.Adibah Fai'qah

Posisi: Peserta Didik MTs YMPI Rappang

Sekolah: MTs YMPI Rappang

Waktu: 8 Mei 2025

Lokasi: MTs YMPI Rappang

Transkrip Wawancara

Peneliti: Menurut kamu, apakah tujuan pembelajaran bahasa Arab yang disampaikan oleh guru mudah dipahami dan sesuai dengan apa yang dipelajari di kelas?

Peserta Didik: Iya, tujuan pembelajaran yang disampaikan guru mudah dipahami. Biasanya disebutkan di awal pelajaran pas masuk kelas setelah pembukaan pembelajaran. Jadi ditau apa yang akan dipelajari.

Peneliti: Apakah materi yang diajarkan oleh guru selama ini sesuai dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan di awal?

Peserta Didik: Materinya sesuai dengan tujuan yang dijelaskan. Guru menyampaikan materi mulai dari yang dasar sampai penjelasan seperti mulai dari pengenalan mufradat sampai penghafalan mufradat. Jadi kami bisa mengikuti dengan baik.

Peneliti: Apakah metode yang digunakan membuat kamu lebih mudah memahami materi?

Peserta Didik: Metode yang dipakai guru mudah dipahami. Kadang pakai diskusi atau latihan langsung seperti kalau metode percakapan jadi kami di suruh langsung praktikkan. Itu bikin pembelajaran jadi tidak membosankan

Peneliti: Apakah media atau alat bantu (seperti gambar, video, atau teknologi lainnya) yang digunakan guru membantu kamu dalam memahami pelajaran bahasa Arab?

Peserta Didik: Iya, guru sering pakai gambar atau video untuk mempermudah pemahaman materi yang akan kita pelajari. Itu sangat membantu kami lebih cepat paham. Belajarnya juga jadi lebih santai dan rileks sehingga pembelajaran jadi menyenangkan

Peneliti: Apakah lingkungan kelas atau lingkungan sekitar dimanfaatkan guru dalam pembelajaran?

Peserta Didik: Kadang guru ajak kami belajar dari lingkungan sekitar. Misalnya contoh yang ada di dalam kelas. Itu bikin pelajaran terasa nyata dan pelajaran sangat mudah dipahami.

Peneliti: Apakah kamu merasa dilibatkan dalam proses pembelajaran?

Peserta Didik: Kami kadang ditanya mau belajar dengan cara apa kami di suruh memilih metode pembelajaran atau kegiatan belajar lainnya. Guru juga ajak kami aktif dalam kegiatan belajar. Jadi kami lebih semangat ikut pelajaran.

Peneliti: Setelah pelajaran selesai, apakah guru biasanya memberikan latihan atau tanya jawab sebagai bentuk penilaian?

Peserta Didik: Biasanya di akhir pelajaran ada soal latihan. Kadang juga ada tanya jawab. Itu sebagai bentuk penilaian hasil belajar kami setelah proses pembelajaran Itu membantu kami tahu sudah paham atau belum.

5. Identitas Informan:

Nama: Sheyli Shakira

Posisi: Peserta Didik MTs YMPI Rappang

Sekolah: MTs YMPI Rappang

Waktu: 8 Mei 2025

Lokasi: MTs YMPI Rappang

Transkrip Wawancara

Peneliti: Menurut kamu, apakah tujuan pembelajaran bahasa Arab yang disampaikan oleh guru mudah dipahami dan sesuai dengan apa yang dipelajari di kelas?

Peserta Didik: Iya, biasanya pas mulai pelajaran, guru langsung bilang tujuan belajarnya. Jadi saya ngerti hari itu mau belajar apa sehingga pas proses pembelajaran saya sudah mengerti tentang pembelajaran saat itu.

Peneliti: Apakah materi yang diajarkan oleh guru selama ini sesuai dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan di awal?

Peserta Didik: Sesuai, karena guru menjelaskan materi berdasarkan tujuan yang sudah disebutkan di awal.

Peneliti: Apakah metode yang digunakan membuat kamu lebih mudah memahami materi?

Peserta Didik: Cara ngajarnya gampang dimengerti. Kadang disuruh diskusi seperti kerja kelompok untuk berdiskusi terkait materi, kadang latihan soal untuk mengetahui masing-masing kemampuan kita. Jadi tidak bikin mengantuk dan mudah dipahami.

Peneliti: Apakah media atau alat bantu (seperti gambar, video, atau teknologi lainnya) yang digunakan guru membantu kamu dalam memahami pelajaran bahasa Arab?

Peserta Didik: Sangat membantu, terutama saat guru memakai gambar dan video

Peneliti: Apakah lingkungan kelas atau lingkungan sekitar dimanfaatkan guru dalam pembelajaran?

Peserta Didik: Pernah juga guru kasih contoh dari sekitar kita, kayak benda di kelas. Kita di suruh melihat benda tersebut sebagai gambaran nyata tentang materi pembelajaran. Jadi pelajarannya terasa nyata dan gampang dipahami.

Peneliti: Apakah kamu merasa dilibatkan dalam proses pembelajaran?

Peserta Didik: Iya, kami sering diajak diskusi dan menjawab pertanyaan.

Peneliti: Setelah pelajaran selesai, apakah guru biasanya memberikan latihan atau tanya jawab sebagai bentuk penilaian?

Peserta Didik: Setiap di akhir pelajaran ada semacam latihan soal atau tanya jawab. Jadi bisa tahu, saya sudah mengerti atau belum sehingga guru juga mengetahui mana peserta didik yang belum paham dan mana yang sudah paham terkait materi.

6. Identitas Informan

Nama: Sophia Ikbal

Posisi: Peserta Didik MTs YMPI Rappang

Sekolah: MTs YMPI Rappang

Waktu: 8 Mei 2025

Lokasi: MTs YMPI Rappang

Transkrip Wawancara

Peneliti: Menurut kamu, apakah tujuan pembelajaran bahasa Arab yang disampaikan oleh guru mudah dipahami dan sesuai dengan apa yang dipelajari di kelas?

Peserta Didik: Iya, tujuan pembelajarannya jelas dan sesuai dengan materi yang dijelaskan guru.

Peneliti: Apakah materi yang diajarkan oleh guru selama ini sesuai dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan di awal?

Peserta Didik: Materinya cocok sama yang dijelaskan di awal. Guru ngajarnya pelan-pelan, dari dasar dulu, jadi saya bisa mengikuti Sesuai, karena guru menjelaskan materi berdasarkan tujuan yang sudah disebutkan di awal.

Peneliti: Apakah metode yang digunakan membuat kamu lebih mudah memahami materi?

Peserta Didik: Iya, karena metode yang digunakan cukup menarik dan mudah diikuti.

Peneliti: Apakah media atau alat bantu (seperti gambar, video, atau teknologi lainnya) yang digunakan guru membantu kamu dalam memahami pelajaran bahasa Arab?

Peserta Didik: Guru sering memberikan gambar atau video saat menjelaskan materi. Itu sangat membantu, jadi kami lebih cepat ngerti dan tidak tegang belajarnya dan juga guru menggunakan banyak media pembelajaran yang variatif sesuai materi yang akan diajarkan.

Peneliti: Apakah lingkungan kelas atau lingkungan sekitar dimanfaatkan guru dalam pembelajaran?

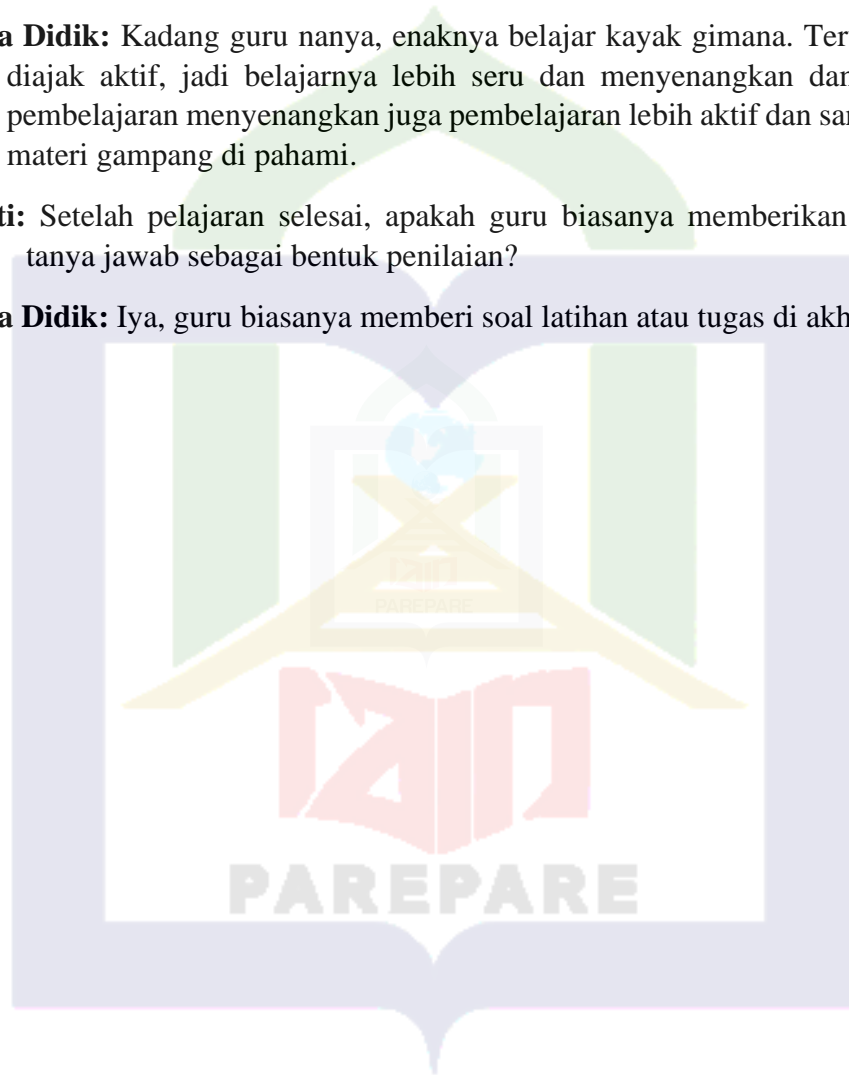
Peserta Didik: Iya, guru kadang mengaitkan materi dengan contoh dari lingkungan sekitar.

Peneliti: Apakah kamu merasa dilibatkan dalam proses pembelajaran?


Peserta Didik: Kadang guru nanya, enaknya belajar kayak gimana. Terus kami juga diajak aktif, jadi belajarnya lebih seru dan menyenangkan dan juga selain pembelajaran menyenangkan juga pembelajaran lebih aktif dan santai sehingga materi gampang di pahami.

Peneliti: Setelah pelajaran selesai, apakah guru biasanya memberikan latihan atau tanya jawab sebagai bentuk penilaian?

Peserta Didik: Iya, guru biasanya memberi soal latihan atau tugas di akhir pelajaran.



Lampiran 4 SK Judul Dan Penetapan Pembimbing



DEKAN FAKULTAS TARBİYAH
NOMOR : B-2663/In.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2024
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

Menimbang

- Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS TARBİYAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
- Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk disertai tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.

Mengingat

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
- Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
- Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
- Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
- Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.


Memperhatikan :

- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 30 November 2022 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024
- Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 157 Tahun 2024 Tahun 2024, tanggal 22 Januari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah;

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
- Menunjuk saudara: **Dr. Herdah, M.Pd.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
 Nama Mahasiswa : ANDI AQSHA DWIJAYA AKRAB
 NIM : 212020388204005
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 Judul Penelitian : Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab di MTs YMPI Rappang
- Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
- Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
- Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 04 Juli 2024
Dekan,

Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Lampiran 5 Surat Permohonan Izin Dari Kampus



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1242/In.39/FTAR.01/PP.00.9/04/2025

30 April 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI SIDENRENG RAPPANG

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di

KAB. SIDENRENG RAPPANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : ANDI AQSHA DWIJAYA AKRAB
Tempat/Tgl. Lahir : SIDRAP, 23 April 2003
NIM : 2120203888204005
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : JL.LASINRANG PERUMAHAN BAMBU RUNCING , KEC. PANCA
RIJANG, KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI SIDENRENG RAPPANG dalam rangka
penyusunan skripsi yang berjudul :

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENDESAIN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs YMPI
RAPPANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 30 April 2025 sampai dengan tanggal 30 Mei
2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian Penanaman Modal



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Telepon (0421) - 3590005 Email : ptp_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

IZIN PENELITIAN

Nomor : 262/IP/DPMPTSP/5/2025

DASAR 1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang

2. Surat Permohonan **ANDI AQSHA DWIJAYA AKRAB** Tanggal **02-05-2025**

3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis

IAIN PAREPARE
Nomor **B-1242/In.39/FTAR.01/PP.00.9/04/20** Tanggal **30-04-2025**

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : **ANDI AQSHA DWIJAYA AKRAB**
ALAMAT : **JL. LASINRANG PERUMAHAN BAMBU RUNCING**
UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :

NAMA LEMBAGA / : **IAIN PAREPARE**
UNIVERSITAS
JUDUL PENELITIAN : **KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENDESAIN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS YMPI RAPPANG**

LOKASI PENELITIAN : **MTS YMPI RAPPANG**
JENIS PENELITIAN : **KUALITATIF**
LAMA PENELITIAN : **30 April 2025 s.d 30 Mei 2025**

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung


Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng
Pada Tanggal : 02-05-2025



Biaya : Rp. 0,00

Tembusan :
MTS YMPI RAPPANG

Lampiran 7 Surat Selesai Meneliti


YAYASAN MADRASAH PENDIDIKAN ISLAM
MADRASAH TSANAWIYAH YMPI RAPPANG
(STATUS TERAKREDITASI A)

Alamat : Jl. Angkatan 66 No. 29 Rappang. Kode Pos 91651 Telp. (0421) – 94027 E-mail: misympirappang01@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 097 / MTs.21.18.0021 / PP.01.1 / 05 / 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANDI SALEH B., S.Pd., M.Pd.I
NIP : 19720118 200312 1 002
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Jl. Angkatan 66 No. 29 Rappang


Menerangkan bahwa:


Nama : ANDI AQSHA DWIJAYA AKRAB
NIM : 2120203888204005
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan penelitian di MTs YMPI Rappang, Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang berdasarkan Surat Ijin Penelitian Nomor: 262/IP/DPMPSTP/5/2025 dalam rangka Penyusunan Skripsi Strata Satu (S-1) dengan judul :

“KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENDESAIN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs YMPI RAPPANG”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rappang, 5 Mei 2025
Kepala Madrasah,

ANDI SALEH. B., S.Pd., M.Pd.I
NIP. 19720118 200312 1 002



Lampiran 8 Surat Keterangan Wawancara

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SURYANTI HALIK, S.Pd., M.Pd.

Pekerjaan : Wakasek Kurikulum

Jenis Kelamin : Perempuan

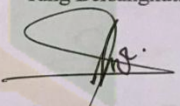
Alamat : Jl. Lasurang

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada Andi Aqsha Dwijaya Akrah, yang sedang melakukan penelitian berkaitan dengan judul “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs YMPI Rappang”.

Demikian Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Rappang, 8 Mei2025

Yang Bersangkutan,


(SURYANTI HALIK, S.Pd., M.Pd.)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FADHIL ABDILLAH

Pekerjaan : GURU

Jenis Kelamin : LAKI-LAKI

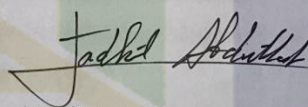
Alamat : CARAWALI

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada Andi Aqsha Dwijaya Akrob, yang sedang melakukan penelitian berkaitan dengan judul "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs YMPI Rappang".

Demikian Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Rappang, 3 MEI 2025

Yang Bersangkutan,


(FADHIL ABDILLAH)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FADHIL ABDILLAH

Pekerjaan : GURU

Jenis Kelamin : LAKI - LAKI

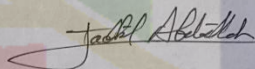
Alamat : CARAWALI

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada **Andi Aqsha Dwijaya Akrah**, yang sedang melakukan penelitian berkaitan dengan judul **"Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs YMPI Rappang"**.

Demikian Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Rappang, 5 MEI 2025

Yang Bersangkutan,



(... FADHIL ABDILLAH ...)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ZAKIYAH MATHAR, SAg

Pekerjaan : GURU BAHASA ARAB

Jenis Kelamin : PEREMPUAN

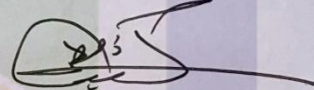
Alamat : JL: DALLE SURO 26 RAPPANG SIDRAP

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada Andi Aqsha Dwijaya Akrob, yang sedang melakukan penelitian berkaitan dengan judul "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs YMPI Rappang".

Demikian Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Rappang, 8 Mei2025

Yang Bersangkutan,



(ZAKIYAH MATHAR, SAg)
NIP: 197208202022 212009

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A. ADIBAH FAI'QAH

Pekerjaan : Peserta Didik

Jenis Kelamin : Perempuan

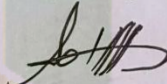
Alamat : Jl. Lasinrang

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada Andi Aqsha Dwijaya Akrab, yang sedang melakukan penelitian berkaitan dengan judul "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs YMPI Rappang".

Demikian Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Rappang, 8 Mei 2025

Yang Bersangkutan,


(A. ADIBAH FAI'QAH)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SHEYLI SHAKIRA

Pekerjaan : Peserta didik

Jenis Kelamin : Perempuan

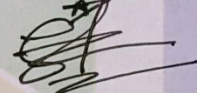
Alamat : Jl. Poros enrekang, Boddie

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada Andi Aqsha Dwijaya Akrob, yang sedang melakukan penelitian berkaitan dengan judul "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs YMPI Rappang".

Demikian Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Rappang, 8 Mei2025

Yang Bersangkutan,



(.....Sheyli Shakira.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SOPHIA IKBAL

Pekerjaan : Peserta didik

Jenis Kelamin : Perempuan

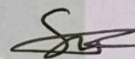
Alamat : Jalan poros pangkajene, It-Salo

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada Andi Aqsha Dwijaya Akrah, yang sedang melakukan penelitian berkaitan dengan judul "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs YMPI Rappang".

Demikian Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Rappang, 8 Mei2025

Yang Bersangkutan,



(SOPHIA IKBAL.....)

Lampiran 9 Dokumentasi



Observasi Terkait Kompetensi Pedagogik dan Desain Pembelajaran di MTs YMPI Rappang



Wawancara Dengan Bapak Fadhil Abdillah Selaku Guru Bahasa Arab Kelas 9 Pada Tanggal 3 Mei 2025 di MTs YMPI Rappang



Wawancara Dengan Bapak Fadhil Abdillah Selaku Guru Bahasa Arab Kelas 9 Pada Tanggal 5 Mei 2025 di MTs YMPI Rappang



Wawancara Dengan Ibu Zakiyah Mathar Selaku Guru Bahasa Arab Pada Tanggal 8 Mei 2025 di MTs YMPI Rappang



Wawancara Dengan Ibu Suryanti Halik selaku Wakamad bidang Kurikulum Pada Tanggal 8 Mei 2025 di MTs YMPI Rappang



Wawancara Dengan A.Adibah Fai'qah Selaku Peserta didik MTs YMPI Rappang Pada Tanggal 8 Mei 2025 di MTs YMPI Rappang



Wawancara Dengan Sheyli Shakira Selaku Peserta didik MTs YMPI Rappang Pada Tanggal 8 Mei 2025 di MTs YMPI Rappang



Wawancara Dengan Sophia Ikbal Selaku Peserta didik MTs YMPI Rappang Pada Tanggal 8 Mei 2025 di MTs YMPI Rappang

BIODATA PENULIS



Andi Aqsha Dwijaya Akrab lahir pada tanggal 23 April 2003 di Rappang, Anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Andi Muh. Akrab Arief dan Ibu Hj. Andi Atira Hude. Alamat rumah Jl Lasinrang Perumahan BTN Bambu Runcing, Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang. Penulis mulai memasuki jenjang Pendidikan pertama di Tingkat Sekolah Dasar di SDN 9 Rappang lulus pada tahun 2015 melanjutkan Pendidikan di Tingkat Sekolah Menengah Pertama di MTs YMPI Rappang lulus pada tahun 2018. Setelah lulus SMP penulis melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren

Al-Urwatul Wutsqaa Sidrap dan lulus pada tahun 2021. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Program Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan memilih Fakultas Tarbiyah pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Pengalaman Organisasi Penulis pernah menjadi Pengurus pada Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Priode 2023.

Untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum, penulis mengajukan skripsi dengan judul “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mendesain Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs YMPI Rappang.”